



BUDAYA ADILUHUNG

-

UNTAIAN KENANGAN PESERTA KKN REGULER MULTISEKTORAL

ANTALOGI ESAI

KKN REGULER MULTISEKTORAL
GEL 1 KELOMPOK 24
TULUNGAGUNG 2023

PREPARED BY

MAHASISWA KKN
DESA TUGU KELOMPOK 1

BUDAYA ADILUHUNG

Untaian Kenangan Peserta KKN Reguler Multisektoral

**Penulis : DPL dan 42 Peserta KKN Reguler
Multisektoral Kelompok 1 Desa Tugu Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung**

Editor

Muhammad Mufti Al Anam, M.H.I
Alif Lutfia Nikmah

MAHASISWA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG

BUDAYA ADILUHUNG

Untaian Kenangan Peserta KKN Reguler Multisektoral

Oleh : DPL dan 42 Peserta KKN Reguler Multisektoral
Kelompok 1 Desa Tugu Kecamatan Sendang Kabupaten
Tulungagung

QRCBN

:



EDITOR : Muhammad Mufti Al Anam, M.H.I

Alif Lutfia Nikmah

PENYUNTING : Alif Lutfia Nikmah

DESAIN SAMPUL DAN TATA LETAK :

Hak Cipta @2023, dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari buku ini
dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan ke-1

Tahun 2023

Penerbit

KATA PENGANTAR

KKN reguler multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung gelombang 1 tahun 2023 telah usai dilaksanakan. KKN yang merupakan implementasi dari tridharma perguruan tinggi sebagaimana diamanatkan oleh Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bertujuan untuk melatih para mahasiswa yang merupakan bagian dari perguruan tinggi untuk mengabdikan diri di tengah-tengah masyarakat.

Selama satu bulan pelaksanaan pengabdian di desa Tugu, banyak sekali kenangan indah, pengalaman berharga dan kisah-kisah inspiratif yang mereka alami. Kenangan-kenangan tersebut telah mereka untaikan dalam buku ini sebagai pengingat bahwa kebersamaan, solidaritas, toleransi dan kerukunan sangat penting dalam sebuah perjuangan.

Sebagai Dosen Pembimbing Lapangan, apresiasi kami berikan untuk 42 mahasiswa yang telah menyelesaikan tugasnya dalam KKN gelombang 1 ini. Apresiasi juga kami berikan atas inisiatif mereka untuk menuliskan pengalaman-pengalaman berharga mereka selama pelaksanaan KKN di desa Tugu dalam buku ini. Semoga apa yang telah kalian peroleh selama KKN menjadi bekal berharga untuk masa depan kalian. Harapan kami, semoga

buku ini juga bermanfaat bagi para pembaca, karena pengalaman adalah guru yang terbaik.

Tulungagung, 21 Februari 2023

DPL Tugu 1

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| MUHAMMAD MUFTI AL ANAM | |
| BUDAYA, EKONOMI DAN OTORITAS | 11 |
| KRISNA NURWIJAYA | |
| Rangkap Komunikasi dan Pendidikan | 14 |
| NABIL HUSEN ARIFA'I | |
| Hanya Jas Almamater yang Menjadi Pembeda (KKN Meaning) | 21 |
| TONY SETIAWAN | |
| Didikan Organik untuk Calon Pendidik..... | 30 |
| M. FATHY FARAHAT | |
| Rekap Minggu Pertama Di KKN Tugu | 36 |

M. DWIKI REZA

**Peningkatan Mutu Sistem Pendidikan Desa
Tugu Cara Mewujudkan Potensi Lokal Di
Masa Mendatang 44**

BARA SAKTI W.

**Promosi Potensi Desa Wisata Melalui
Penggunaan Media Sosial 49**

RIDWAN ABDIANSYAH

Story of KKN in Tugu Village 54

M. ULIN NUHA

**Keindahan Budaya Serta Potensi Alam Yang
Ada Di Desa Tugu 59**

M. NUR FATONI

Pengalaman 35 Hari di Desa Wisata 65

ANNISA OKTAFIANI

**Website Desa Sebagai Salah Satu Media
Promosi Desa Wisata Tugu Pasca Pandemi
Covid-19 71**

NURDIANA FENI HANDAYANI

Bukan Hanya Mengajar, Tapi Juga Belajar 76

WINDA ALIMAH I.

Menggali Pengalaman Di Desa Wisata 81

PUTRI ROFIFAH

The Colourfull World Of KKN 87

TRI WULANDARI

Kemajuan Perekonomian Melalui Inovasi dan Digitalisasi Pada Potensi Desa Tugu 94

NABILLA EKA PUTRI

Sebuah Pengorbanan Demi Masa Depan 100

ELVANIA LAILATUL N.

Memaknai Pengabdian Sebagai Sebuah Pengalaman Dan Pembelajaran 107

NURFHI YUNI AZHARI

Cerita Singkat 40 Hari Bersama Di Desa Budaya 119

TIARA PUTRI LEGOWO

**Bersinergi Meningkatkan Kesadaran
Masyarakat Untuk Peduli Terhadap
Kesehatan dan Menjaga Kelestarian
Lingkungan Sekitar 124**

SITI A'ISYAH

**Kolaborasi Agama dan Budaya sebagai Upaya
untuk Meningkatkan Kerukunan Masyarakat
129**

SITI NURROHMAH A.A

**Perjalanan Mahasiswa No Life Yang Pergi
Mengikuti KKN 136**

LUTFIAH WINTA ANDINI

2.592.000 Tidak Terlupakan 141

GIOVITTA BAYU F.M

**Pengalaman Mencari Potensi di desa
Pariwisata 150**

ALIF LUTFIA NIKMAH

**Menggali Potensi Desa Tugu Bersama
Masyarakat Tugu 157**

ARILLIA SYADITA

**Forty Days So Meaningful In A Tourist Village
165**

OKTA FENDA P.W

**Terbuka Cakrawala Dunia Dari Cerita
Terukir Pengalaman 170**

AMALIA FAIZATUL A.

No Day Without Say “Monggo” 178

ITA MAULINA IRIYANTI

**“Rumah Belajar : Bimbingan Les Gratis
sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar
Siswa Usia Sekolah di Desa Tugu Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung” 184**

DEVI CIPTA PRATIWI

**Kesenian, Kebudayaan dan Pendidikan Di
Desa Tugu Sendang Tulungagung 189**

CINDY KUMALASARI

Detik demi Detik yang Sangat Berharga 194

ULA SALSABILA

**Ini Cerita KKN- Ku, Mana Cerita KKN-Mu?
200**

PUTRI FITRIA UMAMI

**Pengalaman Tak Terlupakan: Menggali
Potensi Desa Di Desa Kreatif Seni Dan Budaya
206**

YENI AMALIA

**Upaya Mahasiswa sebagai Agent of Change
dalam Melakukan Branding terhadap Potensi
Wisata dan Budaya sebagai Icon Desa Tugu
213**

NINIS MAULIDIA

**Perjalanan Singkat Selama Satu Bulan Dalam
Pelaksanaan Kkn 219**

RISDA AKMALIYAH

**Mengingat Pembacaan Al-Quran Pada
Pelaksanaan Kegiatan KKN 225**

DWI NUR MALASARI

**Membaur Diri Dengan Masyarakat Di Desa
Kreatif Seni Dan Budaya 230**

ZULFI ERIKA D.

**Usaha Mikro Kecil Menengah Yang
Berkembang Di Desa Tugu 235**

DIAN INDAH FITARINI

**Kesenian Tari Masyarakat Di Desa Tugu
Kecamatan Sendang 242**

UMI NUR CHOFIFAH

**Belajar Dan Menemukan Pengalaman Di Desa
Tugu 248**

DIAN EKA FITRIA

**31 Hari Perjalanan Pengabdian di Desa Tugu
254**

ZULFA MARDIANA M.

Mendedikasi 35 Hari di Desa Wisata 264

ETI KUSNIAWATI

Multisektoral Proyek KKN Desa Tugu 269

YULIA DWI KRISTANTI

40 Hari Bersama 275

BUDAYA, EKONOMI DAN OTORITAS

Oleh Muhammad Mufti al Anam¹

“Tiap tahun kami mengadakan jamasan pusaka dan bazar”, itulah yang disampaikan Pak Parlan, kepala Desa Tugu kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung kepada saya saat bincang santai di acara seremonial penutupan KKN Multisektoral UIN Satu Tulungagung yang diselenggarakan di Sanggar Seni desa Tugu. Ungkapan pak kades tersebut memantik keinginan saya untuk melakukan pencarian di internet, seperti apa bentuk jamasan pusaka dan bazar yang telah mereka lakukan. Ternyata bentuk kegiatannya sangat luar biasa, bahkan para pejabat public sekaliber bupati, wakil bupati dan DPRD turut hadir di acara tersebut.



¹ DPL KKN Reguler Multisektoral Desa Tugu 1 Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Hal yang patut diapresiasi, kegiatan-kegiatan di atas ternyata membawa dampak ekonomi yang luar biasa. Berdasarkan keterangan kades Parlan sebagaimana dilansir oleh memorandum.co.id, tahun 2019 misalnya “panitia PHBN mendata, dari perputaran uang yang dihasilkan 18 RT ketika mengikuti bazar kuliner mencapai ratusan juta rupiah”.

Hal ini seketika mengingatkan saya akan teori kebijakan publik yang menyatakan bahwa kemajuan suatu daerah salah satunya karena dipengaruhi oleh *public policy* yang tepat dari pemegang otoritas. Pemerintah desa Tugu yang dalam hal ini sebagai pemegang otoritas legal rasional telah lama menyadari bahwa budaya menjadi potensi besar desa mereka yang harus dikembangkan. Oleh karena itu, salah satu jargon yang selalu digaungkan oleh pemerintah desa Tugu adalah “desa wisata budaya”.

Seolah gayung bersambut, kebijakan pemerintah desa Tugu yang mengarah pada penguatan ekonomi masyarakat berbasis wisata budaya juga didukung oleh para tokoh masyarakat setempat. Dukungan tersebut tidak hanya berbentuk *moral support*, namun juga terealisasi dalam bentuk *material support* seperti yang dilakukan oleh keluarga Gandhi Wardoyo. Keluarga ini sangat antusias dalam mendukung realisasi Tugu menjadi desa wisata budaya. Diantara bentuk dukungan riil mereka adalah dengan mendirikan sanggar budaya sebagai sarana masyarakat desa Tugu dan sekitarnya untuk mengasah

kemampuan dan keahlian dalam bidang seni budaya seperti karawitan dan tari. Pelatihan yang dilaksanakan di sanggar seni tersebut gratis tidak dipungut biaya.

Apa yang terjadi di desa Tugu tersebut merupakan bukti riil bahwa suksesnya pembangunan suatu desa tidak hanya tergantung pada *political will* pemerintah sebagai pemegang *authorities in political system*, namun juga harus didukung oleh para pemegang otoritas yang lain, terlebih para tokoh masyarakat yang notabeneanya merupakan pemegang otoritas karismatik.

Rangkap Komunikasi dan Pendidikan

Oleh : Krisna Nurwijaya

Hallo..., perkenalkan nama saya Krisna Nurwijaya. Biasa dipanggil 'Krisna'. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara, domisili saya saat ini di Tulungagung dan tinggal bersama kedua orang tua. Saya adalah mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah, yang sedang menuju semester 6 di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada libur semester 5, kampus kami membuka pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang 1 pada 28 Desember 2022. Saya memutuskan untuk mendaftarkan diri pada KKN Reguler Multisektoral.

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tahun ini, KKN Reguler diselenggarakan selama 30 hari yang berlokasi tersebar di Kabupaten Tulungagung dan Blitar. Ribuan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah ke masyarakat dengan beberapa kuliah pembekalan sebelumnya. KKN Reguler masuk dalam sistem penilaian semester akhir. Lokasi KKN Reguler saya di Desa Tugu, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Sebelum keberangkatan yang dijadwalkan Tanggal 19 Januari 2023,

kami seluruh anggota KKN Tugu 1 yang berjumlah 42 orang mengikuti pembekalan bersama Pak Camat Kecamatan Sendang.

Dalam KKN ini, saya berada pada divisi Komunikasi dan Publikasi bersama 5 anggota lainnya yang berasal dari berbagai program studi serta fakultas yang berbeda. Hal positifnya adalah saya bisa menambah banyak relasi baru, dan memiliki kesempatan untuk saling *sharing* segala hal antar anggota satu dengan anggota lain. Saya selalu tidak sabar, dan akan selalu menantikan hal-hal seru apa yang akan menunggu saya kedepannya. Sebelumnya saya juga belum pernah hidup terpisah jauh dari orang tua, jadi dengan adanya KKN ini, saya berharap agar saya bisa menjadi pribadi yang lebih baik, utamanya dalam hal kemandirian serta mengasah skill saya dari berbagai sisi.

Sebelum saya dan anggota kelompok lainnya menentukan posko yang akan ditempati, tentunya banyak hal yang perlu dipertimbangkan, baik dari perairan, akses jalan, dan lainnya. Salah satu hal yang dilakukan adalah turut melakukan *survey* terhadap posko yang akan ditempati, serta meminta izin terhadap kepala desa serta perangkat desa lainnya. Pada akhirnya, kelompok kami menempati rumah warga lokal bekas warung makan yang kebetulan kosong milik teman kami yang bernama nurfhi posko tersebut berada di dusun Tugu, desa Tugu. Pada posko kami, perempuan dan laki-laki tidak berada dalam satu rumah, melainkan tinggal secara terpisah, yang

perempuan di posko sedangkan yang laki-laki bertempat di rumahnya Pak Lurah yang berada tidak jauh dari posko utama. Pada 19 Januari 2023, tepatnya hari Kamis, kami berangkat menuju lokasi posko dan melakukan kerja bakti untuk membersihkan posko agar layak untuk ditinggali dan tentunya menjadi semakin bersih.

Pada satu kesempatan, saya beserta teman lainnya berkunjung ke balai desa dan bertemu salah satu perangkat desa yang menceritakan mengenai asal usul nama dari desa Tugu. Beliau menceritakan bahwa Pada zaman kerajaan Mataram terjadi paceklik di kerajaan tersebut. Sang raja memerintahkan seseorang yang dianggap mampu melaksanakan tugas untuk memohon kepada Sang Hyang Widhi bagaimana mengatasi paceklik yang sedang terjadi. Beliau bernama Ki Kriyo Menggolo yang sedang bersemedi di kaki gunung Wilis.

Sesampainya di lereng gunung Wilis, sang utusan melaksanakan topo broto. Ki Kriyo mengalami sakit hingga lemas dan tidak mampu berjalan. Dalam keadaan lemas, Ki Kriyo merangkak menyusuri lereng Gunung Wilis dan menemukan sumber air. Kemudian beliau meminum air yang berasal dari sumber. Secara tiba-tiba beliau merasa badannya kembali sehat. Keberadaan sumber air yang membuat Ki Kriyo sehat, diberi nama Sumber Waras yang sekarang dikenal dengan sebutan Moro Sido.

Kemudian beliau melanjutkan perjalanan ke arah timur hingga tiba di sebuah pohon besar. Pohon tersebut adalah pohon Pakel. Berteduhlah beliau di bawah pohon tersebut. Udara yang sejuk membuat beliau nyaman hingga akhirnya memetik buahnya. Disitulah Ki Kriyo merasakan kejadian yang menurutnya aneh. Buah pakel tersebut tidak sama rasanya. Di ranting sebelah rasanya manis, sedangkan di ranting lainnya terasa asam. Dari kejadian tersebut, Ki Kriyo menganggap pohon pakel sebagai batas wilayah atau patok perbatasan.

Dengan demikian beliau menamakan tempat tersebut Tugu dan memilih untuk menetap disana. Setiap pohon pakel berbuah, Ki Kriyo akan mengirim buah yang rasanya manis ke Kediri dan yang rasanya asam akan dikirim ke Tulungagung.

Di desa Tugu ini, terdapat berbagai macam budaya lokal yang masih terus dilestarikan hingga saat ini, yaitu berupa karawitan, jaranan, reog, reog ken. Bukan hanya orang dewasa, bahkan anak kecil pun juga turut ikut serta dalam melestarikan budaya yang telah ada. Pada hari ketiga di posko, kebetulan ada latihan jaranan dan reog di timur posko tepatnya di balai sanggar tari, sehingga kami juga berbondong-bondong menyaksikan momen pelestarian budaya tersebut.

Pada 22 Januari 2023, tepatnya hari minggu. KKN Reguler Multi Sektoral desa Tugu, melakukan

pembukaan Kuliah Kerja Nyata bersama Bapak Parlan S.A.P selaku kepala desa, perangkat desa, serta DPL Tugu 1 yaitu Bapak Mufti. Syukur alhamdulillah acara pembukaan tersebut sukses berkat kerjasama yang solid antar kelompok Tugu 1 dan Tugu 2.

Selama KKN ini, saya tidak terkejut dengan jalan yang terjal dan curamnya, namun yang membuat saya terkejut adalah masalah perairannya. Ternyata air disini bukan milik sendiri, namun harus membeli dengan ukuran perkubik, air pun hanya mengalir dalam dua hari sekali. Bagi anggota posko yang berjumlah 32 anak perempuan tentu hal tersebut menjadi kendala, kecuali untuk posko anak laki-laki yang bertempat di rumahnya pak lurah. Karena kami membutuhkan air bukan hanya untuk mandi saja, namun juga untuk memasak, mencuci baju, serta buang air besar. Hal ini sempat menjadi pro dan kontra, tetapi pada akhirnya kami bisa menerima semua ini, dengan tetap mengambil hal positifnya, yaitu perilaku menghemat dan tidak boros dalam menggunakan air. Kelompok kami juga melakukan evaluasi setiap harinya, untuk melaporkan apa yang terjadi dalam sehari tersebut, agar mendapatkan *improve* dari anggota lain demi terwujudnya kelompok yang solid dan saling menyengkuyung anggota lain.

Untuk urusan dapur dan kebersihan, kelompok kami membagi jadwal memasak dan kebersihan 6 anak per hari dengan jadwal yang berbeda, dan saya masuk ke jadwal

hari minggu untuk memasak dan hari senin untuk kebersihan. Masakan yang dimasak pun juga beragam, namun yang saya rasakan, selama di sini adalah saya menjadi sering memakan sayur, yang *notabene*-nya ketika dirumah mungkin banyak yang kurang suka dengan sayur dan hanya memakan nasi dan lauk saja, itupun masih pilih-pilih. Di sini saya diajarkan untuk menerima serta bersyukur terhadap segala lauk yang dihidangkan. Semuanya terasa lebih nikmat, karena saya memakannya bersama teman-teman. Hiburan saya disini adalah berbincang segala hal dengan teman-teman, bermain uno, berjalan-jalan di area sekitar posko, dan masih banyak lagi, hal itu membuat saya merasa *feeling better* dan tidak merasa kesepian lagi.

Berlanjut pada divisi saya, yaitu divisi komunikasi dan publikasi. Kami memiliki beberapa proker yang diajukan, yaitu berupa pembuatan desain web Instagram, membuat desain banner, membuat video profil desa dan proker hariannya yaitu per anggota mengikuti 1 divisi yang lain, nah kebetulan saya disini mengikuti divisi pendidikan dan teknologi. Pada proker harian ini saya bertugas mengawal semua kegiatan mengajar di SD Tugu 3, TPQ Masjid Jami' dan Les Privat di rumah pak lurah setiap hari senin, selasa, rabu dan jum'at.

Jadi itulah sedikit cerita saya selama menjalani KKN di desa Tugu, dengan suasana baru, pengalaman baru, cerita baru, teman baru, maupun skill baru. Saya bersyukur

karena ternyata banyak pengalaman baru yang bisa saya dapat. Di sini saya juga belajar hal-hal baru yang selama ini saya anggap mudah namun ternyata cukup rumit. Saya juga belajar betapa pentingnya menggunakan air dengan bijak, serta selalu bersyukur terhadap apapun yang telah diterima. Demikian sedikit cerita yang dapat saya sampaikan, terimakasih atas perhatiannya.

Hanya Jas Almamater yang Menjadi Pembeda (KKN *Meaning*)

Oleh : Nabil Husen Arifa'i.

Tepat di bulan Januari tanggal 19 tahun 2023, serentak mahasiswa dan mahasiswi semester 5 UIN SATU Tulungagung dikejutkan dengan berita telah dibukanya pendaftaran program kuliah kerja nyata (KKN) tahun 2023, spontan ada yang gembira mendengar kabar tersebut dan ada pula yang biasa saja seperti aku, awalnya berita tentang KKN ini sudah di gembar gemborkan oleh beberapa mahasiswa jauh-jauh hari, entah informasi dari kakak tingkat atau hanya sekedar prediksi mahasiswa belaka, terlepas dari itu memang tak bisa dipungkiri program kuliah kerja nyata ini menjadi salah satu program wajib dari kampus. Betul sekali, salah satu program wajib, jauh hari sebelum pembukaan pendaftaran aku sudah memikirkan apa urgensi dari program KKN ini? sehingga menjadi salah satu program wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester tengah, semester 5

menjadi semester yang umumnya diberi kewajiban untuk melaksanakan KKN ini.

Yah, mau tidak mau hal ini harus aku tempuh juga sebagai mahasiswa semester 5, padahal di benakku KKN menjadi program yang tidak begitu penting, dan muncul beberapa pertanyaan di kepala dari program KKN ini. Pentingnya apa? dan kenapa kampus tidak membuat saja program pelatihan atau bimbingan khusus berupa praktek teori yang menjurus di program peminatan para mahasiswa, minimal mahasiswa akan lebih mahir dalam menguasai ilmunya bukan hanya sekedar teori belaka dan akan berguna sekali ketika mahasiswa terjun ke dunia kerja nantinya. Ya memang keinginan yang cukup aneh itu mungkin hanya sekilas berupa keinginan nafsuku belaka, dan pastinya kampus mewajibkan program ini bukan tanpa alasan.

Jawaban itu mulai aku temukan, dari apa pentingnya program KKN ini, sampai makna-makna penting yang aku temukan sejalan dengan melaksanakan program ini, di buku panduan KKN aku mulai tahu kenapa program KKN menjadi program wajib di kampus. Salah satu

jawaban singkatnya aku temukan di halaman pertama dalam buku panduan, yang tertulis dengan mengutip tridharma perguruan tinggi "**Pengabdian Kepada Masyarakat**", merupakan salah satu bunyi dari tri dharma yang di gaungkan di perguruan tinggi termasuk UIN SATU Tulungagung. Cukuplah itu menjawab dari pertanyaan yang membayangi kepalaku kenapa KKN menjadi program yang wajib dilaksanakan.

Desa Tugu, kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Menjadi tempat pilihanku untuk belajar, mengabdikan dan menerapkan ilmu secuilku ini di dalam lingkungan masyarakat desa, sekurangnya 40 hari kedepan sampai di bulan februari mendatang aku akan menghabiskan hari dan membaaur dengan masyarakat desa tugu, sesekali pulang kerumah yang jaraknya tak jauh di desa tempat KKN ku. Singkatnya beberapa hari sudah ku lalui, di desa yang tidak asing suasananya seperti desaku, yang mana aku sendiri juga penduduk dan lahir di desa jadi kurang lebih sama sajalah, mulai dari suasana embun pagi sampai suasana senja yang menyelimuti penghujung sore menuju malam. Ada beberapa hal fundamental yang membedakan

desa tugu dengan desaku. Satu kata yang bisa ku utarakan "**budaya**". Ya, khususnya budaya Jawa yang sangat melekat kuat di dalam masyarakat desanya, jaranan, reog kendang, karawitan menjadi budaya yang sudah sejak dini dikenalkan serta dilestarikan di dalam kehidupan masyarakatnya. Tak heran jika setiap malam minggu dan malam kamis terdengar alunan musik tradisional Jawa yang mendayu indah dengan melodi khasnya, tersusun dengan aransemn musik yang sedemikian rupa teratur sehingga menciptakan dentuman indah yang ramah di dalam gendang telinga. Gong, kenong, kendang dan Alat musik tradisional lainnya seakan berperan padu dan kompak melalui ciri khasnya masing-masing. Di tambah liukan selendang di pinggang para penari yang sedang berlatih menjadi kesatuan yang indah dalam visual dan musikal, bagi para penikmatnya.

Kebetulan aku dan 8 teman laki-laki lainnya, di beri kesempatan untuk berposko di kediaman Pak lurah atau kepala desa. Dan yang lain (perempuan) bermalam dan menghabiskan hari di posko utama yang disediakan oleh warga sekitar melalui rekomendasi pak lurah, jaraknya

tidak jauh dari poskoku cukup 2-3 menit aku sudah sampai ke posko utama. Kenapa tempat poskunya di bedakan? Ya tahu sendirilah almamater yang kami pakai adalah UIN, jadi guna menjaga citra positif yang beredar di masyarakat, maka posko kami dipisah antara laki-laki dan perempuan. Selain budaya masyarakatnya, suasana pagi dan sore para peternak sapi yang sedang setor hasil perahannya menjadi hal yang sangat berbeda dengan desaku, desa tugu memang merupakan desa yang termasuk daerah pegunungan jadi tak heran jika masyarakatnya cukup banyak berprofesi sebagai peternak sapi perah. Kecamatan Sendang juga dikenal menjadi salah satu kecamatan produksi susu sapi yang besar di kabupaten Tulungagung. Nuansa budaya Jawa juga sangat tergambar jelas di dalam kediaman Pak lurah, dari depan rumah sudah disuguhi beberapa karya seni berupa patung ukir yang indah, masuk ke jalan dalam tersaji indah balai joglo kuno dengan pernak pernik khas Jawa, masuk lagi kedalam tepatnya di halaman belakang rumah pak lurah, di sana aku dan 8 kawanku bermalam. Gubuk unik nan indah menjadi tempat bermalam sehari-hari selama KKN, dihiasi pula beragam flora dan fauna yang

didesain dengan cantik berjejer rapi di sekeliling gubuk, membuatku cukup kagum dengan desain interior rumah yang terkonsep dengan bagus dan rapi tersebut.

Divisi ekonomi, menjadi tanggung jawab divisi yang aku geluti selama berjalannya lika liku KKN 40 hari kedepan. Sebutlah aku sebagai koordinator divisi dengan 6 anggota yang kesemuanya perempuan, menjadikanku satu satunya anggota paling ganteng di divisi tersebut, bukan sok kepedean ya memanglah seperti itu adanya. Tugasku dan kawan-kawan cukuplah rumit dengan beberapa program kerja yang harus sesuai dengan kebutuhan desa yang ada, membuat aku dan anggota devisiku harus bolak balik survei dan observasi di beberapa tempat potensi ekonomi desa yang ada, salah satunya potensi wisata dan UMKM, PR yang cukup kompleks harus kami hadapi guna memaksimalkan potensi wisata desa. Anggota pengurus yang sudah tidak aktif, lokasi terbengkalai bertahun-tahun dan tidak terawat menjadi problem dasar yang cukup membuatku dan yang lain kebingungan dan pusing.

Ekonomi menjadi hal fundamental yang seharusnya berjalan dengan baik dalam tatanan kehidupan

masyarakat desa guna memajukan desa. Sebaliknya, jika potensi ekonomi desa tidak mendapat perhatian yang lebih dari perangkat desa, maka desa itu akan berjalan stagnan tanpa adanya kemajuan. Awalnya program kami fokus ingin memaksimalkan potensi wisata desa yang ada, dengan harapan masyarakat sekitar tempat wisata bisa terlibat dan berdampak di sektor ekonomi kreatif guna menjadikan salah satu opsi mata pencaharian yang menjanjikan. PR yang besar bagi seluruh elemen masyarakat sekitar terkhusus kepada pemerintah desa, bagaimana potensial wisata yang sedemikian rupa bisa berjalan dengan baik lagi dan bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar, tentunya akan menjadi suatu kebanggaan jika wisata di desanya bisa terekspos dan dikenal banyak masyarakat di luar desa.

Sektor UMKM menjadi salah satu hal yang cukup kami soroti juga, karena masyarakat di desa Tugu juga banyak yang mengolah produk-produk kreatif misalnya saja produk olahan susu berupa yogurt, jamu herbal, aneka keripik dan olahan peyek dan sebagainya. Bertolak dari tugas kami yang begitu rumit di divisi ekonomi, satu hal

yang aku sadar lagi yang menurutku memiliki makna yang cukup penting bagiku setelah berjalannya KKN lebih dari 2 minggu berlalu ini, 1 kenyataan yang dapat aku petik ternyata status mahasiswa tak hanya hanya secuil dari bagian masyarakat. Ya, mungkin yang membedakan dari kami adalah jas dengan logo kampus yang kami banggakan dan di pakai setiap ada acara KKN. Di luar dari itu kami sama, tak ada bedanya dengan status masyarakat, petani, peternak, PNS dsb, Kami sama! Bahkan menurutku status mahasiswa menjadi biasa saja ketika penerapan perilaku dan etika di masyarakat tidak mencerminkan kualitas dari status mahasiswa. Ambilah contoh etika tutur kata yang baik dalam bermasyarakat, dapat membaur dan berdiskusi dengan berbagai macam golongan dalam masyarakat tanpa memandang status masyarakat entah itu lurah, takmir, petani, orang warkop dll. Hal-hal kecil semacam itu menjadi salah satu nilai pencerminan kualitas status mahasiswa. Sebaliknya jika tutur kata, adab, nilai sopan santun tidak diterapkan, maka mau tidak mau status kita setara dengan anak-anak lulusan SD hanya saja jas almamater kita yang membedakan. Masyarakat menilai kita dengan perilaku konkrit yang

kita lakukan, bukan dari mana kampusmu, bukan apa status keluargamu. Semua itu tidak begitu penting jika sudah masuk dalam kehidupan bermasyarakat. Kita setara, tidak ada bedanya dalam kehidupan bermasyarakat. Karena memang menjadi mahasiswa bukanlah hal yang mudah. Karena memang menjadi mahasiswa bukanlah hal yang selalu menyenangkan. Semakin bertambah tingkat semester, mahasiswa dituntut untuk lebih kuat dari sebelumnya. Apalagi status mahasiswa tidak akan diemban lama, realitas kehidupan baru akan dimulai ketika kita lulus nanti. Momen KKN ini mengajarkan bahwa, status kita sama, setara ketika dihadapkan pada masyarakat, jas almamatermu tak selalu menjadi kebanggan. Menjadi tanggung jawab besar ketika jas kebangganmu itu kamu kenakan dan sudah membaur dalam masyarakat luas. Ibarat orang Jawa mengatakan **“Belajar iku abot, nanging luhi abot lek wes terjun ndek masyarakat tanpo nduweni Ilmu”**.

Didikan Organik untuk Calon Pendidik

Oleh Tony Setyawan

Rasa senang tiba-tiba saja muncul ke permukaan perasaan saat tahu akan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN). Entah sejak kapan rasa itu naik turun dalam gelombang. Bahkan terkadang juga karam di dasar perasaan. Alasan rasa itu adalah orientasi pertama. Aku berpikir akan menemukan orang baru, teman baru, dan cerita baru. Entah itu akan kudapatkan ataupun tidak, setidaknya ada rasa yang memberikan nilai positif dalam bagian hidupku. Jarang-jarang saja aku punya semangat dalam hidupku. Setelah beberapa waktu hari-hariku hanya dipenuhi warna hitam, putih, dan kelabu. Membosankan iya, wajib dijalani juga iya. Tak ubahnya judul lagu Iksan Skuter, *Bingung*. Yang representatif cuma judulnya, bukan liriknya :v.

Serupa dengan bagian tubuh, ada kanan dan ada kiri. Rasa bahagia yang berjabat tangan dengan kabar KKN itu pun tak sendiri. Muncul juga rasa sedih yang bersemayam sebagai sentuhan *aftertaste* usai mencicipi “kabar” agenda wajib mahasiswa itu. Sekali seumur hidup katanya. Cuma selama menjadi mahasiswa. Pasalnya aku sudah melamar kerja saat kabar itu datang menjelma notifikasi WA. Meskipun belum diterima, tapi apa tujuannya aku melamar kerja? Hingga waktu pendaftaran datang secara

tiba-tiba di kala sore buta, aku pun belum diterima kerja. Aku memulai bekerja disaat setelah pendaftaran berlangsung. Ketika jariku telah memilih desa Tugu sebagai destinasi KKN dan ketika benakku memilih kelompok satu sebagai kapal yang dinahkodai bersama, membawa beberapa proker dan amanah melewati dermaga hari demi hari, minggu demi minggu hingga sampai pada ucapan, "pehhh cah, enda kroso og wis rampung leh KKN" (Waduh teman, tidak terasa kok sudah selesai saja sih ini KKN).

Rasa bingung yang bercampur-campur seolah sesak memenuhi benak, seakan hendak muntah, tapi memang harus kutahan. Bingung caraku menyampaikan izin kepada atasan yang baru satu minggu aku hadapi. Hitung-hitung sebagai masa orientasi. Bingung caraku menyampaikan kepada teman-teman awak kapal maupun nahkodanya, bagaimana rela diriku tega meninggalkan rasa dan beban yang wajib untuk ditanggung bersama. Tega melewatkan obrolan dan candaan yang hanya bisa dirasakan sebulan, tega melewatkan momen-momen pra dan pasca makan dan tidur bersama, yang tak kan mungkin aku temukan untuk yang kedua atau ketiga kalinya. Meskipun berulang dengan orang yang sama, namun rasa tidak seperti semula. Naif rasanya jika seorang diri peduli diri yang lain tanpa peduli dirinya. Maka bingung yang ketiga adalah bingung untuk diri sendiri. Bagaimana rela aku memforsir diriku untuk

mempertemukan antara kerja dan KKN dalam satu waktu, meskipun bisa pasti ada tantangan dan rintangan yang menanti perjalanannya. Waktu, tenaga, biaya, cuaca dan pikiran. Aku bahkan bingung memasukkan *cacian* dalam daftar pertimbangan tersebut. Tapi mereka semua bisa dikelompokkan kedalam “konsekuensi”. Ada sebab ada akibat. Barangsiapa yang tidak mau menghadapi akibat, maka dirinya akan selalu dikejar dan dicegat, hingga ujung-ujungnya sambat. Bukan hadis. Bukan riwayat siapapun. Hanya celetukan yang keluar dari jari yang menghajar keyboard laptop dini hari.

Entah berapa malam yang telah menemaniku mencari jalan keluar. Entah berapa gelas yang telah membersamaku berfikir keras menemui jalan cerah. Gelas bukan sloki kawan. Kalau engga kopi ya teh :v. Hingga aku memutuskan mencari destinasi KKN yang dekat dengan tempat kerja, memilih divisi yang bisa memaksimalkan kerja-kerjanya sebelum nantinya harus aku tinggal berpacu dengan rupiah. Hingga nama divisi pendidikan yang turun dari langit menjemput anganku. Sampai pada akhirnya ku perkenalkan diriku kepada teman divisi yang baiknya gaada obat. Bisa-bisanya orang yang tidak maksimal kerja divisinya tapi diizinkan, disambut, diberi semangat hingga doa. Jan embuh. Permohonan maafku pun akhirnya menemui tempatnya pula, Ridwan ‘Nahkoda’ dan Pak Mufti sang Bapak

Pembimbing awak kapal. Terlalu panjang orientasinya. Lanjut pada kisah utamanya.

Keren. Rasanya senang bisa kenal dengan orang baru, tanya nama, jurusan dan fakultas, rumah. Kenal dengan fulan atau fulanah. Rasa yang hanya bisa dikenang tanpa diulang. Kenalan tak tahu tempat dan arah. Dapur, teras posko, pintu samping adalah spot-spot epik bercengkrama dengan orang baru. Aneh lagi dengan Jio dan Winda, belum kenalan tapi sudah manggil namaku. Lebih lagi malah minta dikenalkan dengan koordinator divisinya, Nabi L. Kok isooo? Mengutip celetukan akun instagram @robbymaulids. Pasca suatu forum, ruang unkep joglo itu mempertemukanku dengan koordinator divisi. Menyusul berkenalan dengan anggota divisi di depan gerbang garasi dari seng warna hitam, yang tak jarang asik dengan berisik tertiuip angin juga angin.

Kupikir bukan rahasia umum apa itu proker divisi pendidikan. Tapi tak jarang beberapa menanyakan. Ingin rasanya kusuruh mereka bertanya pada rumput-rumput yang pargoy. Tidak lain dan tidak bukan adalah mendidik. Diri sendiri juga perlu dididik. Tenang, itu semua organik selama KKN berlangsung. Jawaban mendidik selain diri sendiri aku temukan di rapat divisi dan sisanya di ruangan Pak Parlan, Kepada Desa Tugu. Obrolan kami tak jauh dari babagan divisi dan rencana proker. Kami disarankan agar mengajar 4 lembaga pendidikan di desa dengan 4 dusun tersebut. Keempatnya adalah SD Negeri dan 1 SDS

Wahidiyyah. Namun apakah daya menangani keempatnya jika terdapat dua kelompok dalam satu desa? Obrolan dengan kelompok tetangga tak aku ikuti, karena waktuku dirampas rupiah. Sayang seribu sayang. Dua ribu sayang.

Kabarnya lembaga pendidikan yang harus kami tangani adalah SDN Tugu 3 dan SDS Wahidiyyah. Aku sih oke. Entah sok-sokan oke ya? Mau-mau saja mengemban keduanya dengan beberapa pertimbangan. Namun timbangan ini timbangan bersama. Ketok palu hanya memutuskan SDN Tugu 3. Ketok palunya di siang hari dan disertai musyawarah ya. Kan demokratis. Selain mengajar di lembaga pendidikan setempat, kami juga bekerja sama dengan divisi agama mengajar di TPQ Sabilil Muttaqin, juga mendirikan bimbingan belajar gratis bagi siswa SD setempat.

Guru itu digugu lan ditiru atau diguyu lan ditinggal turu? Sang pahlawan tanpa tanda jasa. Realistis. Gaji honorer kisaran dari Rp. 350.000,- ,tapi harus dihadapkan dengan benih-benih penerus bangsa. Bakal-bakal calon pemuda-pemudi bangsa. Satu orang yang menghadapi jiwa anak-anak dengan latar belakang, sifat perilaku dan pola asuhan yang berbeda. Harus dibawa dalam satu pemahaman, Satu penyeragaman. Tarik ulur emosi sangat perlu. Kapan waktunya tegas, lembut, serius, dan bercanda. Mencoba memperbaiki perilaku yang menjadi figur perilaku anak-anak. Itulah yang aku dan teman divisi rasakan. Harus tetap sabar dan belajar. Sulitnya minta ampun, tapi tetap

berusaha. Andai saja tugas divisi ini diremehkan, alangkah khusyuk aku menikmati lagu “Kita Lawan Mereka” milik band poppunk Bandung, Stand Here Alone.

Rekap Minggu Pertama Di KKN Tugu

Oleh Muhammad Fathy Farahat

Kuliah Kerja Nyata atau yang lebih dikenal kkn, kegiatan ini dilakukan untuk menambah wawasan dan pengalaman di lingkungan masyarakat pada tahun ini Lp2m menyelenggarakan kegiatan KKN selama 19 Januari -21 Februari 2023 kurang lebih 34 hari yang tersebar di beberapa kota seperti Tulungagung, Blitar dan lain sebagainya. Ribuan mahasiswa universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilepas ke masyarakat dengan beberapa kuliah pembekalan sebelumnya, Saya Muhammad Fathy Farahat mahasiswa Bimbingan Konseling Islam tahun 2020 lokasi KKN saya di desa Tugu Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. sebelum keberangkatan yang dijadwalkan tanggal 19 Januari 2023 kami seluruh anggota KKN Tugu 1 yang berjumlah 43 anggota dengan keterangan 9 Laki-laki dan 34 Perempuan

H- keberangkatan berapa hari sebagian anggota kelompok yang bertugas mewakili kelompok untuk mengikuti pembekalan yang dilakukan 2 kali. Di hari keberangkatan tanggal 19 Januari kami berkumpul di depan masjid UIN Satu dan mengumpulkan barang barang yang akan dibawa ke atas posko, setelahnya kami berkumpul dan akhirnya berangkat menuju tempat lokasi yang bikin ngenesnya saya terpisah dari rombongan kelompok yang seharusnya

keluar dari masjid ke arah perempatan tirta dan saya belok kiri ke arah pule dan akhirnya pisah sama rombongan kelompok yang lucunya pas saya posisi masih di kosan belum berangkat saya menggunakan Google Maps dalam pikiran dan filing saya bakalan kepisah dan akhirnya terpisah juga setelah melewati jalanan yang sebelumnya belum pernah saya ekspor akan tetapi yang membuat saya kepikiran dimana di daerah yang saya lewati tidak ada sinyal, singkat cerita sampailah di posko dan waktu saya sampe tidaklah jauh dengan rombongan kelompok kkn.

Hari minggu 22 Januari 2023 kami melaksanakan pembukaan dan penerimaan KKN di desa Tugu yang dihadiri oleh Kepala Desa Tugu, DPL dan Tokoh masyarakat setempat dan dilanjut dengan simbolis pemukulan gong yang dilakukan oleh bapak kepada desa Tugu. Tanggal 23 Januari saya dan divisi ekonomi mengunjungi tempat wisata tugu yaitu Dung Jaran, tempat wisata ini sudah lama tidak beroperasi dikarenakan jalan akses untuk masuk kesana sulit dan tidak ada perawatan lebih lanjut terhadap tempat wisata tersebut.

Pada Selasa tgl 24 Januari kunjungan ke pengurus wisata dung manjung ke rumah bapak kusnadi selaku ketua pengurus tempat wisata Dung Manjung hal ini berkaitan dengan proker divisi ekonomi yang bertujuan untuk menghidupkan kembali tempat rekreasi alam dan membangkitkan perekonomian desa agar mengsejahterakan ekonomi masyarakat dengan begitu divisi ekonomi ingin

menghidupkan kembali tempat wisata tersebut, setelah mendapat izin kepada ketua pengurus Dung Manjung akhirnya kami di persilahkan untuk melakukan kegiatan kerja bakti yang akan di lakukan pada tanggal 29 mendatang.

Rabu 25 Januari pagi kami melakukan rutinitas senam pagi yang diagendakan oleh divisi kesehatan. setelah itu kami sarapan dan kembali ke posko masing-masing dikarenakan hari ini ada agenda dengan divisi ekonomi yaitu berkunjung ke umkm jamur yang terletak di rt01, mas Widi ialah pengelola tempat budidaya jamur tersebut baik jamur kuping dan jamur tiram , budidaya jamur tiram masih belum lama kurang lebih 3 bulanan, budidaya jamur ini memiliki beberapa tahapan untuk sampai menjadi jamur

tahap 1

memerlukan persiapan media

Biasanya, media tanah terdiri dari 10% bekatul, 70% gergaji kayu, 2% kapur CaCO_3 , serta air secukupnya. membolak-balik media tanam 2-3 kali per hari dan tunggu hingga warnanya berubah coklat kehitaman.

Tahap 2 Pemindahan Media

Langkah berikutnya, pindahkan media tanam ke dalam plastik tahan panas dan bentuk menjadi seperti baglog.

Kemudian media tanam disterilkan dengan cara diuap dalam suhu 95-120 derajat celcius selama 8 jam.

Proses sterilisasi juga perlu dilakukan terhadap bibit jamur agar tak terkena hama yang merusak pertumbuhan miselium.

Setelah jamur ditanam, lanjutkan ke tahap inkubasi yang dilakukan selama 4-8 minggu dalam suhu 28-35 derajat celcius dengan kelembaban 80 persen.

Tahap 3 Pemindahan Baglog

Pemindahan baglog ke dalam kumbung tak memerlukan cara atau proses khusus. Namun, setelah berpindah ke dalam kumbung, baglog harus dilubangi dengan silet yang steril kemudian sirami secara rutin 2-4 kali sehari.

Cara Pengendalian Hama

Biasanya, hama menjadi masalah paling pelik yang mengganggu dan merusak budidaya jamur kuping

Oleh karena itu, kamu perlu mengantisipasi adanya hama dengan teknik pengendalian hama yang tepat seperti berikut ini:

- Selalu jaga kebersihan kumbung
- Musnahkan media yang telah terserang hama dan penyakit

- Jaga kebersihan alat-alat inokulasi
- Pastikan setiap proses sterilisasi sempurna
- Selalu semprot jamur yang telah dipanen dengan pestisida

Masa Panen Jamur Kuping

Umumnya jamur kuping siap dipanen saat berusia 3-4 minggu setelah masa pembentukan calon tubuh jamur. Dalam satu periode penanaman jamur sekitar 5-6 bulan, jamur kuping dapat dipanen sebanyak 4-6 kali. Kamis tanggal 26 januari kami melakukan khataman Al Quran di Masjid Al Amiin dekat posko kelompok yang dilakukan setelah shalat subuh jam 5 pagi yang dilakukan oleh anggota kelompok KKN Tugu 1 dan singkat cerita setelah magrib kami melakukan kegiatan rutinitas keagamaan yaitu yasinan di posko dan ada sebagian anggota melakukan tahlilan di masjid Al Amiin setelah magrib singkat cerita acara pun selesai, Saat waktu menunjukkan jam isya masyarakat setempat mengundang bapak-bapak sekitar untuk menghadiri kegiatan rutin yaitu tahlilan malam jumat di rumah masyarakat sekitar pada saat itu dari kelompok KKN Tugu 1 diwakilkan oleh Fathy dan Krisna yang hadir dalam acara tersebut.

Jumat tgl 27 Divisi ekonomi melakukan kunjungan ke UMKM Yoghurt Mas lingga, Beliau lulusan mahasiswa yang memiliki motivasi untuk membuat sebuah produk

dan terinspirasi dari tempat kuliahnya disana ada yang mengolah susu sapi menjadi yogurt dan akhirnya buatlah sebuah produk minuman dengan dibantu oleh sosok kakaknya dalam memproduksi ini pada awal 2019 dimana pandemi belum menjolak produksi ini dilakukan secara besar bahkan tidak ada batas maksimal nya bisa dikatakan pada masa itu masa jaya untuk mas lingga singkat cerita 2020 dan sampai sekarang dikarenakan pandemi dan menurunkan daya konsumen untuk membeli produk yogurt dan akhirnya mas lingga membatasi dalam membuat yogurt tersebut tapi untuk saat ini hanya melayani konsumen yang membeli per pack tidak per biji dengan banderol 26 sampai 27 per pack dengan isi 30 biji.

Sabtu tanggal 28 Januari kelompok KKN Tugu 1 melaksanakan proker andalan yang dinaungi oleh divisi Kesehatan Dan Lingkungan Hidup yaitu pelatihan pembuatan pupuk kompos yang didampingi oleh dua orang pemateri sekaligus narasumber dari dinas pertanian selama acara berlangsung pada siang hari dengan cuaca yang hujan akan tetapi tidak membuat terhambat berjalannya acara hingga dimana pemateri menyampaikan bahan dan cara untuk membuat pupuk tersebut.

bahan dan cara :

Cara Sederhana Pembuatan Pupuk Organik Stardex

Bahan yang perlu disiapkan:

1. Kotoran sapi (kambing) - sedikit kering dan tidak terlalu berair
2. Kapur Peternakan (Dolomid) gate harus Mehkar krajaman tanah
3. Garam dapur
4. Tetes (bisa diganti gula)
5. Stardex/Em4

Pupuk 1 kw dibuat hamparan atasnya.

Ditabur 50kg kapur pertanian (dolomid).

Garam dicairkan 2 kg dicampur dengan tetes 1 liter disemprotkan.

Stardex 1kg di taburkan diatas hamparan. Lalu dicampur secara merata. Lalu dikumpulkan di tutup plastik atau diterpal dengan rapat selama 7 hari.

Dibuka dan diaduk sampai rata lalu ditutup lagi. 7 hari kedepan dibuka lagi sampai 21 hari. Sudah jadi pupuk dasar bisa ditabur setelah digaru atau mau tanam padi atau untuk “urug” (“gejik” tanam jagung)

Minggu tanggal 29 kerja bakti membersihkan Dung Manjung yang dilakukan bersama dua kelompok Tugu 1 dan Tugu 2

Peningkatan Mutu Sistem Pendidikan Desa Tugu Cara Mewujudkan Potensi Lokal Di Masa Mendatang

Oleh Muhammad Dwiki Reza

Kembalinya kebudayaan serta kebiasaan masyarakat dunia *post covid-19* menjadikan salah satu program pengabdian kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi selayaknya program yang turun berkontribusi langsung dalam sebuah lingkungan masyarakat di daerah-daerah yang perlu adanya perubahan terkhusus pada desa.

Desa merupakan unsur penting dalam menjalankan roda ekonomi, sehingga perlu adanya dukungan untuk memaksimalkan potensi desa, dalam hal ini salah satunya melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Atas dasar tersebut, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU) menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2023. KKN Gelombang 1 dilaksanakan pada tanggal 19 Januari – 21 Februari 2023 dengan tema “Menggali Potensi Desa Menuju Masyarakat yang Berkemajuan”.

Melalui tulisan ini penulis membahas bagaimana peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam usaha

menemukan, mempelajari, dan memaksimalkan potensi desa, khususnya pada bidang pendidikan yang ada di Desa Tugu.

Desa Tugu secara administratif merupakan salah satu desa yang terletak di bawah naungan pemerintah Kecamatan Sendang, Tulungagung. Secara geografis Desa Tugu merupakan daerah dataran tinggi yang memiliki batasan wilayah sebagai berikut:

- Utara berbatasan dengan desa Nyawangan
- Barat berbatasan dengan desa Krosok
- Selatan berbatasan dengan desa Dono
- Timur berbatasan dengan desa Picisan

Memiliki luas wilayah 3,90 km². Desa Tugu terdiri atas 4 Dusun (Dusun Tugu, Soko, Kalimati, dan Sukorejo), 5 Rukun Warga (RW) dan 18 Rukun Tetangga (RT), dengan jumlah penduduk tercatat pada tahun 2021 sebesar 3.697 jiwa. Menurut hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwasanya mayoritas mata pencaharian sebagai sumber pendapatan utama warga Desa Tugu adalah petani dan peternak. Serta secara kultur keagamaan, penduduk Desa Tugu merupakan mayoritas beragama Islam.

Pengusungan tema “Menggali Potensi Desa Menuju Masyarakat yang Berkemajuan” menjadikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 Universitas UIN Sayyid

Ali Rahmatullah Tulungagung pada periode bulan Februari berupaya membahas bagaimana peran serta mahasiswa sebagai *agent of changes* guna menemukan, menggali dan berusaha memaksimalkan potensi desa.

Pendidikan menjadi hal yang utama sebelum hal yang lain terlaksana. Paling mendasar yaitu pendidikan di lingkungan keluarga dan setelah itu baru ke jenjang sekolah sebagai modal nantinya bekal untuk berkehidupan di lingkungan masyarakat.

Era perubahan zaman yang semakin maju (*globalisasi*), maka perubahan demi perubahan perlu dilaksanakan dan juga perlu adanya sistem adaptasi yang begitu cepat terkhusus pada aspek pendidikan. Semakin meratanya pendidikan maka juga akan semakin bertambah positif kualitas dan kuantitas serta mampu untuk meningkatkan potensi desa yang pastinya tidak lepas dari karakteristik kekhasan yang identik dengan kultur tradisional sebuah masyarakat.

Kultur tradisional ini membawa masyarakat Desa Tugu kepada nilai-nilai gotong royong yang telah turun temurun membentuk karakter masyarakat. Berbicara mengenai sebuah tempat juga bicara mengenai apa saja yang terkandung di dalamnya, mulai dari wisata, bagaimana budaya masyarakat, dan keunikan ekologi apa saja yang ada di dalamnya berkolaborasi menjadi sebuah potensi selain meningkatkan pada sektor wisatanya yaitu Kedung Manjung.

Mengetahui tentang begitu pentingnya pendidikan demi meningkatkan potensi desa mendorong kami sebagai mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Tugu berusaha untuk melakukan peningkatan mutu pendidikan yang telah ada. Dengan berbekal pengetahuan yang telah kami dapat selama menempuh pendidikan, kami bersemangat untuk memberikan dukungan pendidikan kepada anak-anak di desa Tugu melalui kegiatan pendampingan belajar di sekolah, les privat, dan sosialisasi di sekolah.

Kegiatan pendampingan belajar kami lakukan di SD Negeri 3 Tugu setiap pagi hari. Sebagai bagian dari divisi pendidikan dan teknologi, penulis ikut serta dalam setiap kegiatan pendampingan pembelajaran siswa di sekolah. Kami membantu kesulitan belajar siswa secara personal dengan menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan agar mudah dipahami oleh siswa. Pada sore harinya, kami membuka les privat untuk anak – anak yang tinggal di sekitar posko untuk melanjutkan materi dari sekolah maupun mengerjakan tugas. Bagi siswa yang beragama muslim, kami juga bersedia untuk membimbing siswa membaca dan menulis Al-Qur'an.

Di era kemajuan teknologi saat ini, kami berharap anak-anak mampu menyaring segala informasi yang sangat mudah didapatkan. Untuk itu kami berupaya melakukan sosialisasi tentang “Bijak Menggunakan Internet” di SD Negeri 3 Tugu. Melalui sosialisasi ini diharapkan anak-anak lebih bisa menggunakan internet secara bijak untuk

hal-hal yang positif, tidak terpengaruh oleh hal-hal yang negatif.

Tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan internet dalam dunia pendidikan saat ini sangat diperlukan agar anak-anak dapat mengeksplor materi pembelajaran di sekolah. Kami berharap anak – anak di desa Tugu dapat mengikuti perkembangan teknologi atau yang lebih dikenal dengan istilah cakup digital. Tujuannya agar mereka sebagai generasi penerus bangsa ini di masa mendatang bisa mengembangkan potensi lokal di desa Tugu.

Walaupun kehadiran kami untuk mendampingi anak-anak di desa Tugu ini cukup singkat yaitu hanya sekitar satu bulan saja, namun kami dapat merasakan kebahagiaan yang terpancar dari anak-anak di SD Negeri 3 Tugu. Besar harapan kami agar anak-anak ini termotivasi untuk terus semangat melanjutkan jenjang pendidikannya. Bagi kami, anak – anak memiliki potensi yang besar bagi kemajuan desa di masa mendatang sehingga perlu dukungan dan arahan dari kita sebagai orang dewasa.

Promosi Potensi Desa Wisata Melalui Penggunaan Media Sosial

Oleh Bara Sakti Wirapalapa

Mahasiswa merupakan salah satu pelopor agen perubahan dalam kehidupan masyarakat yang diharapkan mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahannya untuk memberikan dampak positif di masyarakat, khususnya pada era modern setelah masa pandemi *covid-19* saat ini. Demi mewujudkan harapan tersebut, para mahasiswa diberikan kesempatan melalui penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki tujuan salah satunya yaitu untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung di masyarakat agar dapat menemukan, mengenal, dan mempelajari potensi masyarakat di daerah yang menjadi sasaran.

Desa merupakan unsur penting dalam menjalankan roda ekonomi, sehingga perlu adanya dukungan untuk memaksimalkan potensi desa, dalam hal ini salah satunya melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Atas dasar tersebut, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU) menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2023. KKN Gelombang 1 dilaksanakan pada tanggal 19 Januari – 21 Februari 2023 dengan tema “Menggali Potensi Desa Menuju Masyarakat yang

Berkemajuan”. Pada tulisan ini penulis membahas bagaimana peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam usaha menemukan, mempelajari, dan memaksimalkan potensi desa, khususnya setelah masa pandemi *covid-19* saat ini.

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang 1 tahun 2023 dibagi menjadi beberapa kelompok yang ditugaskan ke beberapa desa di wilayah Tulungagung dan Blitar. Berdasarkan administrasi pembagian kelompok oleh kampus, penulis memperoleh kesempatan untuk belajar dan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat di desa Tugu, kecamatan Sendang, kabupaten Tulungagung sebagai anggota kelompok 1 bagian divisi komunikasi dan publikasi.

Desa Tugu merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Sendang, kabupaten Tulungagung dengan luas wilayah 3,90 km². Desa Tugu terdiri atas 4 Dusun (Dusun Tugu, Soko, Kalimati, dan Sukorejo), 5 Rukun Warga (RW) dan 18 Rukun Tetangga (RT), dengan jumlah penduduk pada tahun 2021 sebesar 3.697 jiwa. Mata pencaharian warga di desa Tugu sebagian besar adalah petani dan peternak. Desa Tugu merupakan daerah dataran yang dibatasi oleh wilayah desa-desa lain yang masih satu kecamatan yaitu:

- Utara berbatasan dengan desa Nyawangan
- Barat berbatasan dengan desa Krosok
- Selatan berbatasan dengan desa Dono
- Timur berbatasan dengan desa Picisan

Setiap daerah pasti memiliki ciri khas tersendiri yang membedakannya dengan daerah lain, begitu juga dengan desa Tugu. Sebagai desa yang berada pada dataran tinggi, desa Tugu memiliki keindahan alam serta sumber daya alam yang melimpah sehingga desa Tugu tidak hanya memiliki satu potensi desa saja. Namun, potensi desa yang paling menonjol yaitu potensi wisata alam berupa Kedung Manjung.

Kedung Manjung merupakan wisata alam yang memadukan antara keindahan alam dengan olahraga air, yakni arung jeram (*rafting*). Wisata ini terletak di dusun Sukorejo RT 04 RW 01 desa Tugu kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung. Pada wisata Kedung Manjung tersedia wahana kolam renang untuk anak-anak dan dewasa, taman bunga, tempat yang asyik untuk selfie, tempat karaoke, dan fasilitas olahraga arung jeram (*rafting*) di sungainya.

Kuliner juga banyak ditemui di wisata ini mulai dari makanan dan minuman tradisional seperti getuk, tape hingga ayam geprek juga tersedia. Wisata Kedung Manjung dibuka setiap hari mulai pukul 09.00 sampai 00.00. Harga tiket renangnya juga sangat terjangkau, hanya perlu membayar Rp 5.000,00 saja kita sudah bisa renang sepuasnya dan menikmati keindahan wisata alam di Kedung Manjung ini. Kuliner di tempat wisata ini buka hingga dini hari seperti warung kopi dan lainnya sehingga pengunjung bisa berlibur dan dengan mudah memesan makanan yang tersedia.

Namun, keindahan wisata Kedung Manjung ini ternyata belum cukup terkenal di masyarakat. Walaupun memiliki fasilitas yang memadai sebagai tempat wisata, Kedung Manjung harus bersaing dengan banyaknya wisata alam lain di daerah Tulungagung yang memiliki akses jalan yang mudah. Apalagi semenjak pandemi *covid-19*, usaha wisata mengalami kesulitan.

Oleh sebab itu, penulis dan anggota KKN lainnya yang tergabung dalam divisi komunikasi dan publikasi berusaha untuk membantu melakukan promosi wisata. Tujuannya untuk menarik minat pengunjung yang datang ke wisata Kedung Manjung. Dengan mengikuti perkembangan zaman, kami melakukan promosi wisata Kedung Manjung melalui media sosial. Media sosial yang kami gunakan salah satunya yaitu *instagram*, karena *platform digital* ini sangat banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia.

Strategi promosi yang kami lakukan antara lain dengan mengupload foto dan video keindahan wisata Kedung Manjung. Promosi dengan menggunakan media sosial ini kami rasa cukup efektif dilakukan, mengingat banyak masyarakat yang sekarang ini aktif sebagai pengguna media sosial. Hal ini menjadi peluang yang bisa dimanfaatkan agar menarik pengunjung yang datang sehingga perekonomian bisa berjalan lancar setelah mengalami masa sulit akibat pandemi *covid-19*.

Selain potensi wisata alam, desa Tugu juga memiliki potensi di bidang pertanian, karena sebagian besar

penduduk berprofesi sebagai petani dan juga potensi di bidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) misalnya UMKM Djamu Mama Tia dan UMKM Jamur. Kami sebagai mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Tugu tentunya tidak melewatkan potensi tersebut. Hal ini kami buktikan dengan melakukan pelatihan pembuatan pupuk kompos organik dan sosialisasi sertifikasi halal untuk produk UMKM.

Kami sebagai mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Tugu kecamatan Sendang berharap selama kurang lebih satu bulan mengabdikan diri melalui kegiatan KKN dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat dan potensi desa Tugu. Semoga upaya kita dalam mempromosikan desa Tugu melalui media sosial bisa memberikan dampak yang positif untuk kedepannya.

Story of KKN in Tugu Village

Oleh Ridwan Abdiansyah

Kabar KKN sudah dekat dan aku merasa belum siap dengan ini. Tapi apa boleh buat ini jenjang selanjutnya yang harus ku tempuh. Belum ada gambaran tentang KKN ini. Setiap langkah ku jalani mengikuti buku pedoman. Kebetulan lokasi KKN ku berada di Desa Tugu Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Hari keberangkatan KKN pada tanggal 19 Januari 2023. Aku dan teman-teman berkumpul di depan kampus pukul 13.00 WIB. Kurang lebih menunggu 30 menit kemudian kami berangkat bersama-sama ke lokasi KKN. Suasana keberangkatan saat itu di iringi dengan hujan. Hawa dingin pun menyelimuti tubuh kami menambah bayangan KKN yang aku anggap ngeri. Tapi kepercayaan dan keyakinan kepada tuhan menghilangkan semua beban pikiran. Kemudian semangat dan doa orang tua menjadi motivasi semangat yang tiada tara. Kami pun sampai di tempat KKN di posko yang awalnya kami anggap ngeri karena sudah lama tidak ditempati tetapi menjadi kenangan haru tersendiri. Sesampainya di sini aku mulai bercengkrama dengan teman, tetangga posko dan menyesuaikan diri dengan keadaan sekitar. Kami beristirahat dan tempat istirahat kami pun dipisah perempuan di posko utama dan laki-laki di rumahnya pak lurah.

Tantangan kami dimulai pada hari Jumat tanggal 20 penyusunan program kerja harian dan unggulan selama satu bulan kedepan, namun program unggulan masih belum kita tentukan karena belum melihat potensi desa tugu ini secara nyata. Dan setelah itu kami mulai survei dengan menemui para tokoh masyarakat yang ada disini. Yang paling menonjol disini yaitu kesenian tari dan karawitan yang selalu terlantunkan di setiap sorenya. Akhirnya kami menemui Pak Gandhi Wardoyo tokoh masyarakat yang mengelola sanggar tari di Desa Tugu ini, selain itu beliau juga menjadi anggota dewan. Benar sekali beliau orang yang dihormati dan disegani di sini.

Banyak pengalaman inspiratif yang beliau ceritakan kepada kami dan itu menjadi pengalaman berharga bagi kami dan beliau juga membantu kami dengan mengizinkan menggunakan sanggarnya untuk kegiatan kami termasuk pembukaan dan penutupan, kedepannya aku berkeinginan untuk bisa berlatih kesenian disini. Kesenian disini yaitu jaranan, reog dan karawitan semuanya merupakan kesenian yang bagus. Selain itu kami juga menemui tokoh masyarakat lain di Desa ini salah satunya Pak Tasik seorang tokoh agama dan juga mengajar karawitan dan nyondro atau bahasa jawa yang baku biasa digunakan untuk acara masyarakat yang sakral seperti manten dan acara lainnya.

Hari pertama telah ku lalui dengan lancar dan sempurna. Sesuai dengan gambaran dan angan-anganku kami

mendapat tempat yang nyaman dan lingkungan yang mendukung kegiatan kami. Keramah tamahan warga disini menjadikan kami merasa sebagai keluarga sendiri tidak seperti orang asing. Minggu ini kami jadwalkan untuk melakukan survei dan anjingsana ke masyarakat sekitar warga tugu sembari mencari program kerja unggulan kami.

Setelah berhari hari akhirnya kami mendapat beberapa program kerja andalan salah satunya adalah membuat pupuk organik pemikiran program kerja ini muncul setelah melihat dan meneliti permasalahan masyarakat Desa Tugu yang mayoritas besar bekerja sebagai petani dan peternak. Kebanyakan petani di sini lebih mengandalkan pupuk kimia tanpa mempertimbangkan efek jangka panjang. Setelah di lakukan penelitian oleh BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan Sendang, kesehatan tanah disini sangat kurang subur. Kesehatan tanah yang seharusnya angka lima dikatakan sehat tetapi di sini hanya 0,5.

Melihat masalah tersebut akhirnya muncul pemikiran kami yang ingin memecahkan masalah tersebut. Yaitu dengan membuat pupuk organik. Melihat *basic* kami yang tidak ahli dalam bidang tersebut akhirnya kami mencari para ahli untuk belajar. Selama proses terlaksananya program ini kami selalu di dampingi oleh bapak Suroso salah satu perangkat desa bidang perencanaan. Beliau sangat baik selalu mengarahkan langkah-demi langkah

kami untuk terlaksananya program ini. Namun seperti umumnya kegiatan pasti ada masalah yang menghampiri seperti halnya program kami ini tidak bisa langsung terlaksana karena ada beberapa kelompok tani yang menolak program kami ini karena berorientasi pada kebanyakan masyarakat yang lebih menyukai hal yang instan. Hal itu tidak membuat kami patah semangat akhirnya kami mulai menentukan program kerja unggulan lain jika program ini tidak terlaksana.

Akhirnya kami menemukan satu kelompok tani yang bisa menerima program kami yaitu kelompok tani “Ragil Kuning”. Ketua kelompoknya bernama Pak Rasidi yang beralamat di dusun sukorejo. Setelah mendapat persetujuan dari Pak Rasidi kami pun mulai meminta bantuan kepada BPP Kecamatan sendang yang alhamdulillah mendukung program kami dan mau mendampingi kami dalam melaksanakan program ini.

Hari sabtu tanggal 28 Januari program belajar bersama membuat pupuk organik kami laksanakan dan antusias dari kelompok tani Ragil Kuning sangat bagus walaupun cuaca saat itu tidak mendukung karena curah hujan yang tinggi tapi program kami tetap terlaksana dengan baik dan lancar. Alhamdulillah program unggulan kami sudah kami laksanakan di minggu pertama. Hal tersebut merupakan pencapaian yang luar biasa karena ini terbilang cepat dibandingkan kelompok yang lain. Selanjutnya kami tinggal memantau perkembangan

pupuknya dengan mengecek setiap minggunya. Menurut perhitungannya pupuk ini akan berhasil selama 21 hari. Harapan kami program kami ini dapat menjadi ilmu bagi masyarakat agar tidak ketergantungan dengan pupuk kimia dan memperhitungkan jangka panjang terhadap kesuburan tanah.

Keindahan Budaya Serta Potensi Alam Yang Ada Di Desa Tugu

Oleh Muhammad Ulin Nuha

Kegiatan Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari – hari dalam berbagai bidang. Selain mengabdikan kepada masyarakat KKN adalah mata pelajaran wajib yang harus diikuti siswa untuk berlanjut ke mata kuliah selanjutnya. Kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang kemampuan yang berbeda dengan masing – masing ilmu keahlian yang dimiliki. dalam pelaksanaan ini mahasiswa diwajibkan menetap disana selama kurang lebih satu bulan lamanya.

Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mulai mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan mulai dari 19 Januari sampai dengan 20 Februari 2023, kegiatan ini bersifat wajib bagi mahasiswa semester 6 atau bagi mahasiswa yang sudah melewati semester 6 tapi belum mengikuti kegiatan kuliah kerja nyata (KKN). Dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata ini, pihak Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menempatkan mahasiswanya di berbagai kecamatan yang

ada di Tulungagung maupun di luar kota Tulungagung. Setiap kelompoknya terdiri dari kurang lebih 40 mahasiswa maupun mahasiswi. Dan saya termasuk dalam anggota kelompok di Desa Tugu 1 karena dalam desa yang saya tempati ini terdapat 2 kelompok mahasiswa KKN yaitu kelompok pertama Tugu 1 kelompok kedua Tugu 2 yang bertempat di Desa Tugu Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Selama beberapa minggu di sini saat berkunjung di beberapa dusun yang ada di Desa Tugu banyak dijumpai perkebunan jagung, teh dan persawahan. Karena di daerah tersebut masih banyak daerah persawahan dan sebagian besar mata pencaharian masyarakat setempat adalah petani. Potensi perairan di sekitar daerah Desa Tugu untuk persawahannya lancar dan airnya jernih. Hampir tidak ada sampah yang tersumbat. Warga Desa Tugu selain sebagai petani sebagian besar disana juga permata pencaharian sebagai peternak tidak jarang sekali setiap rumah biasa memiliki hewan ternak seperti sapi, yang biasanya susu sapi akan diserahkan kepada koperasi desa. Dan untuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) masyarakat di Desa Tugu ini yaitu pengolahan susu sapi menjadi yogurt selain pengolahan susu UMKM di Desa Tugu yang lain adalah pembuatan jamu tradisional yang diyakini masyarakat setempat jamu ini memiliki banyak khasiat untuk menjaga kesehatan tubuh. Ada juga beberapa warga desa setempat yang bermata pencaharian sebagai

pengrajin bambu menjadi anyaman. Begitupun dengan warga tiap dusun Desa Tugu, mereka sangat ramah dan welcome kepada kita selaku mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) UIN SATU Tulungagung. Mayoritas warga Desa Tugu beragama muslim tetapi juga ada yang nonmuslim, sumber ini hasil anjangsana saya dari pernyataan pamong desa setempat.

Selain potensi alamnya yang melimpah di Desa Tugu memiliki seni budaya yang sangat menarik untuk dipelajari, yaitu seperti kesenian karawitan yang berfungsi sebagai pengiring upacara adat tetapi biasanya juga sebagai sarana hiburan yang juga dapat dinikmati masyarakat setempat. Kesenian karawitan ini adalah seni suara yang disajikan menggunakan sistem notasi, warna suara, ritme, memiliki fungsi dan sifat nada dan mempunyai aturan garap dalam sajian instrumental, vokal, dan campuran. Selain kesenian karawitan juga ada tarian khas daerah. seperti halnya tari reog kendang yang menjadi tari ciri khas Tulungagung sebagai simbol ikonik kebudayaan Kabupaten Tulungagung. Tari reog kendang ini menceritakan kisah tentang perjalanan para mantan Gemblak mencari jati diri. Tarian reog kendang ini menggunakan atribut berupa kendang yang dibawa oleh penari. Karena adanya banyak seni budaya yang dikembangkan dalam Desa Tugu ini pemerintah desa setempat menyediakan sanggar tari tetapi bukan hanya pemerintah saja yang memfasilitasi warga setempat pun

yang suka akan kesenian juga memiliki sanggar tari pribadinya sendiri salah satunya yaitu Sanggar Karsa Suwiupagthi yang biasa dipakai untuk melatih anak – anak dalam mengembangkan bakatnya untuk ke jenjang lebih serius dan terarah. Masyarakat setempat masih sangat kental sekali dengan budaya gotong royong untuk membangun desa agar lebih maju dan bersih. Maka dari itu mereka sangat ramah sekali kepada penduduk baru yang ingin mengenal dan lebih tau tentang Desa Tugu.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan selama kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat di tempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda dalam satu kelompok, perbedaan ini membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah kerja nyata (KKN) sifat itu menjadi rasa persaudaraan yang erat. Selama kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung kegiatan kami dimulai dari pukul 05:00 – 21:00 setiap harinya. Pagi hari 07:30 – 12:00 kami pergi balai desa untuk membantu aparat desa dalam mengerjakan tugas hariannya untuk melayani kebutuhan masyarakat setempat dan tim pengajar pergi ke sekolah, jam 15:00 – 16:00 kami ikut mengajar di Taman Pendidikan Al – Qur’an (TPQ), dan jam 19:00 – 21:00 dilanjutkan dengan evaluasi malam dan membahas proker yang akan dilanjutkan keesokan harinya.

Minggu pertama, kelompok kami melakukan survei ke sekolah – sekolah, rumah produksi, TPQ, dan lahan pertanian warga, juga tidak lupa kami melakukan anjarsana atau berkunjung ke rumah – rumah warga untuk bersosialisasi agar lebih akrab dengan warga di minggu pertama, sambutan warga disana juga sangat ramah. Hari selanjutnya kami melakukan bersih – bersih di lingkungan sekitar seperti halnya membersihkan musholla setempat, lalu kami juga berkunjung ke kelompok tani untuk membahas pembuatan pupuk organik. Keesokannya kami melakukan survei tempat wisata dan melakukan kerja bakti untuk membersihkan tempat wisata tersebut agar lebih nyaman dan indah dipandang dan mengerjakan rekap mingguan untuk feeds instagram.

Minggu kedua, kami membagi beberapa anggota untuk melaksanakan semua aktivitas yang berkaitan dengan pembuatan proker. Karena saya bagian dari dokumentasi saya mengikuti beberapa divisi dalam mengerjakan proker kegiatan yang mereka adakan seperti halnya di pagi hari setiap hari jumat pagi adanya senam bugar bersama warga desa setempat, lalu di lain hari efektif adanya kegiatan belajar mengajar di sekolahan. Sore harinya kami pergi ke kelompok tani lagi untuk melakukan proses pembuatan pupuk organik buatan mahasiswa yang di gandeng langsung kerjasama dengan para kelompok tani desa setempat.

Minggu ketiganya, kegiatan kami sama halnya dengan kegiatan pada minggu sebelumnya, tetapi yang berbeda dengan minggu ketiga ini saya mengikuti divisi kesehatan dalam rangka acara posyandu balita yang diadakan desa untuk masyarakat setempat. Lalu juga kami mengadakan perlombaan dalam rangka menyambut Isra' mi'raj yaitu perlombaan memasak untuk anak – anak TPQ yang dilaksanakan pada sore hari bertepatan hari jumat di minggu ketiga, mereka bebas berkreasi dalam membuat masakan dan minuman yang lezat dan indah. Tentunya kami juga mengambil juara dalam perlombaan ini, serta alhamdulillahnya perlombaan diselenggarakan sangat meriah anak – anak juga senang mengikutinya. Dan tidak lupa kami melakukan pengecekan pupuk kompos yang ke dua, untuk melihat bagaimana perkembangan pupuk yang kami buat.

Alhamdulillahnya selama beberapa minggu ini KKN berjalan dengan lancar atas banyaknya dukungan dari dosen pembimbing kelompok kami dan masyarakat setempat yang sangat membantu kami dalam melaksanakan proker kami. Terimakasih untuk Desa Tugu telah memberikan banyak pengalaman yang sangat berharga bagi kelompok kami.

Pengalaman 35 Hari di Desa Wisata

Oleh M. Nur Fatoni

Assalamualaikum wr. Wb.

Ini cerita saya selama saya KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya M.Nur Fatoni, biasa dipanggil Fatoni, saya berasal dari Ngantru Tulungagung. Saya menempuh perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah dan menempuh jurusan Tadris Matematika, alhamdulillah sampai saat ini saya menikmati jurusan yang saya ambil ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi

dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam KKN ini, saya berada pada divisi komunikasi dan publikasi Bersama 4 teman lainnya yang berasal dari berbagai program studi dan fakultas yang berbeda. Hal positif yang saya dapat ialah saya bisa menambah banyak relasi baru dan juga memiliki kesempatan sharing segala hal antar anggota satu dengan yang lainnya. Sebelumnya saya juga sudah pernah hidup sendiri jauh dari orang tua, dengan adanya KKN ini semoga saya dapat menjadi teman yang bermanfaat bagi yang lainnya dan juga dapat membuat teman lainnya betah untuk hidup jauh dari orang tua.

Persiapan sebelum KKN saya lakukan selama beberapa hari sebelum keberangkatan, dari mulai perlengkapan

sehari-hari berupa pakaian, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi dan lain sebagainya yang dirasa akan dibutuhkan selama KKN. Beberapa rapat diadakan sesama anggota mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi KKN, perlengkapan kelompok, baju KKN, keuangan, dan barang lainnya.

Hari keberangkatan yaitu tanggal 19 januari 2023, kami berkumpul di depan masjid UIN Sayyid Ali Rahmatullah. Saya pergi kesana dengan hampir semua anggota kelompok dan Sebagian yang lainnya menunggu di dekat rumahnya karena dekat dengan lokasi KKN yakni desa tugu kec. sendang kab. Tulungagung. Kami ke lokasi KKN dengan menggunakan kendaraan pribadi yaitu motor dan barang bawaan kami yang sangat banyak itu sudah kami angkut sebelum hari keberangkatan kami.

Kami bertolak ke lokasi KKN pukul 04.00 sore, cukup terlambat dari rencana keberangkatan karena Sebagian dari kami rumahnya jauh dan juga saat keberangkatan kami terkendala hujan. Setiba di lokasi kami langsung disambut teman kami yang rumahnya dekat dengan posko.kami langsung bersih-bersih dan menata barang bawaan. Untuk laki-laki berada di rumah pak lurah dan perempuan di posko yang kami sewa.

Pada minggu pertama kami masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar, hari jumat tanggal 20 kami mulai bersosialisasi dengan warga sekitar dan juga persiapan

pembukaan yang diadakan tanggal 21 pada malam hari. Setelah acara pembukaan tersebut kami baru mulai bersosialisasi dengan masyarakat luas dan secara resmi memulai program kerja kami. pada divisi kami hanya punya tugas untuk membuat dokumentasi pada setiap kegiatan yang dilakukan divisi lainnya dan meng-upload ke medsos dan juga membuat karya berupa video potensi desa tugu dan membantu divisi lain jika kekurangan personil.

Kegiatan berjalan dengan baik selama 3 minggu, setiap hari dari pagi sampai malam kami memiliki kegiatan, teman kami sangat kooperatif sehingga kami tidak mengalami masalah internal yang cukup serius, hanya masalah kesalah pahaman yang saya maklumi karena kami berusaha menyatukan pikiran dan menghadapi kepribadian yang berbeda, tentu bukan hal yang mudah untuk menahan ego masing-masing, tapi kembali lagi kami menyadari bahwa KKN ini membawa nama baik almamater, sehingga kami tidak ingin terjadi konflik yang dapat merusak image kami di depan masyarakat.

Saya mengalami banyak hal menarik yang sebelumnya belum pernah saya alami, kami tidak hanya kaku mengalami kegiatan ke sekolah dan masyarakat semata, kami juga mengadakan kegiatan keakraban sesama kami, mulai dari mengadakan makan bersama, jalan bersama dan lain sebagainya. Suatu ketika air di

posko habis, Sebagian dari mereka ada yang mandi dirumah tetangga dan juga melakukan serangan di rumah pak lurah untuk mandi.

Pengalaman menarik bagi saya juga yaitu diajak ke ladang. Disitu jalur yang digunakan sangat ekstrim karena kami harus menuruni lereng sungai dan juga menyebrangi sungai untuk mengambil kelapa muda. kami menikmati kelapa muda di pinggiran sungai dan juga bersenda ria.

Rasa keakraban semakin kental setelah 2 minggu berada di lokasi KKN, meskipun kami tinggal terbagi menjadi 2 kelompok namun kami juga akrab. Kami tidak hanya mengadakan kegiatan masing-masing tetapi juga membantu kegiatan teman menjadi team, karena kami menyadari bahwa sangat sulit mengadakan kegiatan sendirian.

Setiap minggu kami mengikuti senam bersama ibu PKK, kegiatan ini sebagai sarana kami mengakrabkan diri dengan masyarakat, karena kami menyadari bahwa kegiatan KKN ini memang bertujuan agar kami dapat bersosialisasi dan mengaplikasikan ilmu kami sebelum nantinya setelah tamat terjun ke masyarakat langsung. Masyarakat juga sangat ramah, kami diundang acara yasinan dan acara lainnya.

Jadi itulah sedikit cerita saya selama menjalani KKN di desa tugu, dengan suasana baru, pengalaman baru, cerita baru teman baru, dan juga skill baru. Saya bersyukur

karena ternyata banyak pengalaman baru yang saya dapat. Disini saya juga memperoleh hal-hal baru yang mungkin suatu saat akan sangat berguna bagi saya. Saya juga belajar bahwa betapa pentingnya menggunakan air sesuai kebutuhan. Serta selalu bersyukur atas apa yang terjadi selama menjalani KKN di desa tugu. Demikian sedikit cerita yang dapat saya sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamualaikum wr wb

Website Desa Sebagai Salah Satu Media Promosi Desa Wisata Tugu Pasca Pandemi Covid-19

Oleh Annisa Oktafiani

Awal tahun 2023 di mana masyarakat dunia telah kembali kepada aktivitas dan kebiasaan post covid-19 menjadikan salah satu program pengabdian masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) kembali turun langsung ke desa-desa. Desa dengan kriteria perlu dikembangkan lebih lanjut menjadi tujuan program ini. Mahasiswa sebagai salah satu agen pembawa perubahan diharapkan mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahannya untuk memberikan dampak positif di masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki tujuan salah satunya yaitu untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung di masyarakat agar dapat menemukan, mengenal, dan mempelajari potensi masyarakat di daerah yang menjadi sasaran.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung periode Januari-Februari 2023 kembali diselenggarakan dengan mengusung tema menggali potensi Desa menuju masyarakat yang berkemajuan pasca pandemi Covid-19. Pada tulisan ini akan membahas bagaimana peran serta

mahasiswa sebagai *agent of changes* menemukan, menggali dan berusaha memaksimalkan potensi desa wisata Tugu sebagai representasi kearifan lokal masyarakatnya melalui website desa.

Secara administratif, Desa Tugu merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Sendang, kabupaten Tulungagung dengan luas wilayah 3,90 km². Desa Tugu terdiri atas 4 Dusun yaitu: Dusun Tugu, Soko, Kalimati, dan Sukorejo yang kemudian terbagi lagi menjadi 5 Rukun Warga (RW) dan 18 Rukun Tetangga (RT), dengan jumlah penduduk pada sensus 2021 sebanyak 3.697 jiwa. Masyarakat Desa Tugu sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan peternak dimana hal ini sesuai dengan kondisi geografis desanya. Peta geografis menempatkan Desa Tugu pada dataran tinggi yang dibatasi wilayah desa-desa lain yang masih satu kecamatan administratif yaitu:

- Utara berbatasan dengan desa Nyawangan
- Barat berbatasan dengan desa Krosok
- Selatan berbatasan dengan desa Dono
- Timur berbatasan dengan desa Picisan

Kondisi geografis demikian juga menjadikan desa Tugu sebagai desa yang memiliki bentang alam yang menawan, menjadikan desa ini sebagai salah satu desa wisata di

Kabupaten Tulungagung. Salah satu obyek wisata unggulan desa ini adalah Kedung Manjung yang memadukan antara eksplorasi wisata alam dan olahraga arung jeram (*rafting*). Wisata yang tergolong ekonomis dan eco friendly ini terletak di Dusun Sukorejo RT/004 RW/001 yang buka setiap hari pada pukul 09.00-00.00WIB. Dengan membayar kontribusi sebesar Rp.5000,- para wisatawan sudah dapat menikmati fasilitas kolam renang dan spot foto estetik.

Peran strategis desa dalam era modern dewasa ini berkenaan dengan kontribusinya dalam pembangunan nasional. Selain sebagai menyuplai kebutuhan pangan dan kebutuhan tenaga kerja, desa juga berkontribusi terhadap perkembangan pariwisata nasional yang juga sebagai salah satu pilar G-20. Tren desa wisata semakin populer pascapandemi COVID-19, di mana tren wisata cenderung menjadi *personalize, customize, localize, and smaller in size*. Kondisi demikian membuat banyak desa wisata mulai bangkit dan berbenah.

Pada hakekatnya desa wisata merupakan sebuah konsep pengembangan daerah berpotensi sebagai destinasi wisata dengan konsep memberdayakan masyarakatnya. Hal ini juga sesuai prinsip utama dalam desa wisata, yaitu pembangunan yang berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan juga memiliki tujuan mendasar, yaitu peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui

pengembangan usaha produktif yang sesuai dengan potensi sumberdaya lokal.

Dalam upaya memaksimalkan potensi desa, kelompok KKN Tugu 1 secara struktural telah terbagi menjadi beberapa fungsi penugasan seperti pengurus harian dan kelompok divisi. Kami yang tergabung dalam kepengurusan harian menjalankan fungsi pokok kepengurusan salah satunya adalah bagian kesekretariatan. Selain menjalankan tugas dan fungsi administrasi dalam tubuh kelompok KKN Tugu 1, kami juga aktif membantu kegiatan administrasi perangkat desa. Dalam membantu terselenggaranya kegiatan administrasi desa, kami terbiasa menjalankan tugas seperti pencatatan terhadap keluar masuknya surat dinas desa, pencatatan profil desa maupun pencatatan keuangan desa. Secara umum tugas dan fungsi kami berhubungan dengan kegiatan pencatatan administrasi kependudukan.

Website desa Tugu sebagai media promosi yang memiliki jangkauan paling luas yang dapat menjangkau khalayak luas, memiliki peran penting dalam masifnya persebaran informasi tentang kegiatan dan potensi desa. Selain memuat informasi umum yang berhubungan dengan administrasi desa, website desa Tugu juga memuat artikel promosi yang membahas tentang objek wisata desa, potensi dan produk unggulan desa. Dalam galeri website juga memuat dokumentasi baik foto dan video kegiatan

yang telah berlangsung sehingga masyarakat pada lebih dekat dan dapat memantau aktivitas desanya.

Dalam fungsinya sebagai media di mana masyarakat dapat menjadi pengawas, pihak desa berusaha menghadirkan akuntabilitas yang juga memuat informasi tentang pertanggungjawaban dana desa secara transparan. Hal ini menjadi penting mengingat sistem negara demokrasi yang menempatkan masyarakat sebagai subjek bukan hanya objek terpimpin.

Salah satu tugas kami dalam bidang kesekretariatan terkait pengembangan desa wisata Tugu adalah menghadirkan artikel yang akan dimuat dalam website desa. Artikel ini berusaha menyajikan kondisi aktual dan faktual terkait warta desa, terutama berkenaan dengan wisata desa. Pengembangan artikel dalam website ini juga memuat produk unggulan desa, kuliner khas desa, kesenian desa maupun kerajinan desa. Melalui artikel ini, kami berusaha memperkenalkan wisata desa dari sudut pandang kami sebagai mahasiswa.

Bukan Hanya Mengajar, Tapi Juga Belajar

Oleh Nurdiana Feni Handayani

Hari ini tanggal 19 Januari 2023 hari yang sudah lama ditunggu tunggu yaitu KKN. Kegiatan dimana kita harus berbaur dengan masyarakat desa yang akan kita tempati. Kita harus keluar dari zona nyaman yang telah lama kita singgahi. Selama 30 hari kedepan aku harus beradaptasi dengan lingkungan yang akan ku tinggali. Sudah ku persiapkan perlengkapan yang harus dibawa jauh jauh hari. Dimulai dengan peralatan mandi, peralatan ibadah, baju, obat-obatan dan lain sebagainya. Namun, yang ku cemaskan sekarang adalah bagaimana nanti aku makan, karena aku anaknya tidak terlalu suka makan jika bukan makanan yang aku inginkan. Aku hanya bisa berharap semoga aku bisa betah di desa tempatku KKN.

Sore diiringi gemercik air hujan aku memutuskan untuk berangkat dari rumah menuju tempat KKN. Desa Tugu Kecamatan Sendang menjadi tujuanku kali ini, desa yang sebelumnya hanya aku lewati ketika pergi ke Sendang. Aku berjanjian dengan temanku yaitu Cindy, dia adalah teman sekelasku. Dia sudah menungguku di depan sebuah SD dengan ayah dan ibunya. Ketika aku tau Cindy diantar kedua orang tuanya, aku sedikit iri karena aku berangkat sendiri. Kurang lebih menempuh perjalanan 30 menit

aku sampai di Desa Tugu. Aku mencari posko KKN yang akan ku tinggali, syukurnya poskoku di samping jalan utama jadi tidak terlalu sulit aku mencarinya. Sesampainya aku di posko, teman temanku sudah berkumpul dan sedang memperkenalkan dirinya masing-masing. Tidak lama setelah aku datang, giliranku untuk memperkenalkan diri. Aku menyebutkan nama, prodi, dan alamat rumah. Orang orang yang kutemui sangat asing bagiku, karena aku memilih desa Tugu ini bukan tanpa alasan. Aku ingin keluar dari zona nyaman pertemananku di kampus, jadi aku memutuskan untuk bersama teman teman yang aku kenal. Namun, tanpa sengaja aku bersama Cindy. Aku mencoba berkenalan dengan teman teman satu devisiku, yaitu mba devi dan mba ula. Aku juga berkenalan dengan divisi divisi yang lain yaitu mbak wulan. Senang berkenalan dengan mereka. Sore harinya aku ingin mandi, tapi air disini sedikit sulit karena air tidak mengalir setiap saat. Jadi pada sore itu aku tidak jadi mandi hehee. Agenda selanjutnya adalah menata tempat tidur, aku menata tas teman-teman supaya rapi. Setelah semua tas tertata, aku menata tempat tidur, syukurlah aku dapat kasur, jadi nggak tidur di lantai wkwk. Tapi tidak sedikit temanku yang tidur di tikar, aku berpikiran bisa bergiliran yang tidur dikasur, jadi tidak ada kecemburuan sosial gara-gara kasur.

Keesokan harinya, aku dan teman devisiku memutuskan untuk pergi menemui pak kepala desa di kantor desa.

Disana, kita berbincang mengenai sasaran sekolah yang kita abdi. Di desa Tugu sendiri memiliki 3 SD Negeri dan 1 SD Swasta. Setelah kita berbincang-bincang kita memutuskan untuk pamit dan menindaklanjuti SD yang akan kita datangi. Setelah membahas, akhirnya kita memutuskan untuk mengambil SDN 3 Tugu. Pada keesokan harinya kita mendatangi sekolah tersebut untuk meminta izin mengajar disana. Kita disambut baik oleh bapak kepala sekolah yaitu bapak soleh. Beliau menjelaskan mengenai beberapa ekstrakurikuler yang ada di SDN 3 Tugu. Ada drumband, pramuka, sholawat, dan karawitan. Beliau juga menjelaskan jumlah murid dari setiap kelas. Pada hari itu juga kita dipersilahkan untuk berkenalan ke setiap kelas. Anak-anak sangat tertarik akan kehadiran kita. Setelah itu, kita menuju posko untuk istirahat dan juga makan. Malam sudah berlalu tibalah hari minggu, kita mendapat tugas individu yaitu anjongsana. Anjongsana adalah kegiatan mahasiswa bercengkrama dengan masyarakat sekitar, selain anjongsana kita juga memberikan undangan untuk pembukaan KKN. Di akhir kita meminta foto bersama orang yang kita temui. Lalu kita memposting foto tersebut di akun instagram pribadi. Pada malam harinya kita melakukan pembukaan yang dihadiri oleh bapak mufty selaku dosen pembimbing lapangan, bapak kepala desa, dan juga koordinator kecamatan. Pembukaan berjalan dengan lancar dan ditutup dengan foto bersama.

Pada hari pertama mengajar, aku sedikit grogi karena takut tidak bisa mengkondisikan anak- anak. Aku dan teman teman masuk ke kelas 3 ketika kita mulai berjalan ke kelas, anak anak sudah menyambut kita dengan gembira. Hal itu membuat grogiku berkurang. Pada saat pembelajaran berlangsung mereka sangat aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan. Kita pulang dari SD sekitar pukul 11.30 setiap harinya. Selanjutnya aku istirahat di posko, biasanya aku menghabiskan istirahat dengan tidur wkwkwk. Sekitar pukul 16.00 aku bangun dan selanjutnya mandi. Karena kadang pada sore hari air di posko sudah habis, jadi aku mandi dirumah seorang nenek yang pernah menawariku kamar mandinya saat sholat berjamaah. Setelah mandi aku bersantai dan juga makan. Setelah maghrib aku dan teman devisiku mengajar les yang diadakan di rumah bapak kepala desa. pada minggu kedua aktivitas kita tidak jauh beda dari minggu pertama, bedanya pada minggu kedua ini kita berkesempatan mengisi kegiatan isra' mi'raj di SDN 3 Tugu. Diawali dengan kegiatan taaruf berkeliling desa dan juga menampilkan drumband yang ada disana. Rute yang diambil tidak terlalu jauh, sehingga kita mudah untuk mengkondisikan anak-anak. Setelah jalan jalan, kita memberikan materi dan juga cuplikan video mengenai isra' mi'raj. Kita juga memberikan beberapa pertanyaan dan yang benar akan mendapatkan hadiah. Alhamdulillah acara kita sukses dan memuaskan hehee. Hari demi hari telah dilewati, namun ada satu

temanku yaitu Cindy yang tidak kerasan selama KKN berlangsung sejauh ini. Dia sering kali menangis saat malam hari dan ingin pulang, dia sebelumnya belum pernah meninggalkan rumah selama ini. Aku berusaha untuk menenangkannya dan mengajaknya untuk mengobrol.

Kegiatan selanjutnya adalah penutupan pembelajaran yang ada di sekolah. Aku dan teman devisiku memutuskan untuk membuat perlombaan. Ada estafet karet, estafet kelereng, dll. Acaranya dimulai dari pembukaan dan sambutan, selanjutnya penyerahan kenang kenangan berupa vendel kepada pihak sekolah. Selanjutnya kita melaksanakan perlombaan. Anak-anak sangat excited dan senang, banyak hal yang aku pelajari selama mengajar di SDN 3 Tugu. Bagaimana aku mendapat pengalaman yang tak terlupakan dan juga mendapat pengalaman mengajar. Setelah berpamitan kepada pihak sekolah kami menuju posko, pada malam harinya kita melakukan penutupan di balai desa. Keesokan harinya aku dan teman-temanku bergegas meninggalkan Desa Tugu yang banyak kenangan ini.

Menggal Pengalaman Di Desa Wisata

Oleh Winda Alimah Igagianto

Penutupan semester lima ini kami seluruh mahasiswa diwajibkan mengikuti KKN. Sudah tak asing lagi bahwa KKN merupakan salah satu bentuk nyata mahasiswa dalam berkecimpung di masyarakat. Di universitas ini, KKN diadakan menjadi 2 gelombang. Aku termasuk dalam gelombang 1 multisektoral.

Pemberangkatan KKN keseluruhan tanggal 19 Januari 2023. Untuk persiapan sebelumnya kami diberi pembekalan oleh kampus. Pembekalan berisi hal-hal apa saja yang dilarang untuk dilakukan maupun sebaliknya, selain itu diberi gambaran pula tentang potensi desa tempat KKN. Aku mendapat lokasi KKN di Tugu 1 dimana pada awal pembukaan KKN seluruh mahasiswa diperkenankan untuk memilih lokasi sesuai yang diinginkan.

Perkenalan dibuka oleh ketua Posko dan dilakukan oleh semua anggota. Saling mengenal satu sama lain karena sebulan kedepan kami akan menghadapi masalah, suka dan duka bersama. Sesi perkenalan telah usai, kami beristirahat karena hari sudah malam.

Hari berganti, kami masih tetap di posko membagi jadwal piket kebersihan dan piket masak. Sebelumnya telah

dibagi tiap divisi. Aku masuk di divisi ekonomi, karena jurusanku merupakan ekonomi jadi aku berfikir bahwa divisi ekonomi adalah divisi yang cocok.

Timeline KKN di tanggal 23-28 Januari adalah anjongsana. Anjongsana merupakan suatu kegiatan dimana kami secara *door to door* ke rumah warga untuk memperkenalkan diri, almamater dan secara ramah berbaur dengan masyarakat. Masyarakat Tugu merupakan masyarakat yang ramah dan baik. Mereka terbuka dan menerima para mahasiswa. Anjongsana dilakukan tiap divisi dan individu. Karena aku merupakan divisi ekonomi, jadi aku beserta rekan-rekan menuju ke rumah masyarakat yang memberikan informasi terkait potensi dari Desa Tugu.

Keesokan hari di tanggal 20 Januari 2023 kami belum memiliki jadwal yang pasti sehingga kami semua hanya beberes pakaian dan bersih-bersih posko. Malam hari karena tidak ada kegiatan, aku bersama teman yang lain pergi ke pasar malam karena pada hari itu pasar malam dibuka untuk yang pertama kalinya. Hari itu hujan sehingga jalanan becek dan licin. Banyak yang bisa dilakukan, salah satunya yaitu melukis.

Tanggal 21 Januari 2023, divisi Ekonomi melakukan survey di tempat wisataDung Manjung. Hal ini sebelumnya telah diketahui bahwa Desa Tugu adalah desa pariwisata, Dung Manjung adalah salah satunya. Setelah

kami survey dan mengetahui permasalahan kami membuat proker untuk divisi ekonomi. Proker awal yaitu membersihkan Dung Mancung dan menghidupkan kembali pariwisata. Dung Manjung merupakan salah satu potensi wisata yang dulunya sempat ramai, namun sekarang sudah sepi akibat covid yang melanda. Dari permasalahan itu, kami divisi ekonomi ingin membangkitkan potensi kembali.

Tak hanya Dung Manjung, ada potensi wisata lainnya yaitu Dung Jaran. Letak Dung Jaran dekat dengan posko. Hidung Mancung menyuguhkan wisata sungai dengan gazebo. Gazebo yang dapat dipergunakan untuk bersantai menikmati pemandangan. Selanjutnya di hari berikutnya kegiatan yang kami lakukan adalah survey UMKM. Hal ini dilakukan untuk mengetahui UMKM mana yang masih produktif. UMKM ini nantinya akan dipilih 2 untuk mengikuti sosialisasi Sertifikasi Halal. Kami survey UMKM jamu milik salon Mamah Tia. Berbagai macam Jamu dijual oleh Mamah Tia. Ada beras kencur, kunir asem, saffron, manjakani, dll. Bahan yang digunakan merupakan bahan alami dan fresh. Mamah Tia mengambil bahan saffron langsung dari Turki, karena di Indonesia sendiri Saffron sangat mahal. Bahan-bahan lain seperti rempah-rempah juga termasuk bahan pilihan. Seperti jahe yang dipakai adalah jahe khusus untuk jamu. Gula yang dipakai merupakan gula batu. Jamu ini bisa dibuat sesuai

dengan request dari pembeli dan dimasukkan ke dalam freezer.

Keesokan hari pada tanggal Anjongsana dilakukan di Balai Desa dengan tujuan untuk mengetahui penyebaran UMKM di Desa Tugu. Anjongsana dilakukan bersama anggota divisi ekonomi, Bapak Lurah (Bpk. Parlan S.A.P) beserta perangkat lainnya. Dari hasil anjongsana ditemukan bahwa Tugu memiliki beberapa UMKM. Diantaranya: Jamur kuping, Yogurt, Aneka Jamu, Peyek, dll.

Lain UMKM, kami survey di peternakan sapi perah. Pak Endy merupakan pemilik peternakan sapi perah. Sapi yang dimiliki pak endy ada 5 ekor, tetapi hanya ada 3 sapi yang dapat diperah 2 lainnya masih belum bisa di perah karena belum pada masa kehamilan. Kami juga mencoba memeras susu sapi tetapi hal itu tidak mudah dilakukan. Kata Pak Endy butuh latihan beberapa kali untuk bisa menjadi mahir dalam memeras susu. Dalam Sehari memeras susu dilakukan sebanyak 2x, pada pukul 5 pagi dan 3 sore. Sehari mendapat 15 liter paling banyak.

Selanjutnya UMKM jamur dan yogurt. Dalam sehari kami survey 2 UMKM agar menghemat waktu. Pemilik UMKM jamur yaitu Mas Widi, menjelaskan bahwa jamur adalah bisnis coba-coba. Awalnya Mas Widi mencoba membuat jamur yang bagus dan akhirnya diteruskan menjadi bisnis. Jamur yang dikembangkan merupakan

jamur tiram dan jamur kuping. Untuk UMKM Yogurt pendirinya yaitu Mas Angga, mengatakan bahwa untuk membuat yogurt dilakukan tidak menentu. Proses yang dilakukan tidak mudah karena harus menunggu susu disterilisasi dan diberi rasa. Yogurt dibungkus dalam plastik kecil seperti es lilin. Yogurt dan Jamu merupakan 2 UMKM yang mengikuti sosialisasi sertifikasi halal pada tanggal 2 Februari 2023. Sosialisasi dilakukan dengan lancar sampai usai.

Aku juga membantu divisi sosial agama dalam menjalankan proker. Seperti mengajar ngaji, merupakan hal yang kusuka karena aku bertemu dengan anak-anak. Selain itu aku juga pernah mengajar di SD Negeri 3 TUGU. Seperti pada tanggal 9 Februari diperingati hari Isra' Miraj, dimana divisi pendidikan collab dengan divisi ekonomi. Kami semua mengikuti rangkaian acara seperti jalan-jalan, memutar film pendek, sambutan-sambutan, dan makan bekal bersama. Akhirnya usai dan kami berfoto bersama.

Hingga pada hari penutupan, kami semua merayakannya di sanggar tari dekat dengan posko. Banyak sambutan-sambutan dari masyarakat sekitar, Pak Lurah, DPL, dan mahasiswa. Banyak suguhan pentas seni tari-tarian, jaranan, dsb. Banyak suka duka saat KKN, kami semua lalui bersama. Pengalaman yang membuatku belajar bahwa kekeluargaan adalah hal yang paling berharga. Semua adalah keluarga. Hidup bersama selama 30 hari

merupakan hal luar biasa yang pernah aku lalui. Canda dan tawa, senyum, tangis yang tak akan pernah kulupa di KKN.

The Colourfull World Of KKN

Oleh Putri Rofifah

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan sesuatu kegiatan yang memadukan perguruan tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa melalui berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tahun ini, KKN kami diselenggarakan selama kurang lebih 40 hari yang tersebar di dua kota dan berbagai daerah yakni kota Tulungagung dan Blitar. Ribuan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyidi Ali Rahmatullah melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan beberapa pembekalan sebelumnya.

Saya seorang mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2020 yang mendapatkan lokasi KKN di Desa Tugu Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Sebelum keberangkatan yang dijadwalkan tanggal 19 Januari 2023, kami beberapa anggota KKN yang berjumlah 10 orang mengikuti upacara pelepasan mahasiswa KKN serta mendapatkan pengarahan dari DPL yaitu Bapak Muhammad Mufti Al Anam, M.H.I.

Selain itu, sebelum tanggal keberangkatan KKN kami sekelompok telah melakukan beberapa riset mengenai lokasi, program utama, pembagian divisi, mekanisme survey sekaligus pengenalan dengan seluruh anggota kelompok Tugu 1 yang berasal dari fakultas dan jurusan

yang berbeda. Dari awal saya sudah membayangkan betapa serunya hidup selama kurang lebih 1 bulan bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka, hal ini menarik perhatian saya untuk mempelajari sifat dan karakteristik dari teman teman KKN guna menambah teman untuk kedepannya.

Beberapa perwakilan dari teman teman KKN melakukan survey ke lokasi agar mengetahui bagaimana lokasi KKN, mencari tempat tinggal yang layak huni, serta berkenalan dengan bapak kepala desa untuk menentukan program kerja yang tepat dan sesuai dengan potensi Desa Tugu, sehingga tercapai tujuan dari KKN yaitu pembelajaran pemberdayaan masyarakat. Survey tersebut dilaksanakan tanggal 16 Januari 2023.

Persiapan sebelum KKN saya lakukan seminggu sebelum hari keberangkatan KKN mulai dari perlengkapan sehari hari berupa pakaian, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi dan lain sebagainya untuk memenuhi kebutuhan selama 1 bulan. Beberapa rapat diadakan untuk mengatur perlengkapan posko dan keberangkatan ke lokasi KKN secara bersama sama. Serta, pembagian beberapa divisi guna mempermudah program kerja yang dicapai. Rapat pertama kami dilakukan secara online via Gmeet dan rapat kedua kami dilaksanakan secara offline dengan tujuan mempermudah hal hal yang akan dirapatkan.

Hari keberangkatan yaitu tanggal 19 Januari 2023 pukul 15.00 sore, kami berkumpul di Gedung pasca sarjana. Saya berangkat menuju titik kumpul bersama teman saya dari fakultas ushuluddin yang kebetulan kami tinggal di kos yang berdekatan. Kami dan teman teman semua berangkat ke lokasi KKN dengan menggunakan 2 mobil dan beberapa motor. Barang bawaan yang sangat banyak menyebabkan kami membutuhkan banyak kendaraan dan harus disusun serapi mungkin agar cukup. Bawaan saya cukup banyak yaitu 1 koper dan 2 tas jinjing, saat packing saya sudah mencoba untuk mengurangi bawaan, namun tetap saja banyak barang yang akan dibutuhkan saat KKN.

Setiba di lokasi KKN kami mempersiapkan diri dengan sebaik baiknya dan berdoa agar KKN kami lancar. Setiba di lokasi KKN kami langsung menata beberapa barang bawaan untuk dimasukkan ke dalam ruangan jadi 1, agar bisa mendapatkan tempat tidur yang lebih luas untuk 33 orang perempuan. Untuk laki laki bertempat tinggal di bale rumah pak lurah desa Tugu. Alhamdulillah fasilitas posko yang kami tempati sangat memadai untuk ukuran tempat tinggal KKN. Awalnya kami mengalami sedikit kesulitan dalam masalah kamar mandi dan air, tapi masalah tersebut masih bisa kami atasi bersama. Sore menjelang malam kami mulai memasak bersama untuk makan malam bersama.

Besok paginya, kami masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar lokasi tempat tinggal baik cuaca dan

suhu yang lumayan dingin di pagi hari dan malam hari. Kami tidak mengalami kesulitan dalam mencari bahan pangan sehari-hari, karena dekat dengan pasar dono maupun pasar sendang. Selain itu, terdapat banyak toko kelontong yang menyediakan makanan, minuman, snack, alat rumah tangga, dan lain sebagainya. Dan juga terdapat beberapa fasilitas lainnya, seperti mesin ATM maupun agen dari beberapa atm maupun e-commerce dan e-wallet seperti, shopee, dana, ovo, dan lain sebagainya.

Minggu pertama masih merupakan suasana adaptasi, dengan menjalin hubungan baik dengan teman maupun warga desa agar kegiatan selama KKN bisa mendapatkan dukungan secara baik dan penuh oleh semuanya. Pada tanggal 22 Januari 2023, kami melaksanakan pembukaan pelaksanaan KKN di Desa Tugu yang dibuka oleh bapak kepala desa secara simbolis menggunakan Gong, kami mengadakan acara tersebut di Balai Tari Desa Tugu. Kami mengundang beberapa perangkat desa serta RT dan RW untuk menghadiri acara pembukaan tersebut.

Saya selaku anggota divisi ekonomi dengan tujuan program kerja memberdayakan ekonomi yang ada di Desa Tugu dengan anggota divisi ekonomi terdiri dari 7 orang. Pada minggu pertama, Sabtu, 21 Februari 2023 kami telah melakukan survey pertama ke wisata Kedung Manjung untuk menggali dan mengembangkan potensi wisata yang telah ada di Desa Tugu.

Pada minggu kedua hari senin, 23 Januari 2023 kami juga melakukan survey potensi wisata yang lain yaitu Kedungjaran untuk mempertimbangkan potensi wisata yang akan kita perbaiki lingkungannya. Selain itu, kami dari divisi ekonomi mempunyai program kerja yang sudah ditentukan oleh kampus, yaitu mencari beberapa pemilik usaha (PU) untuk mendapatkan nomor sertifikasi halal. Oleh karena itu, kami juga harus melakukan survey ke beberapa PU yang ada di Desa Tugu untuk mengikuti pendaftaran sosialisasi sertifikasi halal.

Pada hari Selasa, 24 Januari 2023, kami melakukan survey ke lokasi penjual jamu yang berada di kediaman Ibu Tia. Survey mengenai cara, bahan, pemasaran, serta tantangan yang dihadapi Ibu Tia dalam proses pembuatan Jamu. Selanjutnya, pada hari yang sama kami juga melakukan anjaksanaan sekaligus wawancara kepada perangkat desa mengenai potensi desa Tugu dan saran tindak lanjut terhadap perbaikan serta pengembangan wisata Kedung Manjung. Selain itu, kami juga melakukan survey ke lokasi peternak sapi perah yang berada di kediaman Pak Endik. Keesokan harinya, masih seputar survey PU atau UMKM yang ada di Desa Tugu, kami sepakat untuk mengunjungi pengusaha jamur yang berada di kediaman Mas Widi, serta pengusaha yogurt yang berada di kediaman Mas Angga. Pada hari minggu, 29 Januari 2023 kami memutuskan untuk melakukan gotong royong membersihkan wisata Kedung Manjung agar

kembali menarik perhatian pengunjung. Kegiatan bersih bersih ini diikuti oleh semua teman teman KKN serta beberapa masyarakat.

Pada minggu ketiga hari senin, 30 Januari 2023 kami telah memutuskan PU atau UMKM mana yang dipilih untuk di ikutkan program sertifikasi halal yaitu UMKM jamu dan yogurt. Kemudian, kami mengirimkan undangan sosialisasi sertifikasi halal kepada Ibu Tia dan Mas Angga untuk berkenan hadir pada acara tersebut. Agenda selanjutnya pada hari kamis, 2 Februari 2023 kami mendampingi para PU untuk menghadiri acara sosialisasi sertifikasi halal tersebut yang diadakan di kantor kecamatan sendang.

Kegiatan berjalan padat selama 3 minggu rasa keakraban semakin kental sesama teman teman KKN semua, kami tidak mengalami masalah internal yang cukup serius selama melaksanakan program kerja, hanya kesalahpahaman yang dimaklumi karena berusaha menyatukan pikiran dan menghadapi kepribadian yang berbeda. Setiap hari jumat kami mengikuti senam bersama ibu PKK kegiatan ini sebagai sarana kami mengakrabkan diri dengan masyarakat, kami menyadari bahwa KKN ini membawa almamater, sehingga kami tidak ingin terjadi konflik yang dapat merusak kepercayaan warga Desa Tugu terhadap kami. Salah satu pengalaman menarik bagi saya, yaitu ketika kami memutuskan untuk berwisata ke Kedung Minten untuk

mandi ke sungai yang jernih dan deras serta menambah keakraban terhadap satu sama lain.

Minggu akhir KKN, kami isi untuk menyiapkan segala kebutuhan laporan agar nantinya tidak menyebabkan halangan dalam mengerjakan serta mengumpulkan laporan. Setelah itu, kami berpamitan kepada warga maupun perangkat desa Tugu untuk memberikan kenang kenangan sebagai ucapan terimakasih sudah menerima dan menyambut kedatangan serta kehadiran kami selama KKN berjalan. Alhamdulillah KKN kami berjalan lancar dengan banyak cerita yang dapat kami sampaikan dalam essai ini.

Banyak hal yang bisa dibawa pulang setelah KKN, terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari setiap kegiatan dan kejadian yang terjadi. Kami mempelajari kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan dengan tetap menjunjung tinggi sikap sopan dan santun.

See you on the next story with you're experience of KKN<3

Kemajuan Perekonomian Melalui Inovasi dan Digitalisasi Pada Potensi Desa Tugu

Oleh Tri Wulandari

Satu minggu sebelum tanggal pelepasan dan pemberangkatan peserta KKN, dalam satu minggu itu sebenarnya aku sangatlah cemas dan sedikit panik, kecemasanku ini yang pertama karena medan jalan yang menuju desa Tugu. Aku mengira dan takut akan medan jalan menuju desa Tugu yang begitu sulit dan curam, sedangkan aku sendiri tidak terbiasa melewati jalan pegunungan. Selain itu kecemasanku juga tentang mentalku apakah sudah siap menjadi peserta KKN yang disitu kita mengabdikan di suatu desa dalam 1 bulan dan dengan teman baru yang belum mengenal kepribadiannya. Namun disela pikiranku dan kecemasanku itu aku juga harus tetap menyiapkan semua kebutuhan ku, mulai dari perlengkapan pribadiku sampai perlengkapan kelompok. Karena siap atau tidak siap aku harus tetap berangkat, dan menyelesaikan KKN tersebut.

19 Januari 2023, hari yang ditunggu – tunggu pun akhirnya telah tiba juga, diadakan pelepasan dan pemberangkatan di kampus UIN SATU Tulungagung. Dan posisi di daerah kampus hujan lebat jadi tidak memungkinkan bagi kita untuk berangkat saat itu. Namun pada akhirnya kami tetap berangkat sore hari setelah hujan reda dan sangat cemas dengan medan jalan yang

kita lalui. Kita berangkat sekitar jam 4 sore disitu juga masih posisi gerimis namun tetap kita terjang saja, dan akhirnya setelah sekitar 40 menit perjalanan akhirnya sampai juga kita pada posko kita kelompok 1 di desa Tugu. Dan Alhamdulillah medan jalan menuju posko sangat mudah dan tidak menyenamkan yang aku bayangkan. Dan itulah yang menjadikan sedikit kecemasanku berangsur.

Pada hari pertama tidak ada proker atau kegiatan apapun karena memang baru hari pertama, jadi kami para anggota kelompok hanya fokus membersihkan posko dan perkenalan ke masing – masing anggota kelompok yang memang belum semua nya kenal. Dan pada hari kedua kami melakukan rapat, pada rapat tersebut kita membahas tentang program kerja yang akan dibuat dan dilaksanakan pada satu bulan kedepan. Untuk menyesuaikan diri aku agak kesulitan, namun tidak membuat aku menyerah di dua hari itu, karena aku percaya bahwa aku berangkat dengan restu dan doa orang tua pasti aku akan dipermudah oleh Allah disetiap jalanku. Kesulitan yang aku rasakan di lingkungan desa Tugu ini adalah keberadaan air, setiap mau mandi atau buang air kami kesulitan mencari air karena air di kamar mandi selalu kosong dan kran air pun tidak menyala. Kadang sampai kita lari – lari karena ingin buang air sedangkan posisi kamar mandi tidak ada air, alhasil kita sering bolak balik masjid untuk kekamar mandi namun di masjid juga kadang airnya juga tidak ada.

Sampai akhirnya banyak warga yang menawari untuk mandi dirumah mereka. Sampai di titik ini sudah banyak sekali pelajaran yang bisa kita ambil yaitu rasa syukur saat dirumah karena air bersih sangat berlimpah. Saat pada hari dimana kita pembukaan yang diselenggarakan di sanggar budaya yang ada di desa tugu, pada pembukaan tersebut diadakan dengan gabungan dari kelompok 2. Pembukaan diadakan malam sekitar jam 19.00 WIB acara tersebut dihadiri oleh bapak Mufti selaku DPL kelompok Tugu 1, korcam, bapak kepala desa, dan perangkat desa yang lainnya. Dalam pembukaan Alhamdulillah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Setelah selesai pembukaan kami diarahkan oleh ketua kelompok kembali ke posko karena akan ada arahan dari bapak Mufti untuk berjalannya KKN dengan baik.

Pada KKN ini aku berada pada divisi ekonomi, ada beberapa proker yang kita buat diantaranya yaitu optimalisasi wisata yang ada di desa tugu ini, dan inovasi potensi – potensi yang ada. Setelah kami divisi ekonomi melakukan anjagsana ke balai desa, kami disana berbincang mengenai potensi apa yang ada, dan pengoptimalan wisata – wisata yang ada. Selain itu kami juga membawa proker dari kampus yaitu pencarian PU (Pelaku Usaha) untuk mengikuti sertifikasi halal. Dan dengan kami berbincang dengan pak kepala desa serta perangkat lainnya kami dapat menjalankan proker kita dengan lebih mudah, disitu kami diarahkan untuk ke

beberapa UKM yang ada di desa tugu untuk pencarian data pelaku usaha. Serta kita diarahkan untuk menemui Pak Kusno untuk menindak lanjuti wisata Dung Manjung yang terbengkalai dan sudah tidak aktif operasionalnya, dari pak kusno lah kami mulai merancang agenda untuk memperbaiki wisata tersebut. Kami divisi ekonomi menyusun beberapa proker pada KKN reguler multisektoral 2023 ini salah satu tujuan kami adalah menjadikan perekonomian yang ada di desa Tugu ini lebih baik lagi, dengan mengidentifikasi beberapa masalah yang ada dan menciptakan inovasi yang baru untuk mengurangi masalah tersebut. Selain itu kami juga memiliki proker untuk membantu UMKM yang ada di desa Tugu ini dalam pemasaran produknya ke media internet, agar produk mereka dapat dikenal lebih luas lagi. Dalam promosi tersebut kita juga perhatikan kemasan produk tersebut, jika memang kemasan produk belum modern kita berusaha memperbaiki dan memperbarui kemasan agar lebih baik lagi.

Dengan tujuan pengembangan perekonomian desa Tugu ini banyak hal yang dapat dilakukan dengan beberapa potensi – potensi yang ada di daerah Tugu ini, terdapat empat dusun di desa Tugu ini yaitu dusun Tugu, Kalimati, Soko, Sukorejo. Dalam pembagian wilayah dengan kelompok dua kami mendapatkan dua wilayah yaitu dusun Tugu dan dusun Sukorejo. Pada dusun Tugu kami menemukan beberapa potensi yaitu peternakan sapi perah,

dimana ada beberapa pelaku peternakan sapi perah mereka setiap hari merawat dan pemerah sapi perah yang kemudian susu tersebut dijual atau disetor pada KUD yang ada di desa. Dari banyaknya hasil susu tersebut masyarakat dapat menciptakan usaha dengan bahan baku susu sapi, seperti keju, yogurt, es susu yang dicampur rasa, dan masih banyak lagi. Selain itu ada juga beberapa pohon Durian yang merupakan buah yang terbilang cukup mahal dan berpotensi untuk menjadi peluang usaha, dari banyaknya buah durian sebenarnya banyak juga produk yang dapat kita ciptakan seperti keripik biji durian, dodol durian, dan masih banyak lagi. Dan pada dusun Sukorejo kami banyak menemui banyak peternakan sapi merah, dan banyak petani baik itu petani padi maupun petani cengkeh. Pada KKN reguler multi sektoral pada desa Tugu ini kami memiliki program unggulan yaitu Pelatihan Pupuk Organik, kami belajar membuat pupuk organik dengan warga juga. Karena pada desa Tugu ini sebagian besar masyarakat adalah petani maka program tersebut sangat cocok dan bermanfaat bagi masyarakat desa Tugu , selain itu dari pelatihan ini juga memberikan bekal atau ilmu tentang pupuk organik bagi kita. Begitulah sekilas cerita KKN ku di Ds. Tugu Kec. Sendang Kab. Tulungagung, esai ini berisikan kisah satu bulanku di Desa Tugu yang bergelut dengan perekonomian dan adat budaya yang masih kental di desa Tugu. Sekian terima kasih.

Sebuah Pengorbanan Demi Masa Depan

Oleh **Nabila** Eka Putri

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa, dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan kkn biasanya berlangsung selama 40 hari.

Tulungagung, 16 Januari 2023 setelah selesai melaksanakan pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN SATU Tulungagung Angkatan tahun 2020, saya dan teman-teman KKN Kelompok 1 sepakat untuk melaksanakan rapat kelompok KKN untuk pertama kali.

Sebelum membuat program kerja kita membentuk kelompok divisi terlebih dahulu. Dari 42 anggota kita dibagi menjadi 5 divisi, yaitu divisi pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup, sosial budaya dan agama, ekonomi, dan komunikasi & publikasi. Dan pada akhirnya saya terpilih jadi divisi kesehatan dan lingkungan hidup dengan 8 teman saya bernama Elva, Eti, Tiara, Dian, Umi dan Winta.

Pada hari Kamis tepatnya tanggal 19 Januari 2023 di mana pada hari itu teman-teman semua antusias akan berangkat untuk memenuhi tugas dari kampus yaitu KKN di Desa Tugu Kecamatan Sendang Kabupaten

Tulungagung. Diawali dengan semua berkumpul di depan masjid kampus untuk melakukan keberangkatan ke lokasi, dan berhubung rumah saya dekat dengan lokasi KKN saya berangkat dari rumah langsung menuju lokasi. Sebelum berangkat ada saja halangan yang menerpa kita yaitu hujan deras yang tak kunjung reda.

Perjalanan teman-teman dari masjid kampus menuju ke desa Tugu posko 1 memakan waktu kira-kira mencapai 1 jam an lebih. Tetapi jarak rumah dari lokasi KKN hanya berjarak 5 menit saja. Sesampainya di tempat kita semua bersih - bersih dan menata-nata perlengkapan semua. Setelah magrib diadakan kumpulan guna perkenalan dan absen kehadiran. Setelah itu lalu kita menyiapkan tempat untuk tidur ya ges ya!!!

Keesokan harinya ternyata tidak terlalu buruk tidur malam ini ya ges ya!!!

Selama hari kamis-sabtu belum ada kegiatan proker tetapi sudah melakukan persiapan-persiapan untuk pembukaan KKN di Desa Tugu.

Disela kesibukan persiapan pembukaan KKN saya dan teman-teman sedevisi saya melakukan Anjang sana anjang sini di tetangga terdekat guna menanyakan tentang desa Tugu. Banyak pengalaman yang saya dapatkan selama anjang sana anjang sini tersebut. Pada tanggal 21 aku dan juga teman-temanku pergi ke salah satu tempat yang pernah populer yaitu kedung jaran, tetapi gara-gara

musim hujan tempat tersebut dilanda banjir bandang dan menjadi tidak terurus.

Hari berikutnya kita sudah memulai ikut serta kegiatan di lingkungan seperti halnya yasinan putri dan putra dan juga diba'an putri. Kegiatan yasinan putri ini dilaksanakan setiap hari jumat setelah maghrib sedangkan putra dilaksanakan pada hari kamis malam ba'da isya. Tetapi teman-teman putra ini memilih untuk mengikuti yasinan yang berada di sekitar posko saja supaya ya menambah keakraban dengan warga sekitar posko. Sedangkan kalau diba'an putri ini dilakukan setiap hari rabu dan jumat malam di mushola dekatnya posko. Kegiatan sehari-hari seperti memasak ini juga sempat menimbulkan cekcok. Karena bingung besok mau masak apa dan antri mandi yang selalu terjadi setiap pagi karena pagi itu dimana teman-teman mau menjalankan kegiatannya masing-masing. Sepanjang antrian mandi itu ada aja guyonan seperti lupa bawa handuk, lupa nggak bawa baju ganti dan lain sebagainya.

Pada minggu pertama setelah pembukaan KKN semua anggota KKN TUGU 1 melaksanakan proker yang telah dibuat, yaitu dari bagian ekonomi melaksanakan survey ke tempat wisata ke kedung jaran. Dan juga melaksanakan kunjungan ke pengurus wisata kedung manjung bertanya-tanya tentang wisata tersebut. Selanjutnya dari bagian ekonomi juga melaksanakan kunjungan UMKM ke pengusaha jamur yang ada di Desa Tugu kecamatan

Sendang kabupaten Tulungagung ini. Dan selanjutnya juga melaksanakan kunjungan UMKM ke produksi yogurt yang ada di Desa Tugu Kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung, disana diberitahu mengenai cara-cara pembuatan cara-cara pemasaran dan lain sebagainya.

Dari divisi kesehatan melakukan kunjungan ke poskesdes di Desa Tugu kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung, konfirmasi mengenai stunting dan jadwal posyandu dan mendapatkan respon baik dari Bu bidan setempat. Dan selanjutnya dari divisi kesehatan juga mengadakan senam untuk semua anggota seminggu 1 kali setiap hari Rabu pagi. Dan juga dari ibu-ibu PKK mengajak kita semua anggota KKN untuk senam bersama di Balai desa Tugu. Bersih-bersih masjid collab bersama divisi sosial agama dan budaya.

Dari Divisi Sosial agama dan budaya melaksanakannya prokernya yaitu mengajar TPQ yang ada di masjid-masjid sekitar. Selanjutnya dari bagian SOSBUD juga mengadakan proker yaitu KHOTMIL QUR'AN yang diadakan di masjid Al-amin, masjid terdekat posko.

Dan bertepatan Pada Minggu ini juga dari divisi pendidikan melaksanakan kegiatan mengajar di SDN 3 tugu.

Dan kita semua juga melaksanakan yasinan dan tahlilan bersama-sama di posko sedangkan dari anak laki-laki

melakukan tahlilan di rumah warga. Dan selanjutnya kegiatan praktek pelatihan pembuatan pupuk organik bersama kelompok tani dan BPP, disana kita dijelaskan diberitahu cara-cara pembuatannya dan diizinkan untuk praktek langsung pembuatan pupuk organik tersebut. Bersih-bersih wisata kedung manjung bersama-sama dari kelompok 1 dan kelompok 2 dan juga dari warga setempat.

Pada minggu kedua dari kita melakukan kunjungan ke balai desa untuk membahas proker dan lain sebagainya. Melaksanakan bersih ke wisata kedung manjung bersama-sama dengan anggota KKN TUGU 1.

Dari Divisi ekonomi melaksanakan kunjungan UMKM ke produksi jamu yang ada di Desa Tugu kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung, disana juga dijelaskan pembuatan dan penjualannya. Dan di minggu ke-2 ini dilaksanakannya sosialisasi sertifikat halal yang berada di kantor kecamatan Sendang.

Selanjutnya dari bagian divisi sosial agama dan budaya dan dibantu dari divisi-divisi lain dalam melaksanakan kegiatan mengaji di setiap minggunya.

Dari divisi pendidikan diadakannya les privat yang dilaksanakan di rumah kepala desa Tugu kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung di setiap hari setelah magrib kecuali hari Minggu. Dan seperti biasa dari divisi pendidikan melaksanakan pembelajaran di SDN 3 tugu di setiap harinya.

Dari Divisi kesehatan menjalankan proker nya yaitu melakukan senam pagi bersama semua anggota KKN. Dan melakukan proker bersih 2 poskapling desa Tugu kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung.

Pada minggu ketiga, divisi kesehatan melakukan kegiatan POSYANDU balita yang dilaksanakan di rumah bapak kepala desa Tugu. Selanjutnya juga melaksanakan kegiatan posyandu remaja dan penyuluhan tentang kenakalan remaja yang dilaksanakan di Balai desa Tugu kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung bersama remaja-remaja tugu. Hari selanjutnya dilaksanakan juga posyandu Balita yang dilaksanakan di desa Sukorejo dan pengecekan gula darah dan tensi Untuk lansia-lansia ibu-ibu dan juga bapak-bapak. Selanjutnya juga melaksanakan posyandu balita collab bersama kelompok 2 di desa Kalimati.

Dan juga seperti minggu sebelumnya dari divisi sosial agama dan budaya dilaksanakannya mengaji setiap sore. Sama seperti minggu sebelumnya, divisi pendidikan juga melaksanakan kegiatan pembelajaran di SDN.

Penanaman pohon yang pertama dilaksanakan di SDN 2 Tugu. Dan penanaman pohon di wisata kedung manjung bersama semua anggota KKN TUGU 1.

Tepat minggu keempat dari bagian divisi kesehatan dilaksanakannya posyandu lansia yang dilaksanakan di Balai desa Tugu kecamatan Sendang kabupaten

Tulungagung. Dan juga diadakannya penyuluhan stunting dan juga dilaksanakan di Balai desa Tugu.

Dan dari divisi pendidikan dan sosial budaya dan agama mengadakan lomba-lomba bagi anak-anak desa Tugu kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung.

Dan akhirnya penutupan pun tiba selanjutnya saya dan teman-teman persiapan untuk pulang. Banyak hal yang membuat desa tugu untuk dirindukan di suatu saat nanti, terutama Bapak Kepala Desa, Bapak Sekdes beserta jajarannya terima kasih telah mensukseskan KKN kita. Tak lupa terima kasih juga kepada yang mengizinkan rumahnya untuk di singgah. Dan yang juga sudah membantu kelancaran KKN kita semua dan yang tak lupa lagi untuk Warga Desa Tugu kita sangat berterimakasih kepada mereka sudah menerima kita selama kurang lebih 40 hari di desa tugu ini.

MEMAKNAI PENGABDIAN SEBAGAI SEBUAH PENGALAMAN DAN PEMBELAJARAN

Oleh Elvania Lailatul Nurazizah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sekaligus sebagai bentuk kepedulian dunia pendidikan terhadap keadaan masyarakat. Pada liburan semester 5 ini ada pengumuman bahwasannya pendaftaran KKN akan segera dibuka . Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai penyelenggara KKN, akan menggelar empat klaster KKN, tiga klaster KKN akan dibuka terlebih dahulu. Ketiga klaster yang dibuka terlebih dahulu yaitu KKN Membangun desa berkelanjutan (MDB), KKN Komunitas, KKN Inklusi. Untuk Pendaftaran KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 akan diumumkan di kemudian hari setelah tahapan seleksi di atas selesai.

Hari terus berganti tidak terasa bahwasannya Pendaftaran KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 dibuka yaitu pada tanggal 28 Desember 2022. Dalam pelaksanaan KKN ini, pihak Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menempatkan mahasiswanya di berbagai lokasi yaitu ada 3 Kecamatan yang ada Kabupaten Tulungagung yaitu: Kecamatan Sendang, Kecamatan Tanggunggunung, Kecamatan Pucanglaban, Setelah itu ada 2 kecamatan yang ada di Kabupaten Blitar yaitu: Kecamatan Bakung dan Kecamatan Wonotirto.

Pada waktu itu aku berencana akan memilih di Kecamatan Sendang, karena Ayahku asli sana jadinya ada beberapa Saudara yang tinggal di daerah Kecamatan Sendang. Ada banyak pilihan Desa yang ada di Kecamatan Sendang, saya waktu itu tertarik akan memilih KKN di Desa Tugu. Setelah 2 hari pendaftaran KKN di Smartcampus, saya dan juga teman saya mengumpulkan berkas di kampus. Setelah itu pada tanggal 9 Januari 2023, pengumuman peserta KKN dan juga DPL diumumkan. Saya tidak menyangka karena lokasi tempat KKN saya sesuai dengan yang saya pilih. Ada beberapa teman saya yang dipindahkan di Kabupaten Blitar, karena kelebihan Kuota.

Setelah pengumuman itu di share saya masuk pada Grup KKN yang telah dikirimkan oleh teman saya. Terdapat 43 mahasiswi yang tergabung di dalam KKN Tugu 1 yang telah saya pilih, dan pada akhirnya ada sebuah kabar yaitu terdapat salah satu mahasiswa yang menggugurkan diri, dan dia ternyata pindah di KKN Inklusi. Jadinya untuk total keseluruhan KKN Tugu 1 terdapat 42 Mahasiswi. Semua teman-teman KKN belum ada yang mengenal satu sama lain sebelumnya, karena semuanya berbeda Program studi, jadi tidak hanya 1 program studi saja, akan tetapi ada beberapa program studi yang telah digabungkan oleh kampus.

Setelah beberapa hari kemudian KKN Kelompok saya mengadakan rapat secara Online untuk pembagian mengenai struktur anggota KKN Tugu 1. Dikarenakan ada beberapa mahasiswi yang belum kembali ke Tulungagung akhirnya tidak memungkinkan untuk diadakan rapat secara *offline*. Ada 5 divisi yang sudah disiapkan oleh pihak LP2M yaitu Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Devisi Sosial, Budaya, dan Agama, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, dan Divisi Komunikasi dan Publikasi. Sebelum

pemberangkatan KKN pihak kampus mengadakan pembekalan terlebih dahulu.

Kami berangkat KKN pada tanggal 19 Januari 2023 naik sepeda motor bersama-sama, akan tetapi ada juga yang langsung berangkat dahulu di tempat posko KKN. Sebelum berangkat kami menata barang terlebih dahulu di dalam mobil teman kami KKN. Setelah barang benar-benar sudah penuh kami langsung berangkat menuju lokasi Posko. Di tengah perjalanan cuaca tiba-tiba mendung, tanda hujan turun. Kebetulan waktu itu saya berangkat berboncengan dengan teman saya, dan saya tidak membawa jas hujan. Akhirnya saya dan juga teman-teman yang tidak membawa jas hujan berhenti di depan Stasiun Tulungagung terlebih dahulu untuk menunggu hujan benar-benar reda. Setelah hujan reda kami melanjutkan pemberangkatan menuju tempat lokasi posko. Perjalanan menuju lokasi posko KKN menempuh waktu sekitar 40 menit. Setelah 40 menit perjalanan akhirnya sudah sampai di lokasi posko KKN, ternyata lokasinya di tepi jalan raya jadi akses untuk mencari makanan ataupun mencari kebutuhan pokok lebih mudah.

Desa Tugu merupakan salah satu desa di Kecamatan Sendang yang memiliki 4 dusun, diantaranya Tugu, Kalimati, Soko, dan Sukorejo. Di desa ini terdapat destinasi wisata bernama Kedung Manjung. Kedung Manjung sendiri memadukan antara eksplorasi alam dan olahraga air, yakni arung jeram (rafting), selain itu juga terdapat destinasi wisata bernama Kedung jaran.

Saya pribadi senang sekali rasanya mendapatkan sebuah tempat lokasi kegiatan KKN di Kecamatan Sendang, khususnya pada desa Tugu ini. Sebagian besar penduduk Desa Tugu bermata pencaharian sebagai petani. Potensi perairan yang ada di Desa Tugu ini sangatlah melimpah karena terdapat sumber mata air pegunungan yang sangatlah jernih, dan potensi air yang deras. Para Warga yang berada di dusun Tugu sebagai tempat singgah dari kelompok KKN Tugu 1 mereka welcome dan sangat ramah tamah kepada kita semua selaku mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang melakukan KKN selama 40 hari.

Pada Hari pertama kita berada di posko, kami menata barang-barang bawaan terlebih dahulu setelah itu sholat dan dilanjut makan bersama teman-teman posko.

Berhubung sudah malam kami semua istirahat. Untuk anak cowok tempat untuk istirahat berada di rumah Pak Lurah, jadi tidak digabung anak cewek. Pada keesokan harinya yaitu hari Jum'at tanggal 20 Januari 2023 kami bersih-bersih area lokasi Posko kami. Sampai tiba saatnya hari Minggu pada tanggal 22 Januari 2023, pada waktu itu Pembukaan KKN desa Tugu 1 dan juga Tugu 2 dilaksanakan. Pada pembukaan tersebut ada beberapa warga yang telah kita undang dan tidak lupa juga kita mengundang Bapak Lurah dan Bapak DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). Ternyata rumah Bapak Lurah tidak jauh dari Posko kami, jadinya semisal ada kendala ataupun kita butuh konsultasi mengenai Program kerja kita tidak perlu datang jauh-jauh. Pembukaan KKN kami bertempat di Sanggar Karsa Suwiupagthi. Setelah acara selesai kami semua kembali ke posko masing-masing dan Istirahat.

Minggu pertama, kelompok kami melakukan survei ke sekolah-sekolah yang berada di Desa Tugu yang dilakukan oleh Divisi Pendidikan dan Teknologi, rumah produksi dari Divisi Ekonomi, TPQ dari Divisi Sosial, Budaya, dan Agama, kunjungan poskesdes oleh Divisi

Kesehatan dan Lingkungan hidup dan setelah itu juga kami berkunjung ke rumah-rumah warga untuk melakukan anjaksanaan agar lebih akrab dengan warga di sekitar area Posko kami.

Sambutan warga di sana juga sangat ramah. Pada sehari setelah kelompok kami survei di Desa Tugu kami di sana sudah memulai program kerja dan mencari beberapa informasi terkait dengan program kerja yang akan kami laksanakan di desa tersebut seperti potensi desa dan beberapa cagar budaya atau bahkan UMKM di desa tersebut, dan khusus untuk rumah produksi beberapa dari anggota kelompok kami termasuk dari Divisi ekonomi sering datang untuk belajar mengenai beberapa UMKM yang ada di desa tersebut seperti kunjungan di UMKM rumah jamu, jamur, yoghurt.

Setelah itu pada hari Jum'at, 27 Januari 2023 melakukan senam sehat bersama ibu-ibu PKK desa Tugu. Setelah itu pada hari Sabtu, 28 Januari kelompok KKN kami melakukan praktek pelatihan pembuatan pupuk organik bersama kelompok tani dan BPP. Keesokan harinya pada hari minggu, 29 Januari 2023 kelompok KKN Tugu 1 dan 2 membersihkan tempat wisata Dung Manjung. Setelah

selesai kita kembali ke posko masing-masing, dikarenakan DPL akan datang dan melakukan evaluasi. Untuk evaluasi KKN dari Tugu 1 dilaksanakan 1 minggu sekali yaitu pada hari minggu.

Minggu Kedua, tim pengajar dari divisi Pendidikan dan Teknologi pergi ke sekolah-sekolah untuk mengajar siswa-siswa SD Tugu 3, setelah itu juga melakukan bimbel (bimbingan belajar) untuk warga-warga setempat desa Tugu yang bertempat di rumah Pak Lurah pada malam hari. Pada hari Rabu, 1 Februari 2023 dari Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup mengadakan senam oleh seluruh anggota KKN Tugu 1 yang dilakukan pagi hari jam 05.30. Kemudian dari Divisi Sosial Budaya dan Agama terdapat program kerja yaitu mengajar di TPQ. Untuk tempat masjid yang kita ajar berada di 3 tempat yaitu pertama berada di samping posko kami, yang kedua belakang balai desa, dan yang ketiga berada di Dusun Sukorejo. Untuk anggota yang bertugas itu nanti gabungan dari Divisi Sosial Budaya dan Agama, Ekonomi, dan yang terakhir dari Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Setelah itu dari Divisi Sosial Budaya dan Agama juga melakukan kunjungan di Sanggar Karsa Suwiupagathi

setiap hari minggu. Pada hari terakhir minggu Kedua yaitu tanggal 5 Februari 2023 dari Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup mengadakan bersih-bersih Poskamling. Ada 2 tempat Pos Kamling yang dibersihkan yaitu berada di depan Posko kami dan yang kedua berada di timur posko kami. Setelah selesai pada malam hari dilakukan evaluasi lagi mengenai kegiatan yang terlaksana pada minggu kedua.

Minggu Ketiga, dari divisi pendidikan dan teknologi rutinitasnya sama seperti pada minggu kedua, yaitu mengajar siswa-siswa SD Tugu 3, setelah itu malam harinya melakukan bimbingan belajar. Kemudian untuk Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup juga melaksanakan sebuah program kerja yaitu Posyandu. Untuk Posyandu itu sendiri dilaksanakan mulai hari Senin yaitu Posyandu balita yang bertempat di rumah Pak Lurah pada hari senin, 6 Februari 2023, kemudian di dusun Sukorejo pada hari kamis, 9 Februari 2023, dan di dusun Kalimati pada hari Jum'at 10 Februari 2023.

Tidak hanya Posyandu Balita saja akan tetapi juga ada Posyandu Remaja yang dilaksanakan pada hari Rabu, 8 Februari 2023 bertempat di Balai Desa. Sebelum acara

Posyandu Remaja dimulai kami dari Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup mengadakan sebuah Penyuluhan mengenai Kenakalan remaja, untuk materinya itu dari anggota KKN Tugu kami. Respon dari anak-anak remaja juga antusias sekali. Setelah itu kami akan melakukan penanaman pohon yang dilakukan 2 hari yaitu pada hari Sabtu dan Minggu , 11 dan 12 Februari 2023. Untuk hari sabtu kami melakukan penanaman pohon di depan SD Tugu 2 dan hari minggu kami melakukan penanaman pohon di wilayah wisata Kedung Manjung.

Minggu Keempat, kelompok kami dari Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup melakukan sebuah acara yaitu Penyuluhan Kesehatan, dengan tema “Menuju Tugu Sehat Bebas Stunting”. Pada acara ini kami mengundang sebuah pemateri dari Duta Genre Jawa Timur 2021 dan tidak lupa moderator dari anggota KKN kelompok kami. Persiapan sudah dilakukan dari jauh-jauh hari mulai dari pengantaran surat di Pak Lurah yang dimintai tolong untuk memberikan sambutan, tidak lupa Bidan dan juga orang tua dari anak yang terkena Stunting dan beberapa warga setempat.

Pada hari Selasa, 14 Februari 2023 dari Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup juga masih mengadakan kegiatan Posyandu Lansia, kegiatan tersebut bertempat di Balai Desa Tugu. Beberapa hari kemudian penutupan KKN akan segera dilakukan, kami semua anggota KKN Tugu 1 mempersiapkan untuk acara penutupan KKN. Dari Divisi Sosial Budaya dan Agama akan mengadakan sebuah lomba-lomba untuk anak-anak TPQ.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat di tempat lain dengan waktu yang sama pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah kerja nyata (KKN) sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat. Setelah kegiatan itu selesai semua, kegiatan pun mulai berhenti dari kegiatan seperti mengikuti kegiatan yang diadakan desa, mengajar, datang ke rumah produksi UMKM, Posyandu, Senam bersama.

40 hari kegiatan KKN telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus pun akan segera berakhir. Kesedihanpun mulai melanda kami maupun warga di Desa Tugu. Desa Tugu sudah menjadi kampung halaman kami yang suatu saat akan kami kunjungi. Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan.

Terima kasih untuk Desa Tugu, telah memberikan kami banyak pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat di manapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Tugu akan menjadi bekal untuk kami ke depan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

Cerita Singkat 40 Hari Bersama Di Desa Budaya

Oleh Nurfhi Yuni Azhari

Hai perkenalkan namaku Nurfhi Yuni Azhari bisa dipanggil Nurfhi, saya salah satu mahasiswa UIN SATU Tulungagung jurusan Hukum Tata Negara. Saat ini saya sedang menjalani KKN atau disebut Kuliah Kerja Nyata salah satu program dari kampus dan masuk dalam divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup kelompok KKN Tugu 1. Dibawah bimbingan Bapak Mufti selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang membimbing teman – teman KKN dalam menjalankan proker agar berjalan dengan baik dan kondusif.

40 hari bukan waktu yang singkat, mengabdikan diri ke masyarakat desa dengan tujuan yang mulia adalah pengalaman yang jarang dirasakan semua orang. Kita dituntut untuk memberikan pengetahuan dan juga ilmu yang kita dapatkan selama ini agar masyarakat dari sebuah desa tersebut dapat berkembang dan juga berpengetahuan luas. Bukan perkara mudah dalam menjalankan tugas tersebut, banyak rintangan yang harus dihadapi. Tapi disitulah awal sebuah perjalanan diri seseorang dimulai. Disinilah dimulai perjalanan seorang mahasiswa dimulai, perjalanan dalam membangun sebuah karakter yang lebih baik.

Tanggal 19 Januari 2023 tepat dimana tugas KKN ku dimulai, di Desa Tugu Kecamatan Sendang tempat dimana tugas KKN ku dilakukan. Desa Tugu terdiri dari 4 dusun yang pertama Dusun Tugu, yang kedua Dusun Soko, yang ketiga Dusun Sukorejo, dan yang terakhir Dusun Kalimati. Berada di daerah dataran tinggi lebih tepatnya di lereng kaki gunung Wilis tak ayal membuat desa ini penuh dengan pemandangan yang indah. Banyak potensi - potensi desa yang dapat dijumpai, budaya daerah yang masih terus dilestarikan dan juga dijaga dengan baik dan juga alamnya yang masih indah dan terawat dengan baik.

Ada beberapa tempat wisata di Desa Tugu salah satunya adalah Dung Manjung sebuah aliran sungai berpadu dengan hijaunya alam tak ayal wisata ini banyak dikunjungi oleh wisatawan. Banyak wisatawan yang datang untuk berlibur ataupun sekedar menenangkan pikiran, aliran sungai yang bisa digunakan untuk olahraga air salah satunya untuk kegiatan arum jeram menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke wisata Dung Manjung tersebut. Selain itu ada juga kolam renang yang dibuat khusus untuk anak - anak yang ingin berenang maupun ingin bermain air, dan juga banyak ruko - ruko kecil yang berjualan makanan ringan.

Banyak tempat - tempat budaya yang didirikan di Desa Tugu dengan tujuan melestarikan dan juga memelihara budaya yang ada agar tidak terkikis oleh perubahan zaman.

Dan respon positif didapatkan dari masyarakat sekitar membuat kegiatan pelestarian budaya tersebut dapat berjalan dengan baik. Upaya - upaya yang dilakukan untuk melestarikan budaya seperti mendirikan sanggar kesenian di beberapa dusun, salah satu sanggar kesenian bertempat tidak jauh dari posko KKN sanggar tersebut memiliki nama Sanggar Karsa Suwiupagthi, kegiatan di sanggar tersebut diantaranya kegiatan latihan menari tradisional, reog kendang, jaranan, dan juga karawitan. Dan banyak sekali anak - anak kecil yang ikut serta dalam kegiatan di sanggar tak hanya itu banyak remaja - remaja yang juga ikut serta memeriahkan kegiatan tersebut.

Banyak pengalaman yang didapat dalam KKN ini, salah satunya menjelajah di sawah warga setempat dan juga memanen buah kelapa yang masih muda. Beberapa pengalaman juga saya dapatkan dalam kegiatan KKN ini salah satunya mulai belajar memasak untuk teman teman di posko, karena biasanya dirumah hanya membantu ibu menyiapkan bahan namun di posko harus dimulai dari menyiapkan bahan hingga memasak bahannya hingga selesai.

Proker – proker yang disusun dalam divisi kesehatan yaitu ikut serta dalam Posyandu Balita dan juga remaja, dalam kegiatan posyandu remaja kami melakukan penyuluhan tentang Pencegahan dan Penanggulangan Kenakalan Remaja. Kami melakukan penyuluhan tersebut karena melihat banyak remaja - remaja di Desa Tugu yang

mengalami kenakalan remaja, tujuan dari penyuluhan tersebut agar remaja - remaja di Desa Tugu terhindar dari kenakalan remaja yang saat ini merajalela. Salah satu proker unggulan dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup adalah mengadakan sosialisasi tentang Stunting, karena beberapa laporan yang kami dapatkan bahwa anak – anak kecil di Desa Tugu banyak yang mengalami stunting maka dari itu kami dari divisi kesehatan ingin mengadakan sosialisasi tersebut agar para orang tua lebih memperhatikan pola hidup dan pola makan anak – anak mereka.

Satu minggu sekali kami dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan program senam setiap hari Rabu pagi ditujukan untuk semua teman – teman KKN Tugu 1 agar tetap sehat dan bugar selama menjalankan program KKN, kami juga ikut serta dalam senam ibu – ibu yang bertempat di Balai Desa Tugu. Selain itu salah satu proker unggulan dari KKN Tugu 1 adalah tentang pengelolaan pupuk organik yang bahan utamanya adalah kotoran hewan ternak seperti sapi maupun kambing dan kegiatan tersebut diterima baik oleh masyarakat sehingga proker tersebut dapat berjalan dengan lancar. Kendala yang dihadapi selama KKN ini adalah kondisi cuaca yang tidak menentu yang terkadang membuat beberapa proker terhambat namun itu tidak mematahkan semangat kami untuk terus melanjutkan program KKN ini hingga akhir.

Tak Terasa waktu 40 hari berlalu dengan cepat tepat tanggal 17 Februari kami melakukan acara penutupan sebagai tahap akhir dalam kegiatan KKN ini. Dalam acara tersebut diisi dengan berbagai pertunjukan salah satunya pertunjukan tari tradisional dan saya ikut dalam pertunjukan tersebut, tari yang ditampilkan adalah Tari Gambyong. Disitu bukan hanya saya saja yang menari tetapi teman – teman juga ikut berpartisipasi dalam acara tersebut.

Banyak pengalaman yang saya dapatkan dalam kegiatan KKN ini, saya sangat beruntung bisa mengikuti program KKN ini karena pengalaman ini hanya bisa saya dapatkan sekali seumur hidup dan juga saya beruntung mendapatkan teman – teman yang baik. Sekian pengalaman saya, semoga bermanfaat dan sampai jumpa.

Bersinergi Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Peduli Terhadap Kesehatan dan Menjaga Kelestarian Lingkungan Sekitar

Oleh Tiara Putri Legowo

Tahun 2023 memberikan harapan baru kepada seluruh masyarakat Indonesia. Pada tahun ini pemerintah telah mencabut pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) karena tingkat kekebalan tubuh (imunitas) penduduk Indonesia cukup tinggi. Hal ini tentunya menjadi peluang bagi para mahasiswa untuk bisa berinteraksi secara langsung dengan masyarakat, karena mahasiswa berperan sebagai agen perubahan dalam kehidupan masyarakat yang diharapkan bisa mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan untuk memberikan dampak positif di masyarakat.

Oleh karena itu, para mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk menemukan, mengenal, dan mempelajari potensi suatu daerah agar bisa membantu memberikan solusi terhadap beberapa permasalahan yang ada di daerah tersebut. Mahasiswa dapat melakukan perannya sebagai agen perubahan melalui penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sebagai sarana mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar melalui keterlibatan secara langsung di masyarakat.

Awal tahun 2023 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU) mulai melaksanakan kembali kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multi Sektoral. Kegiatan KKN Gelombang 1 ini dilaksanakan pada tanggal 19 Januari sampai dengan 21 Februari 2023 dengan tema “Menggali Potensi Desa Menuju Masyarakat yang Berkemajuan”. Pada tulisan ini penulis membahas mengenai peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam usaha meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan kesadaran terhadap pelestarian lingkungan sekitar.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multi Sektoral Gelombang 1 tahun ini dibagi menjadi beberapa kelompok yang ditugaskan ke beberapa desa di wilayah Tulungagung dan Blitar. Dari beberapa desa pilihan, penulis mendapat kesempatan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Tugu, kecamatan Sendang, kabupaten Tulungagung sebagai anggota kelompok 1 dan masuk dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup.

Desa Tugu merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Sendang, kabupaten Tulungagung dengan luas wilayah 3,90 km². Dengan luas wilayah tersebut, desa Tugu terbagi atas 4 Dusun, 5 Rukun Warga (RW) dan 18 Rukun Tetangga (RT), dengan jumlah penduduk per tahun 2021 sebesar 3.697 jiwa. Mata pencaharian warga di desa Tugu ini sebagian besar adalah petani dan peternak. Sebagai desa dengan jumlah penduduk yang cukup banyak, maka kualitas sumber daya manusia di desa Tugu

perlu mendapatkan perhatian. Selain peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, kesehatan juga menjadi salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan kualitas masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, kami sebagai mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Tugu berusaha untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatannya melalui Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang ada di desa.

Keberadaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) ini sangat membantu masyarakat desa Tugu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, utamanya bagi ibu yang memiliki balita. Agar semua balita di desa Tugu dapat tumbuh dengan baik dan sehat, maka diperlukan pengecekan kesehatan dan pemberian imunisasi secara berkala sehingga kami turut membantu tenaga kesehatan desa dalam pelaksanaan kegiatan tersebut sebagai wujud kepedulian kami terhadap kesehatan balita di desa Tugu. Harapannya, dengan dilakukannya pengecekan kesehatan balita serta pemberian imunisasi sejak dini dapat mendukung pertumbuhan balita agar bisa menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Selain kesehatan balita, kami juga fokus untuk memperhatikan kesehatan para remaja di desa Tugu karena remaja merupakan generasi emas yang dapat mendukung kemajuan bangsa. Dengan dibantu oleh tenaga kesehatan desa, kami ikut serta membantu pelaksanaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) bagi

remaja. Dalam hal ini, dilakukan pengecekan kesehatan remaja guna untuk mengetahui apakah remaja di desa Tugu mengalami kondisi gagal tumbuh (*stunting*) atau tidak. Selain itu, kami dibantu oleh tenaga kesehatan desa juga melaksanakan penyuluhan tentang bagaimana cara menjaga kebersihan dan kesehatan diri bagi remaja. Tidak hanya itu, kami juga memberikan edukasi mengenai “Pencegahan dan Penanggulangan Kenakalan Remaja” yang bertujuan agar para remaja di desa Tugu tidak ikut terjerumus ke jalan yang salah sehingga dapat menjadi generasi yang berkualitas.

Sebagai bagian dari divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, penulis juga memperhatikan kelestarian lingkungan di desa Tugu. Sebagai wujud perhatian tersebut, kami melakukan kegiatan kerja bakti dan penanaman pohon di desa Tugu. Pada minggu kedua pelaksanaan KKN, kami melaksanakan kegiatan kerja bakti bersama masyarakat di wilayah potensi desa Tugu yaitu wisata Kedung Manjung. Kami membersihkan area sekitar wisata Kedung Manjung dengan tujuan untuk menjaga keasrian wisata sehingga pengunjung yang datang akan merasa nyaman ketika berwisata. Lalu pada minggu ketiga kami juga melakukan kerja bakti untuk membersihkan pos kamling desa Tugu. Tidak cukup sampai di situ, kami juga mengajak masyarakat untuk melaksanakan penanaman pohon di desa Tugu guna menjaga kelestarian lingkungan.

Upaya lain yang kami lakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan yaitu dengan mengadakan pelatihan pembuatan pupuk kompos organik kepada kelompok tani. Kami menghadirkan pihak Balai Pelatihan Pertanian (BPP) untuk mendukung kegiatan ini. Melalui kegiatan ini para petani mendapatkan pengetahuan baru yang dapat diimplementasikan untuk menyiasati kenaikan harga pupuk yang melambung tinggi.

Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, penulis merasa senang dapat memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat di desa Tugu. Penulis berharap usaha yang telah kami lakukan bisa memberikan dampak positif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan menjaga kelestarian lingkungan.

Kolaborasi Agama dan Budaya sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kerukunan Masyarakat

Oleh Siti A'isyah

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus. Sekaligus sebagai proses pembelajaran serta bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat banyak dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh karena itu mahasiswa harus siap beradaptasi dengan masyarakat untuk melakukan pelayanan langsung dalam menerapkan program yang sudah dirancang.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Administrasi kependudukan dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan pengetahuan pada mahasiswa untuk mendapatkan nilai tambah dan sebagai sarana penambah wawasan serta pengalaman yang dapat memicu pengetahuan yang lebih luas bagi mahasiswa. Dalam Program KKN Adminduk ini pihak kampus dan peserta KKN bekerjasama dengan pihak Dukcapil untuk menuntaskan Administrasi Kependudukan di berbagai

Desa, salah satunya adalah Desa Tugu Kecamatan Sendang. Oleh karena itu, diharapkan program KKN Reguler Multi Sektoral dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat maupun mahasiswa karena dengan diadakannya KKN dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah- masalah yang dihadapi. Selain itu juga mahasiswa diharapkan dapat memetik pengalaman bagaimana bersosialisasi sehingga membentuk seorang pribadi yang sosial serta berakhlak yang baik ketika terjun melayani masyarakat.

Itulah latar belakang diadakannya KKN di universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dan saya sebagai salah satu mahasiswanya, perkenalkan nama saya Siti A'isyah asal Malang dari fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan, prodi pendidikan bahasa Arab semester 6, saya mahasiswa yang baru saja menikah 3 bulan yang lalu tepatnya di bulan November, suami saya sangat mendukung dan menjadi support sistem terbaik dalam kuliah saya, terima kasih untuk suamiku tersayang semoga keluarga kecil kita selalu diridhoi oleh Allah SWT amiin. dengan ini saya sangat semangat luar biasa dan antusias mengikuti KKN Yang diselenggarakan oleh pihak kampus.

Adapun penjadwalannya pada tanggal 28 Desember 2022 merupakan pengumuman pendaftaran KKN di smartcampus seta pengumpulan berkas dan pengaduan kendala kegiatan ini berakhir pada tanggal 5 Januari 2023,

pada tanggal tersebut saya mulai mendaftar KKN di smartcampus, di situ terdapat pilihan wilayah untuk KKN karena saya tidak begitu paham dengan wilayah Tulungagung maka saya tanyakan hak tersebut kepada suami saya yang memang tinggal di Tulungagung dan saya kira dia lebih faham daerahnya dan atas kesepakatan kita berdua, kita memilih desa tugu 1 menjadi pilihan KKN saya sebenarnya yang menjadi masalah disini yaitu pilihan di smartcampus tidak dijelaskan kecamatan mana secara detail disitu hanya ditulis desanya saja hal ini membuat saya dan suami bingung atas pilihannya karena pada waktu itu suami saya Googling desa tugu itu ada di kecamatan Rejotangan pada waktu itu saya berfikir bisa dekat dengan rumah suami saya sehingga memudahkan saya apabila membutuhkan bantuan atau apapun itu. setelah itu mengumpulkan berkas di LP2M dan di tanggal 9 Januari merupakan peserta KKN dan dosen pembimbing lapangan, saat itu membuat saya sedikit deg-degan saya di tempatkan dimana dan ternyata di desa tugu 1 kecamatan sendang, desa yang cukup jauh dari rumah suami saya tinggal antara 1 jam 20 menit.

Dalam satu kelompok terdiri dari 43 peserta. Dan Dosen pembimbing lapangan yaitu bapak Mufti Dilanjutkan Untuk tanggal 17 Januari 2023 merupakan pembekalan peserta KKN hal ini bertujuan agar peserta KKN dapat memahami alur dari KKN tersebut. Dilanjutkan dengan pemberangkatan peserta KKN pada

tanggal 19 Januari 2023 berkumpul di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan dilakukan pemberangkatan secara bersama setiap kelompok.

Pada minggu pertama, yaitu pada hari kedua, ketiga, dan keempat kami melakukan kegiatan bersama seperti memasak, dan bersih-bersih. Sebelum membuat program kerja kita membentuk kelompok divisi terlebih dahulu. Dari 43 anggota kita dibagi menjadi 5 divisi, yaitu divisi keagamaan sosial budaya, Ekonomi, Pendidikan, kesehatan, komunikasi dan publikasi. Dan pada akhirnya saya terpilih jadi divisi Sosial budaya dan keagamaan dengan 7 orang teman saya. Di divisi ini tugas dan peran terhadap lingkungan sosial masyarakat sangat diutamakan.

Hari berikutnya kita sudah memulai ikut serta kegiatan di lingkungan seperti halnya Yasinan putri, sholawat diba'an dan kegiatan khotmil Al-quran. Kegiatan yasinan putri ini dilaksanakan setiap hari kamis malam jum'at ba'da isya'. Kalau sholawat diba' dilaksanakan hari jumat setelah sholat jum'at. Sedangkan kalau kegiatan khotmil Qur'an dilaksanakan hari Sabtu ba'da sholat subuh sampai selesai.

Kegiatan sehari-hari seperti memasak ini juga sempat menimbulkan cekcok. Karena bingung besok mau masak apa dan antri mandi yang selalu terjadi setiap pagi karena pagi itu dimana teman-teman mau menjalankan kegiatannya masing-masing diikuti dengan keterbatasan

air hmmm seru seru bikin geregetan. Sepanjang antrian mandi itu ada aja guyonan seperti lupa bawa handuk, lupa nggak bawa baju ganti yang nanti mau beli pentol dan lain sebagainya. Hari ke enam minggu pertama saya beserta teman divisi mulai observasi dan mencari informasi ke beberapa tokoh desa yang tahu dan mengenal desa Tugu. Salah satunya mengunjungi tokoh TPQ terdekat yang bernama Ibu Siti bersilaturahmi serta memperkenalkan maksud dan tujuan kami. Dan Alhamdulillah kami diberi pengarahan dan progres di TPQ Jami' untuk ikut mengajar anak-anak belajar membaca al-quran

Minggu kedua dan ketiga diawali tanggal 24 Januari 2023 saya dan teman-teman divisi saya mulai memecah ,maksudnya membagi tugas mengajar di TPQ dan saya mengajar di TPQ hari Selasa dan Rabu. Waktu itu saya ketepatan waktu mengajar di TPQ Jami' Tugu. Anak-anaknya semua antusias dengan kedatangan kita. Disana saya bertugas untuk mengajar anak yang mulai membaca al-quran. Saya merasa bangga dan terharu anak kelas 5 SD sudah bisa membaca al-quran dan dorongan orang tuanya yang kuat dalam mendongkrak semangat belajar anak. Setelah itu sesampainya dari kegiatan masing-masing, saya dan teman divisi saya menulis kegiatan apa saja yang kita lakukan disini untuk mengumpulkan tugas nanti.

Setelah itu, di desa Tugu tepatnya di sebelah posko kami ada satu tempat yang membuat saya terkesan selama

KKN yaitu bernama Sanggar. Tempat itu merupakan tempat untuk latihan menari tempat latihan jaranan yang biasa dilakukan setelah sholat isya'. Banyak sesuatu yang bisa saya ambil, mulai dari seni tari maupun baju adat pagelaran. Disana udaranya dingin dan sejuk untuk nongkrong sambil melihat latihan seni jawa, lalu orang-orangnya sangat ramah sekali begitu juga pemuda-pemudinya juga welcome dengan kita semua. Selama KKN kita semua sering berkunjung ke tempat tersebut bahkan kita juga menjadikan tempat tersebut sebagai tempat sinau dan santai bareng.

Tepat minggu keempat dan kelima, waktunya kita penutupan dan pulang. Di minggu inilah mulai terjadi banyak konflik antara kita dan membuat kita saling bertengkar. Di minggu ini bawaanya marah-marah karena ada perbedaan paham, disisi lain ada yang sudah kangen rumah dan ingin cepat-cepat pulang. Dan akhirnya tanggal 18 Januari 2023 saya dan teman-teman pulang. Banyak hal yang membuat desa Tugu dirindukan di suatu saat nanti, terutama bapak Kepala desa beserta jajarannya, terimakasih telah mensukseskan KKN kita, tak lupa kepada ibu Siti yang sudah mengizinkan TPQ nya untuk di singgah dan yang tak lupa lagi untuk Warga desa Tugu kita sangat berterimakasih terhadap mereka sudah menerima kita selama kurang lebih 30 hari di desa Tugu ini.

Perjalanan Mahasiswa No Life Yang Pergi Mengikuti KKN

Oleh Siti Nurrohmah Arum Agustinasari

KKN terasa sangat menakutkan bagi sebagian orang, terutama bagi saya yang sulit untuk bersosialisasi dengan orang lain yang baru dikenal. Bukan tentang orang yang anti sosial, tapi dengan pengalaman sebelumnya tentang orang-orang yang pernah ditemui membuat was-was.

Saya berada di dalam kelompok 1 Desa Tugu, dengan peserta 42 orang. Saya yang terbiasa dengan suasana hening dan tenang di rumah ditantang tinggal dengan banyak manusia dalam satu rumah, dalam beberapa hari pertama itu sangat menyiksa karena suara-suara yang ditimbulkan dari sekumpulan orang-orang. Tapi itu tidak menurunkan niat untuk tetap mengikuti KKN walaupun tanpa didampingi teman kelas yang sudah akrab. Saya harus bisa meskipun ibarat kata menyeret kaki saya untuk kegiatan ini.

Tapi kemudian saya mencoba beradaptasi dengan keadaan yang ramai tersebut, tentu hal itu tidak mudah.

Sebelum pembukaan tanggal 21 Januari kelompok kami menyebarkan undangan pembukaan yang dihadiri tokoh-tokoh masyarakat. Di belakang posko kami terdapat

sebuah rumah warga. Rumah itu hanya ditinggali seorang nenek, beberapa dari kami di waktu senggang selalu bergantian berbincang-bincang dengan nenek itu. Kami selalu berusaha supaya merasakan nyaman satu sama lainnya. Kami berharap dengan begitu beliau dapat sedikit terhibur dengan kedatangan kami.

Karena kami dalam satu rumah ada banyak manusia, otomatis kami memerlukan tempat jemuran baju yang luas. Nenek tersebut memberikan kami saran untuk membuat tali jemuran di depan rumahnya, sungguh kami sangat berterima kasih atas bantuan yang diberikan oleh beliau. Semoga beliau selalu dalam lindungan Allah SWT.

Masyarakat sangat ramah dengan kedatangan peserta KKN. Senyuman sering kami dapati di wajah penduduk Desa Tugu. Di hari Pembukaan KKN pada tanggal 21 Januari 2023, diwarnai antusias para undangan. Meskipun beberapa dari mereka tidak hadir karena kepentingan yang tidak dapat ditinggalkan, para undangan yang datang menjelaskan dengan ramah alasan-alasan dibalikinya untuk menghindari kesalahpahaman. Dari sini dapat diartikan bahwa Mahasiswa dan masyarakat saling menjaga hati satu sama lainnya.

Saya di sini masuk dalam kelompok divisi ekonomi, yang berusaha untuk mencari dan mengembangkan potensi UMKM yang ada di Desa Tugu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Tugu. Dari pertama kami

mengumpulkan informasi-informasi dari masyarakat, kami di setiap jalan menyapa dan sedikit berbasa-basi dengan masyarakat sekitar sambil mencari informasi terkait.

Masyarakat sangat *aware* pada kami, mereka membantu kami sebisa mungkin dan memberikan informasi yang banyak. Dalam perjalanan, kami menemukan beberapa UMKM yang ada di antaranya peyek, kripik singkong, kripik bayam, yoghurt, jamur, jamu, dll.

Pertama kami bersilaturahmi kepada Mas Widi, beliau adalah generasi muda yang mempunyai usaha ternak jamur. Jamur yang dipelihara yaitu jamur kuping dan jamur tiram. Beliau memberikan informasi tentang bagaimana cara beliau menernakan jamur tersebut yang dimulai dari pembibitan, pemeliharaan hingga pemanenan jamur.

Selanjutnya kami bersilaturahmi dengan Mas Angga, beliau mempunyai usaha yoghurt. Beliau juga merupakan salah satu tokoh muda yang mencoba mengembangkan potensi yang ada di daerahnya. Dalam hal ini beliau mengembangkan produk olahan susu. Beliau memiliki 2 karyawan dalam menjalankan usahanya. Mas Angga menjelaskan dari awal tempat pengambilan susu, awal pemrosesan hingga pengemasan dan pemasaran. Beliau menjelaskan dengan gamblang produksi yoghurt miliknya.

Beliau juga menawarkan bantuan apabila kami ingin melihat lebih jauh lagi tentang produksi yoghurt.

Selanjutnya kami ke usaha jamu milik Bu Tia. Usaha jamu Bu Tia memiliki 7 varian, Bu Tia pun juga menjelaskan bahwa dia berusaha sebaik mungkin supaya tidak hanya orang tua saja yang suka jamu, tetapi anak muda juga. Beliau membagikan pengalaman mengikuti seminar-seminar jamu saat berada di Jakarta. Kata beliau pembuatan jamu apalagi yang khusus untuk pengobatan itu memiliki hitungan-hitungan khusus sehingga memaksimalkan kinerja jamu.

Dari silaturahmi yang kami lakukan beberapa kali dari beberapa pihak UMKM, kami mendapatkan banyak pengalaman yang sebelumnya kami tidak mengetahui atau mungkin kadang masyarakat abaikan. Mereka berharap di masa kedepannya mungkin informasi-informasi ini berguna bagi kami sekarang atau suatu saat nanti. Sehingga ilmu yang mereka miliki tidak hanya sampai pada mereka saja, sehingga ilmu itu tidak hilang dalam perkembangan selanjutnya.

Selain itu saya juga diajarkan berpraktek sebagai guru mengaji di TPQ Jami' yg lokasi dekat posko. Disana saya belajar banyak dan menempatkan diri saya sebagai sosok yang lebih ramah dan lembut kepada anak-anak disana, hal itu saya lakukan agar anak-anak yang mengaji tidak merasa dalam tekanan yang berat. Dengan demikian anak-

anak menjadi lebih ceria dalam mengaji dan kami yang bertugas menjadi lebih bisa mengendalikan keadaan yang ada tanpa membuat anak-anak merasa tertekan. Alhamdulillah anak-anak yang ada disini sangat *aware* dengan kedatangan kami dan kami sangat berterima kasih kepada mereka.

Dalam makan pun kami memasak sendiri setiap hari. Namun hal itu kami dijadwalkan jadi setiap dari siswa itu kami benar-benar belajar bagaimana hidup bermasyarakat yang mandiri dan mencoba melepaskan ketergantungan pada orang tua kami. Hal ini menjadi pengalaman yang berharga bagi kami terutama bagi saya sendiri.

2.592.000 Tidak Terlupakan
**(Studi Kasus: Desa Tugu Kecamatan Sendang
Kabupaten Tulungagung)**

Oleh :

***Lutfiah Winta Andini *126404203078**

Program Studi Manajemen Zakat Wakaf

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Sebelum saya menuliskan perjalanan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sudah berlangsung kurang lebih selama 40 hari di Desa Tugu Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, apa sih KKN itu? Dari teman-teman pasti ada yang masih bingung dong apa KKN itu. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu program yang telah disusun dan dirancang oleh suatu lembaga perguruan tinggi yang ada di kampus, baik kampus negeri maupun kampus swasta. Program Kuliah Kerja Nyata itu sendiri bisa diartikan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan mahasiswi yang terbagi di 3 Kabupaten yaitu Trenggalek,

Blitar, Tulungagung. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa yang memberikan pengalaman belajar dan bekerja melalui berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Alhamdulillah pada liburan semester ganjil tahun ini dilaksanakan program Kuliah Kerja Nyata gelombang I tahun 2023 yang akan diikuti oleh lebih dari 1000 mahasiswa. Dimulai dari pendaftaran KKN yang dilaksanakan secara online dan bisa memilih desa sesuai dengan keinginan masing-masing peserta. Kebetulan waktu itu saya memilih dan akhirnya terdaftar di Desa Tugu Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Kenapa memilih Desa Tugu? karena pada tahun sebelumnya kakak kelas saya ada yang melaksanakan KKN yang bertempat di Desa Tugu. Dikarenakan hal lain yang belum pernah mengunjungi daerah wisata Sendang.

Sedikit cerita tentang desa Tugu. Pada zaman kerajaan Mataram terjadi paceklik di kerajaan tersebut. Sang raja memerintahkan seseorang yang dianggap mampu melaksanakan tugas untuk memohon kepada Sang Hyang

Widhi bagaimana mengatasi paceklik yang sedang terjadi. Beliau bernama Ki Kriyo Menggolo yang sedang bersemedi di kaki gunung Wilis. Sesampainya di lereng gunung Wilis, sang utusan melaksanakan topo broto. Ki Kriyo mengalami sakit hingga lemas dan tidak mampu berjalan. Dalam keadaan lemas, Ki Kriyo merangkak menyusuri lereng Gunung Wilis dan menemukan sumber air. Kemudian beliau meminum air yang berasal dari sumber. Secara tiba-tiba beliau merasa badannya kembali sehat. Keberadaan sumber air yang membuat Ki Kriyo sehat, diberi nama Sumber Waras yang sekarang dikenal dengan sebutan Moro Sido.

Kemudian beliau melanjutkan perjalanan ke arah timur hingga tiba di sebuah pohon besar. Pohon tersebut adalah pohon Pakel. Berteduhlah beliau di bawah pohon tersebut. Udara yang sejuk membuat beliau nyaman hingga akhirnya memetik buahnya. Disitulah Ki Kriyo merasakan kejadian yang menurutnya aneh. Buah pakel tersebut tidak sama rasanya. Di ranting sebelah rasanya manis, sedangkan di ranting lainnya terasa asam. Dari kejadian tersebut, Ki Kriyo menganggap pohon pakel

sebagai batas wilayah atau patok perbatasan. Dengan demikian beliau menamakan tempat tersebut Tugu dan memilih untuk menetap disana. Setiap pohon paku berbuah, Ki Kriyo akan mengirim buah yang rasanya manis ke Kediri dan yang rasanya asam akan dikirim ke Tulungagung.

Tepat tanggal 19 Januari 2023 kami akan diberangkatkan, juga dilaksanakan pembekalan dari DPL yaitu Bapak Muhammad Mufti Al Anam, M.H.I pada tanggal 16 Januari 2023. Dan upacara pelepasan peserta KKN yang diikuti 40 mahasiswa secara bertahap di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah tercinta. Dari perwakilan teman teman kelompok 1 Desa Tugu sudah melakukan survey tempat lokasi yang akan digunakan selama kurang lebih 40 hari kedepan. Tidak hanya survey lokasi atau posko yang akan menjadi tempat tinggal kita, perwakilan teman teman kami juga menemui Bapak Kepala Desa Tugu beserta tokoh masyarakat Desa Tugu agar sesuai dengan program kerja yang sesuai dengan potensi Desa Tugu itu sendiri.

Sebelum berangkat ke tempat lokasi tentunya kami, saya sendiri sudah melakukan persiapan seperti perlengkapan kebutuhan pokok sehari-hari, perlengkapan tidur, alat mandi, dan juga makanan yang akan memenuhi kebutuhan selama kurang lebih 40 hari kedepan. Kami juga melakukan rapat untuk memusyawarahkan kegiatan dan pembagian tugas tentang perlengkapan kelompok yang dilaksanakan secara online. Tidak hanya secara online, kami juga melaksanakan pertemuan secara langsung tatap muka di café Zona Nyaman tetapi tidak semua mengikuti dikarenakan banyak yang rumahnya jauh.

Tiba pada hari keberangkatan, saya berangkat dari kos pukul 07.00 karena menghadiri pembukaan di Kecamatan Sendang bersama teman saya. Perjalanan kurang lebih 40 menit dari kos. Sedangkan teman teman lainnya berangkat dan berkumpul di Gedung Pascasarjana. Setiba nya di Gedung Serbaguna Kecamatan Sendang, acara dimulai yang dihadiri oleh Bapak Camat Kecamatan Sendang, Kepala Desa Se-Kecamatan Sendang dan peserta Kuliah Kerja Nyata yang bertempat di Kecamatan Sendang, dan

juga LP2M. Disana mendapatkan banyak wejangan, terutama untuk lebih berhati-hati menjaga diri dan selalu berkata baik dan sopan. Setelah acara selesai, saya menuju posko yang ternyata kebetulan poskonya melewati jalan yang tidak terlalu sulit untuk dilalui. Posko kami sangat begitu dekat dengan pertokoan, Sanggar Karsa Suwiupagthi yang biasa digunakan latihan menari untuk anak-anak pada sabtu sore, karawitan pada malam minggu, tempat wisata ORI Green, Tugu Park, Pom Mini. Tetapi ada kekurangannya, yaitu air dan kamar mandi. Dalam satu posko hanya terdapat satu kamar mandi dan tentunya harus bergantian dengan 32 teman lainnya. Karena posko kami dipisah antara laki-laki dan perempuan karena ditakutkannya hal-hal yang tidak diinginkan dan timbul fitnah dari tetangga.

Pada minggu pertama kita melakukan bersih-bersih posko, membuat piket kebersihan, membuat piket memasak, perkenalan, dan survey lokasi sesuai dengan masing-masing divisi yang sebelumnya sudah dibuat ketika rapat via google meet yang terbagi dari Pengurus Harian, Divisi Pendidikan, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup,

Divisi Ekonomi, dan juga Divisi Sosial, Agama dan Kebudayaan. Setelah perkenalan kami melakukan perancangan proker yang wajib dijalankan. Pada saat pemilihan divisi, saya memilih Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup karena ada pengalaman menjadi Ketua Kesehatan saat di asrama. Tidak hanya menjalankan program kerja yang sudah dibuat, saya juga membantu mengabdikan untuk mengajar mengaji di 3 tempat TPQ di Desa Tugu bersama teman-teman kecil baru yang sangat lucu dan menggemaskan walaupun dari Tajwid mereka masih harus dibenahi lagi. Kami juga melaksanakan anjingsana ke rumah tokoh-tokoh ibu PKK Desa Tugu. Kami juga mengunjungi rumah Pak Tobi yang bermata pencaharian sebagai penganyam bambu.

Pada minggu kedua kami ikut serta membersihkan tempat wisata yang sudah lama tidak terpakai yaitu Dung Manjung, tempat tersebut masih sangat kental dengan adat dan budayanya sehingga kami sangat berhati-hati dalam menjaga perkataan dan perbuatan. Tidak hanya itu kami disana juga turut serta membersihkan kolam renang yang lokasinya tepat diatas sungai yang mengalir deras

dibawahnya. Kami semua sangat senang sekali, ada yang karaoke ada juga yang berfoto-foto. Kami juga menanam pohon kembali, membersihkan pos kamling, bersih-bersih posko. Ada cerita menarik juga sempat di posko ada yang mengalami kerasukan dan Alhamdulillah bisa disembuhkan oleh warga sekitar yang memang bisa dalam hal spiritual. Saya dan teman-teman mengunjungi tempat wisata lainnya di Kecamatan Sendang yaitu Dung Minten, jika ingin kesana memang membutuhkan tenaga terutama kendaraannya harus benar-benar siap dan jalan yang dilalui cukup ekstrim. Kami juga menyelenggarakan penyuluhan stunting di Balai Desa Tugu, Posyandu Remaja, Posyandu Balita dan Posyandu Lansia.

Tepat minggu ketiga dan keempat, minggu waktunya kita penutupan dan pulang. Tentunya tidak mudah untuk kami memulai lembar baru dengan kehidupan yang penuh misteri dan beradaptasi dengan orang baru terutama berinteraksi kepada masyarakat secara langsung. Di minggu inilah mulai terjadi banyak konflik antara kita dan membuat kita saling bertengkar. Di minggu ini bawaannya marah-marah karena ada banyak perbedaan

paham diantara kita dan di sisi lain ada yang sudah kangen rumah dan pengen cepat-cepat pulang. Dan akhirnya minggu kelima tepatnya tanggal 21 saya dan teman-teman pulang. Banyak hal yang membuat Desa Tugu untuk dirindukan di suatu saat nanti, terutama Bapak Kepala Desa, Bapak Sekdes beserta jajarannya terima kasih telah mensukseskan KKN kita. Tak lupa terima kasih juga kepada Keluarga dari teman kita Nurfi yang sudah mau direpotkan dan mau mengizinkan rumahnya untuk di singgah, tak lupa lagi Bu Erna selaku Bidan Desa yang juga sudah membantu kelancaran KKN kita semua dan yang tak lupa lagi untuk Warga Desa Tugu kita sangat berterimakasih kepada mereka sudah menerima kita selama kurang lebih 40 hari di desa Tugu tercinta ini.

Pengalaman Mencari Potensi di desa Pariwisata

(Study Kasus: Desa Tugu, Kecamatan Sendang,
Kabupaten Tulungagung)
Giovitta Bayu Fitroyanti
(Ekonomi Syariah – 126402201013)

Awal mula cerita berawal dari saya yang akan memperkenalkan diri, perkenalkan nama saya Giovitta Bayu Fitriyanti, panggilan saya Jio, saya berkuliah di UIN SATU Tulungagung dan sekarang menginjak semester 6. Di semester ini saya memiliki tugas yaitu melakukan KKN. Tugas itu menjadi kewajiban bagi seluruh mahasiswa semester 6. Mahasiswa perlu mendaftarkan diri terlebih dahulu. Pada saat saya ingin mendaftarkan diri banyak halangan yang telah saya lalui, seperti error nya website, tetapi saya sadar di setiap halangan akan memberikan hikmah yang baik. Saya ternyata mendapatkan desa yang sangat nyaman, tentram asri dan bertemu dengan warga yang sangat ramah yaitu Desa Tugu, Kec. Sendang, Kab. Tulungagung

Ber cerita tentang kewajiban saya di semester 6. Berawal dari pemilihan kelompok, lalu saya di tempatkan di Desa Tugu dan mendapatkan kelompok 1, lalu menduduki divisi ekonomi. Kisah awal mula melaksanakan persiapan untuk KKN ini yaitu diawali dengan pembekalan dimana mahasiswa akan diberi pembekalan dari para petinggi

UINSATU Tulungagung, dimana itu dilakukan selama 1 hari di tanggal 17 januari, lalu di tanggal 18 januari dilaksanakan pembukaan di gedung UIN SATU Tulungagung. Lalu di lanjut pada tanggal 19 januari yaitu pemberangkatan kedesa yang akan mahasiswa tuju.

Pada tanggal 19 Januari kelompok saya melakukan titik pengumpulan di masjid UINSATU Tulungagung, yang akan dilakukannya pemberangkatan bersama menuju Desa Tugu. Di awal pemberangkatan saya diberi cobaan kembali, yaitu dengan turunnya hujan yang sangat deras, karena saya hanya memakai sepeda motor jadi saya sangat berhati-hati membawa motor, disaat itu saya tetap berfikir bawah cobaan yang dilalui manusia akan selalu memberikan hikmah yang baik. Dan benar setelah saya sampai di posko yang ber infrastruktur seperti rumah joglo, memang posko itu sangat terlihat seperti rumah tua yang sangat terawat dan sangat terasa seperti di rumah nenek, selain itu saya juga bertemu dengan teman-teman yang benar-benar sangat ramah, lucu dan asik.

Pada tanggal 20 januari kedatangan saya di Desa Tugu ini melakukan aktivitas yaitu anjongsana kepada pak lurah, dan mendekati diri kepada para warga yang ada di sekitar posko, divisi saya hanya melakukan pendekatan diri kepada warga sekitar, dan teman-teman yang ada di posko, setelah melakukan kegiatan di pagi hari tibalah di malam hari dimana kami mendapatkan berita dari warga bahwa terdapat pasar malam yang ada di Desa Tugu dan

lokasinya sangat dekat dengan posko saya, lalu saya bersama teman datang bersama menuju pasar malam tersebut, tetapi sedikit sedih karena pada sore hari di Desa Tugu merasakan turunnya hujan dan membuat tanah yang berada pada pasar malam becek, yang membuat saya susah jalan dan menjadikan kaki saya kotor. Hal itu tidak menjadikan saya kecewa telah datang pada hari itu, karena saya melakukan kegiatan mewarnai bersama teman saya dan itu sangat menyenangkan.

Pada tanggal 21 januari pukul 11.00 am, divisi kami melakukan survey pada tempat wisata yaitu Dung Manjung. Kami melakukan survey ini dengan adanya dukungan informasi dari para warga sekitar bahwa tempat wisata tersebut telah tidak beroperasi dikarenakan adanya pandemi Covid-19, setelah kita mensurvei tempat tersebut memang cukup tidak terawat tetapi memiliki bekas tempat wisata yang sangat indah dan seru. Setelah kami melakukan survey tersebut kami memutuskan untuk mencoba ingin membantu tempat wisata ini beroperasi kembali dengan meminta arahan kepada Bapak Lurah.

Pada tanggal 22 januari, terdapat pembukaan KKN Reguler Multisektoral, kami per divisi melakukan kegiatan di pagi hari yaitu membagikan undangan pada tokoh penting desa untuk mendatangi acara pembukaan ini, pembukaan ini akan diadakan di Sanggar Karsa Suwiupagthi, yang didatangi oleh para tokoh dari desa

Tugu di sini dan juga didatangi oleh tokoh penting dari Kampus UIN SATU Tulungagung.

Pada tanggal 23 januari divisi kami lanjut melakukan survey pada tempat wisata di Desa Tugu 1 Rt 01,RW 01 yaitu Kedung Jaran pada jam 10.00 am. Sama hal nya seperti Dung Manjung, kita mendapatkan informasi ini berasal dari warga sekitar yang mengatakan bahwa tempat wisata itu terbengkalai karena terendam banjir yang cukup tinggi. Lalu kami melihat-lihat sekitar dimana hal itu membuat kita sangat berfikir untuk menghidupkan kembali tempat wisata tersebut, dikarenakan banyak hal yang perlu kita lakukan pada tempat wisata itu, sedangkan akses menuju wisata tersebut sangat membahayakan jika menggunakan kendaraan, selain bisa di akses dengan jalan kaki, kami berfikir kembali bahwa tidak adanya lahan parkir yang dapat para pengunjung gunakan. Kami memutuskan untuk meminta saran kembali kepada Bapak Lurah.

Pada tanggal 24 januari dari saya dan 3 teman saya dari divisi ekonomi memutuskan untuk melakukan survey UMKM yang ada di dekat posko yaitu UMKM jamu pada pukul 09.00. informasi ini kembali saya dapatkan melalui warga sekitar. Setelah kami melakukan survey, kami memutuskan untuk kembali kesana dengan pertanyaan lebih lanjut. Pada pukul 10.00 am kami sekelompok divisi ekonomi anjansana dan koordinasi potensi desa kepada bapak lurah dan berlokas di Balai Desa. Kami

mendapatkan hasil wawancara potensi di Desa Tugu yaitu memiliki UMKM bermacam-macam, seperti UMKM Peyek, Yogurt, Jamur, Jamu, Keripik Pisang, dan memiliki potensi tempat wisata yaitu dung Manjung, akhirnya kita menindak lanjuti semua kegiatan kita. Setelah anjongsana terhadap bapak lurah, kami melanjutkan perjalanan ke kediaman bapak Kusno dimana kita akan membicarakan tindak lanjut mengenai wisata Kedung Manjung. Setelah itu sudah berganti jam dan pukul 15.30 saya dan 3 teman saya mendatangi UMKM peternak sapi perah di kediaman Bapak Endik, kita mendapatkan info bahwa pemerah susuh melakukan kegiatan nya pada pagi hari pukul 06.00 am, yang menghasilkan 15 liter dan pada sore hari sekitar pukul 16.00 pm, yang menghasilkan 10 liter. Proses pengambilan susu pun tidak sembarangan, hal ini memiliki proses yang diawali dengan pemberian makan rumput, setelah itu melakukan pembersihan kandang dan pembersihan sapi, langkah selanjutnya diberikan makanan bernutrisi untuk menghasilkan susunya yang berlimpah dan diberikan minuman, selanjutnya mulai pemerah susunya dengan memberikan makanan tambahan kepada sapi nya supaya dapat mengalihkan pandangan terhadap kegiatan perahan yang dilakukan. Hasil dari perahan susu ini diberikan kepada pengepul dari desa untuk dikirim ke KUD (Koperasi Unit Desa) dan diolah menjadi standar susu yang sudah dapat di kirim ke kota-kota besar seperti di ekspor ke nestle.

Pada tanggal 25 Januari pukul 10.00 am, kami mendatangi UMKM jamur untuk wawancara mengenai produksi jamur, info yang kita dapat adalah beliau memproduksi sendiri dengan 2 macam jamur yakni jamur putih dan jamur kuping, beliau menjualnya dengan 2 macam cara produksinya yaitu dikeringkan dan basah. Cara pemasaran beliau hanya melalui mulut tetangga dan pembelinya hanya sekitar daerah kec. Sendang saja.

Pada tanggal 27 Januari pukul 10.30 am, kami mendatangi UMKM Yogurt untuk wawancara mengenai produksi yogurt dan memberikan arahan tentang mengikuti sosialisasi sertifikasi halal. Informasi yang kami dapat melalui wawancara ini adalah beliau memproduksi sendiri yogurt ini di kediamannya dengan mengambil bahan dasar susu melalui KUD, beliau melakukan pemasaran melalui mulut tetangga dan media sosial seperti wa dan fb.

Pada tanggal 29 Januari pukul 08.30 am, kami seluruh anggota KKN Tugu 1 dan 2 bersama-sama membersihkan daerah Dung Manjung, tidak hanya anggota KKN saja yang membersihkan tetapi pemuda karang taruna Desa Kalimati ikut serta membantu kita untuk membersihkan tempat wisata Dung Manjung.

Pada tanggal 30 Januari pukul 10.00 am, kami kembali mendatangi UMKM Jamu untuk menindaklanjuti wawancara dan memberikan arahan tentang mengikuti sosialisasi sertifikasi halal. Informasi yang kami dapat

melalui wawancara ini adalah beliau memproduksi jamu nya sendiri dengan membeli bahan yang tidak dapat di tanam di daerah Tulungagung seperti saffron, beliau menyediakan jamu dengan berbagai macam, jamu ini diproduksi untuk kesehatan. Pemasaran ini melalui anggota keluarga sehingga tersebar sampai kota Kediri. Lanjut pukul 12.00 pm, Kami mendatangi kembali daerah Dung Marujung untuk mencari informasi transect potensi tegalan. Hasil yang kami dapat adalah potensi yang ada disini terdapat cengkeh, rumput gajah, durian, bambu dan padi.

Pada tanggal 1 Februari pukul 10.00 am, kami divisi ekonomi membagi kelompok ke 2 UMKM yaitu UMKM Jamu dan UMKM Yogurt untuk wawancara data pribadi PU (Pelaku Usaha) dan kirim undangan sosialisasi sertifikasi halal.

Sekian cerita perjalanan saya selama 3 minggu yang sangat menyenangkan

***Menggali Potensi Desa Tugu Bersama
Masyarakat Tugu***

**(Studi Kasus: Desa Tugu Kecamatan
Sendang Kabupaten Tulungagung)**

Alif Lutfia Nikmah

(Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam -
126310202074)

Awal dari sebuah rangkaian cerita Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pada mulanya saat pendaftaran KKN Reguler Multisektoral UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG resmi dibuka para mahasiswa mulai tergesa gesa karena takut tidak dapat mengikuti gelombang 1 hingga menyebabkan sistem pendaftaran yang eror dikarenakan penuhnya mahasiswa yang mengakses web pada saat itu. Begitu juga dengan saya yang sangat berharap dapat mengikuti KKN gelombang 1 sebab nantinya saat liburan semester 6 tinggal melaksanakan magang yang sudah ditentukan jadwalnya dari pihak prodi.

Tanggal 19 Januari 2023, Tepat saat itu pelepasan peserta KKN Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilaksanakan. Setelah pelepasan dari pihak kampus saya dan teman teman berkumpul di masjid kampus pada pukul 13.00 untuk berangkat bersama ke tempat KKN yakni di Desa Tugu, Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung yang terdiri dari 2 kelompok yang mana masing masing kelompok terdiri dari 42 orang. Sesampainya di tempat kita tinggal selama KKN saya dan teman teman menata barang barang yang dibawa sebelum hari keberangkatan dan juga barang yang dibawa saat berangkat. Malam harinya kami berkumpul di tempat posko untuk membahas program kerja selama 1 bulan dan membagi jadwal memasak dan kebersihan sebelum itu kita berkenalan satu sama lain agar saling akrab.

Hari pertama di Desa Tugu mempersiapkan apa yang nantinya dibutuhkan untuk kegiatan program kerja dan untuk pembukaan peserta KKN Desa Tugu. Sebagian waktu dipergunakan untuk mengenal masyarakat dengan dekat dan mempelajari budaya serta potensi apa saja yang

ada di masyarakat Desa Tugu. Hari kedua saya dan beberapa teman saya bermain ke tempat menginap anggota kelompok laki laki yakni di rumah pak lurah untuk bersilaturahmi dan membantu membersihkan tempat sekitar tempat tidur karena di tempat posko utama hanya cukup untuk anggota perempuan, karena jumlah anggota kelompok terdiri dari 42 orang.

Pada hari ketiga, bertepatan pada hari minggu malam acara pembukaan KKN di desa Tugu dilakukan. Sebelum hari H pelaksanaan Saya beserta teman-teman dari kelompok 1 maupun kelompok 2 sudah membagi tugas terkait acara pembukaan. Tiba saat hari Minggu malam mulai dari persiapan MC, dirigen, dan pembacaan ayat suci. Selain itu juga mempersiapkan beberapa undangan yang akan hadir. Pembukaan KKN diadakan di sanggar tari karsa suwiupagthi pada pukul 15.00 saya dan teman teman sudah menata kursi dan perlengkapan yang dibutuhkan. Pada pukul 18.30 kelompok KKN 1 dan 2 desa tugu sudah berkumpul sanggar tari menyambut para tamu undangan dan melakukan tugas yang sudah dibagi. Acara pembukaan berlangsung mulia dari pembacaan

ayat suci Al-Quran, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan juga Mars UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG setelah itu sambutan lalu penyematan tanda penerimaan mahasiswa KKN di Desa Tugu. Lalu tiba di penghujung acara berjalan dengan lancar ditutup dengan doa dan sesi foto bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Bapak Kepala Desa.

Desa Tugu merupakan desa yang memiliki potensi dalam bidang pertanian, peternakan, serta kebudayaan. Desa Tugu memiliki luas tanah sekitar 390,240 hektar. Luas wilayah pertanian sendiri mencapai 216 hektar maka dari itu Potensi di bidang pertanian sendiri sangat beragam mulai dari tanaman cengkeh, durian, jagung dll. menurut warga sekitar hasil pertanian disini sangatlah berlimpah, tidak hanya padi tetapi cengkeh dan durian juga sangat banyak dijumpai di area sawah dan ladang. Selain itu potensi di bidang peternakan sendiri warga memanfaatkan susu hasil dari sapi perah. Sedangkan potensi kebudayaan disini saya sangat kagum dan takjub yang mana di desa ini kebudayaan masih dilestarikan dan sangat dijaga kesakralannya. Desa Tugu juga memiliki sebuah sanggar

tari yang mana setiap hari tertentu mengadakan latihan untuk tari, karawitan, serta jaranan yang diikuti oleh anak-anak sekitar Desa Tugu.

Pengalaman selama seminggu berada di Desa Tugu sangat berkesan mengenal masyarakat sekitar yang sangat ramah dan menyambut dengan baik kehadiran kami sebagai pendatang baru yang mengabdikan selama 1 bulan di desa ini. Kegiatan kami setiap harinya sesuai dengan program kerja yang sudah disusun setiap divisi. Setiap pagi dimulai dengan briefing pagi setelah sarapan dan memulai dengan doa bersama kemudian berangkat ke Sekolah Dasar untuk mengajar tepatnya di SDN 3 Tugu. Selain itu beberapa dari pengurus harian bergantian jadwal untuk jaga piket di balai desa. Sore harinya mengajar ngaji di 3 tempat tepatnya di Masjid Jami Dan Masjid Nurul Huda yang berada di Dusun Tugu, serta Madrasah Diniyah Al-Ikhlas di Dusun Sukorejo. Terkait divisi ekonomi sudah mulai mengunjungi tempat-tempat usaha yang ada di sekitar Dusun Tugu dan Dusun Sukorejo untuk mempelajari bagaimana pengembangan ekonomi dengan berbisnis mengelola apa yang menjadi

potensi yang ada di sekitar desa, contohnya adalah pengelolaan hasil sapi perah adapun warga sekitar yang memanfaatkan lahan yang dimiliki untuk ditanami rempah rempah yang dapat diolah menjadi jamu herbal untuk kesehatan.

Dengan adanya program kerja kuliah nyata 2023 ini dimanfaatkan untuk mengoptimalkan potensi desa yang ada, selain beberapa potensi yang sudah di sebutkan di atas Desa Tugu juga memiliki potensi wisata alam, mengingat letak Desa yang berada di dataran tinggi dengan kondisi alam yang masih sangat alami. Tapi sangat disayangkan beberapa wisata yang ada tidak dikelola dengan baik hingga menyebabkan tidak berjalan dengan baik alias terbengkalai dan mulai terkontaminasi dengan limbah ternak masyarakat sekitar. Maka dari itu beberapa program kerja membantu menghidupkan kembali wisata alam yang ada, meskipun beberapa warga dan pengelola mengatakan bahwa sudah sangat sulit untuk kembali seperti dulu karena beberapa masalah internal warga sekitar.

Tetapi kami berusaha dengan sebisa mungkin membantu dengan cara membersihkan ulang tempat tersebut dan dengan menggunakan media sosial, kita berupaya memperkenalkan kembali kepada masyarakat bahwasanya terdapat wisata alam yang sangat disayangkan jika tidak terurus. Selain itu program kerja yang kami lakukan terhadap potensi yang ada yakni pertanian. Para kelompok tani di Desa Tugu mayoritas menggunakan pupuk kimia subsidi dari pemerintah, untuk mengurangi hal tersebut dan mengurangi limbah ternak yang dapat merusak kondisi sungai yang ada di Desa Tugu kami membuat pelatihan pembuatan pupuk organik berbahan dasar limbah ternak yakni kotorannya. Sedikit ada penolakan dari kelompok tani namun ada beberapa kelompok tani yang mau membantu dan belajar bersama untuk pembuatan pupuk organik untuk membantu mengurangi penggunaan pupuk kimia yang dapat menyebabkan penurunan Ph tanah.

Sekian dari cerita singkat pengalaman yang saya dapat Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 selama 1 bulan. Banyak terimakasih kepada semua pihak terutama teman teman

yang sudah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran.

FORTY DAYS SO MEANINGFUL IN A TOURIST VILLAGE

**(Studi Kasus : Desa Tugu Kecamatan Sendang
Kabupaten Tulungagung)**

Arillia Syadita

(Hukum Tata Negara-126103201043)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program Intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang memadukan bentuk kegiatan pendidikan, kebudayaan, pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan islam. KKN menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa program KKN dikembangkan untuk cakupan yang lebih luas dan mendukung program Universitas dalam memperkuat image UIN SATU di masyarakat. Melalui program KKN ini yang tujuannya lebih mengarah pada pengabdian masyarakat, peserta diharapkan dapat memiliki pengalaman belajar otentik melalui pengabdian kepada masyarakat yang terus membangun dirinya untuk lebih maju dan berkembang.

KKN tahun ini diselenggarakan 2 gelombang, Gelombang pertama bulan Januari-Februari dan Gelombang kedua bulan Juli-Agustus. Saya dan teman-teman memilih KKN gelombang pertama. Cerita dimulai saat pendaftaran

KKN dibuka, aku dan 5 temanku berinisiatif untuk melaksanakan KKN bersama, tetapi kita terpisah karena kuota yang kita pilih sudah penuh dan alhamdulillah aku masih bisa KKN bersama satu temanku sejak SMA yang dimana kita memilih tempat KKN di Desa Wisata yaitu Desa Tugu Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Aku memilih KKN di Desa Tugu ini karena banyak berbagai macam destinasi wisata alam dan kesenian tradisional yang dimiliki oleh desa ini. Diantaranya ada Kedung Manjung, Situs sejarah desa, Makam Demang yang babad cikal bakal Desa Tugu, Tradisi jaman pusaka massal yang rutin dilakukan oleh warga setiap bulan Suro serta berbagai pentas seni tradisional lainnya. Kemudian guna melestarikan kesenian daerah dan menegaskan bahwa Tugu merupakan Desa Wisata, pemerintah desa setempat membangun monumen berupa patung Reog Kendang. Patung ikonik ini menjelaskan jika masyarakat Desa Tugu adalah pelestari seni tradisional peninggalan leluhurnya.

Setelah pengumuman KKN diumumkan, mahasiswa diarahkan untuk mengikuti pembekalan yang diadakan di kampus UIN SATU. Tetapi sayangnya aku tidak bisa mengikuti pembekalan tersebut dikarenakan sakit. Beberapa hari sebelum tanggal pemberangkatan KKN gelombang pertama ini, aku mengalami overthinking selama beberapa malam. Kecemasan ini bukan karena tempat yang akan kami tempati selama

kurang lebih 40 hari ke depan, tetapi lebih kepada kesiapan mental menjadi mahasiswa KKN, tentang apa yang harus aku lakukan selama KKN ini berlangsung, tentang aku yang tidak mudah mengakrabkan diri pada orang lain, tentang adaptasi yang harus aku lakukan di tempat tinggal baru. Sungguh aku tidak ada gambaran tentang itu semua. Kecemasan ini berimbas pada mood dan berantakan waktu tidur dan akhirnya mengalami jatuh sakit, mungkin ini dikarenakan overthinking yang berlebihan akan keberangkatan KKN.

Kamis 19 Januari 2023 adalah hari yang ditunggu-tunggu selama beberapa minggu ini. Kelompok 1 Desa Tugu sepakat bahwa keberangkatan dilaksanakan pada pukul 14.00 dengan titik kumpul depan kampus UIN SATU. Tetapi aku dan temanku sejak SMA ini memilih berangkat sendiri dikarenakan rumah kita yang satu arah dengan posko KKN ini. Akhirnya aku dan temanku berangkat dari rumah jam 15.00 dikarenakan hujan dan sampailah disana jam 16.00. Sesampainya disana ternyata teman-teman sudah berkumpul semua, aku dan temanku ini berkenal-kenalan satu persatu dikarenakan kita yang belum pernah ketemu sama sekali. Magrib pun tiba teman-teman kumpul dan makan bersama setelah itu perkenalan diri satu persatu dan hati ini rasanya dag dig dug banget soalnya aku orangnya pemalu. Setelah perkenalan selesai dan waktunya istirahat soalnya semua kecapekan dan ternyata kami tidurnya terpisah yaitu anak

cewek di posko dan anak cowok ditempatkan di rumah pak lurah.

Sabtu 21 Januari 2023 kegiatan pertama kami yaitu Anjangsana atau silaturahmi guna mendekatkan diri kepada masyarakat sekitar. Kebetulan aku masuk divisi Sosial Budaya Agama. Anjangsana pertama kami ke rumah pak lurah dan ternyata beliau sedang ada acara di luar kota, akhirnya kita anjangsana ke pengelola sanggar yang ada di desa tugu, kebetulan budaya yang ada di desa tugu ini sangat maju. Kami akhirnya menemui Bu Yuli beliau pengelola sanggar tersebut dan berbincang-bincang mengenai budaya di sekitar dan beliau memberitahu jika setiap hari sabtu dan hari selasa ada latihan tari dan karawitan, setelah itu kami anjangsana ke pengelola TPQ terdekat dan kami menanyakan apakah ada TPQ disini apa tidak dan ternyata ada setiap hari senin-jumat dan proker kami yaitu ikut membantu mengajar para adik-adik yang ikut mengaji. Setelah magrib, kami akhirnya mengunjungi sanggar tersebut kami melihat dan berbincang-bincang dengan adik-adik yang sedang latihan menari.

Minggu 22 Januari 2023 yaitu pembukaan KKN yang dilaksanakan di sanggar karsa suwiupaghti tersebut yang diikuti oleh DPL, Perangkat desa dan semua anggota KKN Desa Tugu kelompok 1 dan kelompok 2. Senin 23 Januari 2023 kami mulai menjalankan proker kita masing-masing. Hari ke 9 kami melaksanakan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik bersama kelompok tani dan

BPP. Hari ke 10 kami bersama kelompok tugu 2 dan warga sekitar membersihkan tempat wisata yaitu Dung Manjung dan hari-hari berikutnya kami menjalani proker kita masing-masing dengan senang hati.

Overall, aku nyaman dan bahagia menjalani 3.456.000 detik di desa Tugu. Aku senang memiliki teman dan tempat baru yang bisa aku kunjungi lagi. Dari 3.456.000 detik yang aku lalui banyak sekali cerita yang mungkin suatu saat akan aku ceritakan kepada orang-orang terdekatku atau mungkin akan aku ceritakan pada suami dan anakku kelak. Cerita bagaimana dinginya udara di Desa tugu saat pagi hari, Cerita serunya mengajar ngaji adik-adik kecil, Cerita bagaimana baiknya warga menerima kami sebagai mahasiswa KKN, Cerita tentang semua drama yang terjadi waktu KKN, atau mungkin akan ada cerita cinta antar anggota yang bisa aku ceritakan pada orang-orang. KKN merubah banyak hal remeh menjadi sangat berharga. Aku berharap rasa kekeluargaan yang kita bangun tidak akan pernah berakhir di 3.456.000 detik di Desa Tugu.

Terbuka Cakrawala Dunia Dari Cerita Terukir Pengalaman

*Oleh: Okta Fenda P.W. Mahasiswi semester enam
“Komunikasi dan Penyiaran Islam” KKN 2023 UIN
Satu Tulungagung.*

(Posko 1 Desa.Tugu Kec. Sendang Kab. Tulungagung)

Kuliah Kerja Nyata atau bisa disebut KKN di Desa Tugu Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Desa yang terkenal dengan budayanya ini dikenal masyarakat luas. Masyarakatnya masih kental dengan budaya Jawa "nguri-uri budoyo jowo". Desa Tugu memiliki empat dusun yakni, Tugu, Kalimati, Soko, dan Sukorejo. Posko kelompok Tugu 1 bertempat di Desa Tugu dekat balai sanggar tari. Balai sanggar tari dikelola oleh salah satu warga setempat dengan lokasi rumah tepat di depan sanggar. Biasanya di balai sanggar dilakukan latihan seperti tari, jaranan, reog, dan karawitan dengan beberapa pelatih. Latihan ini diikuti mulai dari anak-anak sampai

remaja untuk mencetak bibit unggul yang melestarikan Budaya Jawa. Mereka berlatih dengan semangat dengan waktu dan hari yang sudah ditentukan serta rutin. Warga dan anak setempat sangat peduli dan ramah. Support dari mereka untuk mahasiswa KKN sangat baik. Pengaliran air di setiap rumah di Desa Tugu ini dibatasi dan waktunya diatur ada yang pengolahan langsung dari sungai dan dari PDAM.

Tepat di belakang posko ada rumah yang masih ada hubungan saudara dengan pemilik posko bernama Mbah Rin. Mbah Rin sangat baik mengizinkan mahasiswa menjemur pakaian di depan rumah dan memakai kamar mandi meskipun beliau tidak memiliki tampungan air layaknya warga lain. Mbah Rin di rumah seorang diri biasanya beliau jika siang memotong kayu buat kayu bakar. Masih terdapat barang langka di dalam rumah beliau yakni radio yang tidak semua orang miliki. Setiap siang hari hendak istirahat beliau selalu mendengarkan radio untuk penenang pikiran. Mungkin beliau sering merasa kesepian apalagi pada malam hari yang hanya ditemani satu buah televisi bisa disebut tua dengan sedikit

sentuhan unik. Namanya televisi tua pasti sedikit "burek" tapi buat orang tua itu tidak masalah. Karena meskipun begitu beliau tetap bisa menikmati sinetron kesukaannya.

Tidak hanya itu, masih banyak warga yang peduli dengan mahasiswa KKN seperti Pak Lurah Parlan yakni Kepala Desa Tugu yang rumahnya tidak jauh dari posko perempuan. Posko kelompok Tugu satu dipisah antara perempuan dan laki-laki. Posko laki-laki di rumah Pak Lurah. Beliau dengan baik menerima dan memfasilitasi kami. Rumah Pak Lurah sangat identik dengan pernak-pernik simbol "kejawen" bentuk bagian belakangnya seperti balai yang sangat luas bertata dengan indah. Terdapat seperti patung bagong, singa, topeng, dan masih banyak pernak-pernik budaya. Di samping juga ada payung-payung adat yang menghiasi tempat bertahukan seperti panggung dan bertemakan untuk anak-anak. Tak kalah menarik selain kental dengan budaya di bagian paling belakang sendiri bagian bawah terdapat kandang mini yang sangat hijau dan sejuk. Indah sekali dipandang mata rindangnya alam bersatu dengan ciptaan Tuhan yang tak berakal. Berbagai jenis burung dengan suara yang

bermacam-macam menciptakan irama tersendiri untuk mengiringi paradigma kehidupan. Selain itu ada hewan hutan yakni celeng dengan suara yang unik. Ada lagi landak, kucing, dan masih banyak hewan lainnya. Bernuansa Bali menurut saya membuat feel di lingkungan tersebut terasa sangat sejuk.

Banyak orang baik di tempat posko, dari awal sebelum kenal saya sudah menemukan orang baik. Karena saya dan teman sekampung yang juga bisa dibilang bersaudara berangkatnya telat jadi tertinggal oleh rombongan. Namun ada dua teman lelaki yang sengaja belum berangkat dulu karena menunggu saya dan teman saya yang bernama Yulia. Situasi dan kondisi saat itu kurang mendukung untuk kita berpergian. Cuaca yang kurang baik karena hari itu hujan deras dan angin lumayan kencang sehingga kita memutuskan untuk berteduh dahulu. Kami berteduh di mini market dan dua teman laki-laki yang bernama toni dan ulin berteduh di warung sambil menyeduh kopi sambil bercerita. Setelah hujan reda mereka menghampiri kami dengan ramah mereka membantu membawakan tas kami yang bisa terbilang

besar dan berat. Masing-masing membawa satu persatu karena mereka mengendarai sendiri-sendiri. Beban yang saya bawa dari rumah berkurang semakin ringan saya mengendarai hanya tas selempang kecil berisikan handphone dan dompet saja yang masih tersisa.

Perjalanan berlangsung lama menurut saya karena baru pertama kali ke daerah sendang dengan jalan gunung yang menanjak dan berkelok-kelok namun akses jalan sudah baik karena beraspal. Masuk daerah yang saya tuju udara sangat dingin menyentuh kulit. Terlintas pikiran mungkin ini akan terasa dingin empat puluh hari ke depan. Sampai kami sudah tiba di posko dengan selamat. Awal saya berjumpa dengan teman lain masih sangat canggung dan bingung. Karena saya datang terlambat dan pada saat saya datang mereka sudah beberes. Tapi juga tidak sedikit teman-teman yang menotice saya dengan awal pertemuan yang menarik. Langsung saja saya juga ikutan bantu-bantu. Setelah beres semua karena beberapa pakaian yang berada dalam tas sedikit terkena air hujan jadi saya harus menyetrিকা biar tetap kering.

Waktu semakin petang perut terasa lapar tapi saya tidak bingung. Karena saya berbekal orek tempe buatan ibu tercinta yang sudah dibuatkan khusus buat hari pertama di posko. Satu toples besar yang bahkan lebih dari cukup jika dimakan anak satu posko. Makan bersama yang sangat mengesankan dengan makanan seadanya. Sambil berbincang-bincang untuk pengenalan antara satu sama lain. Sampai malam pun tiba kami semua istirahat di posko tersebut. Keesokan harinya saya melihat situasi sekitar dan berkunjung ke rumah warga untuk silaturahmi. Warga setempat menerima kami dengan baik. Sampai hari-hari berlalu tak terasa sembari kami menjalankan proker. Dari berkunjung ke rumah warga saya banyak mendapatkan wejangan untuk lebih baik kedepannya. Bahkan saya mendapatkan seorang nenek yang sangat peduli dengan saya sampai suatu hari saya dimintai untuk mengantarkan beliau ke rumah saudaranya. Pada saat di situ saya banyak mendapat cerita dari perjalanan hidup yang bisa saya jadikan pengalaman. Karena guru terbaik memanglah datang dari pengalaman. Mbah-mbah yang ada di situ bercerita banyak dan menasehati saya

bagaimana menjalani kehidupan dengan karir kedepannya yang tertata.

Banyak sekali aktivitas yang saya lakukan di sana. Memang saya ingin mengetahui apa yang ada di Kecamatan Sendang ini khususnya Desa Tugu seperti cerita, budaya, kehidupan sosial, budaya, agama, dan apapun itu yang bisa saya ketahui." Memayu hayuning bawono " itulah yang harus kita lakukan di manapun kita berada. Bahwasannya kita harus merawat alam karena feedback itu sesuai apa yang kita tanam " sopo sing nandur bakal ngunduh". Membersihkan Kedung Manjung atau sungai yang ada di sekitar desa dengan batu besar yang terbilang banyak dan dihidangkan pemandangan yang indah. Sebenarnya sudah terkonsep tapi realita belum sesuai dengan konsep dari warga setempat. Banyak sungai di daerah sini yang sudah ditata tapi belum sesuai dengan apa yang dikonsepskan warga setempat. Salah satunya seperti Kedung Manjung. Tidak hanya itu Kedung Jaran juga pernah dibangun namun dua kali gagal karena pembangunan harus berhenti karena adanya wabah corona lalu setelah usai dibangun lagi tapi mungkin belum

rejeke pembangunan terhenti lagi karena adanya banjir yang melanda dan bangunan-bangunan di sekitar sungai rusak bahkan sampai hanyut terbawa arus.

NO DAY WITHOUT SAY “MONGGO”

Oleh: Amalia Faizatul Arifin

Nama saya Amalia Faizatul Arifin, asal dari kota yang terkenal dengan sebutan “kota santri” yaitu kota Jombang, Jawa Timur. Saya mahasiswi yang sedang menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Program studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Sebagai mahasiswa salah satu saat ini saya menjalani salah satu program dari kampus yaitu program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program Kerja Kuliah Nyata (KKN) ini adalah program wajib dari kampus yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester tengah terutama pada semester 5 yang diberi kewajiban untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan lapangan atau pengabdian mahasiswa pada masyarakat dengan harapan program ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Tidak hanya itu saja Dengan potensi yang dimiliki desa tersebut diharapkan kolaborasi yang dilakukan bisa membawa manfaat untuk pengembangan wisata ataupun kesejahteraan masyarakat desa. Selain itu, dengan kolaborasi ini bisa membangun kerjasama berkelanjutan

antara masyarakat dan perguruan tinggi. Selain melakukan analisis dan kolaborasi akan terdapat pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan skil masyarakat. Bagi pengelolaan manajemen lembaga, pengemasan produk hingga teknik promosi dan penjualan.

Tepatnya Kamis, 28 Januari 2022, tibalah hari di mana yang sangat menegangkan bagi sebagian banyak mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah semester 5 (termasuk saya). Hari di mana pengumuman telah dibukanya pendaftaran program Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang pertama. *“Mengapa hari tersebut sangat menegangkan ?”* mungkin sebagian banyak mahasiswa sudah tahu apa jawaban dari pertanyaan tersebut. Salah satu alasan hari tersebut menjadi hari yang sangat menegangkan adalah dari sekian ribu mahasiswa semester 5 mendaftar dan berebut agar mendapat kesempatan mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang pertama.

Dengan ribuan mahasiswa yang mendaftar sangat mungkin untuk aplikasi yang digunakan mengalami *error* atau *server down*. Dan benar saja, pada waktu pendaftaran, server berulang kali *down*. Banyak mahasiswa yang harus berulang kali mendaftar/*log in* dan belum lagi kuota yang sering kali penuh membuat mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah semakin panik. Namun rintangan seperti itu tidak mematahkan semangat ribuan mahasiswa untuk daftar. Itulah yang menjadi

kekhawatiran dari beribu mahasiswa yang akan mendaftar program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Senin, 9 Januari 2023 tepat saat itu pengumuman peserta yang diterima dan akan melaksanakan KKN Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dan beruntungnya saya ditempatkan pada desa yang sesuai dengan yang saya pilih pada saat mendaftar. Karena tidak sedikit mahasiswa yang terlempar jauh atau daerah yang lebih pelosok bahkan beda kota. Hal tersebut dikarenakan ketika pendaftaran, aplikasi mengalami *error* sehingga aplikasi mendistribusi ulang kepada peserta yang telah mendaftar secara otomatis dan acak (random) ke desa-desa yang telah ditentukan. Dan desa Tugu, kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung menjadi tempat tinggal serta tempat pengabdian saya selama kurang lebih 40 hari kedepan sampai bulan Februari.

Sebelum melaksanakan KKN kami mahasiswa tidak dilepas begitu saja, masih banyak serangkaian kegiatan yang harus dilakukan seperti pembekalan kecamatan sendang yang dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2023 dan pelepasan yang dilakukan pada tanggal 19 Januari 2023. Peserta KKN di desa Tugu dibagi menjadi 2 kelompok, yakni tugu 1 dan tugu 2. Pada setiap kelompok terdiri dari 42 orang, 9 laki-laki dan 33 perempuan.

Dan pada Tanggal 19 Januari 2023, setelah pelepasan peserta KKN Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilaksanakan, saya dan teman-teman satu kelompok berkumpul untuk berangkat bersama-sama menuju lokasi tempat kita melaksanakan KKN yang bertitik temu di masjid kampus. Perjalanan dari titik temu sampai lokasi kita tempuh kurang lebih sekitar 30 menit. Keseruan ketika naik motor bersama teman-teman baru dan pemandangan indah alam yang disuguhkan, 30 menit menjadi waktu yang sangat cepat.

Sesampainya di tempat kita langsung bersih-bersih, menata barang-barang, setelahnya kita sedikit berbincang-bincang sedikit, berkenalan dengan teman-teman. Malam harinya kita buat untuk istirahat agar besok kita bisa lebih fresh dan melanjutkan kegiatan dengan semangat, karena kita sudah menghabiskan tenaga kita selama seharian. Hari esok, hari pertama kita hanya mulai belajar beradaptasi dengan keadaan dan kondisi sekitar. Mulai dari berkenalan semua anggota kelompok, berkenalan dengan tetangga-tetangga agar lebih akrab dan bisa mengenal satu sama lain. Dan lupa mempelajari budaya serta potensi apa saja yang ada di masyarakat Desa Tugu. Karena di akhir KKN ada tugas yang mengharuskan kita untuk mempelajari potensi desa Tugu. Dan satu pesan dari kampus yang harus diingat adalah

“jangan lupa bilang monggo” ketika melewati atau bertemu masyarakat sekitar.

Pada hari kedua, kita mulai membahas dan mempersiapkan apa yang dibutuhkan untuk kegiatan program kerja yang akan kita jalankan selama kita KKN di desa Tugu. Hari pertama di Desa Tugu mempersiapkan apa yang nantinya dibutuhkan untuk kegiatan program kerja dan untuk pembukaan peserta KKN Desa Tugu.

Pada hari ketiga, bertepatan pada minggu, 22 Januari 2023 malam acara pembukaan KKN di desa Tugu dilakukan. Acara pembukaan ini tidak hanya dilaksanakan oleh kelompok 1 saja namun juga kelompok 2 ikut serta dalam pelaksanaan pembukaan peserta KKN Desa Tugu. Ya seperti pembukaan pada umumnya mulai dari pembacaan ayat suci Al-Quran, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan juga Mars UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG setelah itu sambutan lalu penyematan tanda penerimaan mahasiswa KKN di Desa Tugu. Namun ada satu jadi pembeda dari pembukaan-pembukaan lainnya, pembukaan kali ini dibuka dengan pemukulan “gong” sebagai simbolis telah dibukanya pembukaan peserta KKN Desa Tugu. Karena budaya jawa di desa Tugu ini masih sangat melekat pada masyarakat hingga saat ini.

Untuk hari-hari berikutnya teman-teman menjalankan program kerja atau tugasnya sesuai dengan devisi atau

bagiannya. Pengalaman yang paling berkesan selama 3 minggu berlangsung adalah mengenal masyarakat sekitar yang sangat ramah dan menyambut dengan baik kehadiran kami dan lebih berkesan lagi ketika menyapa masyarakat dengan kata “monggo” dan dibalas dengan senyum dan kata yang sama “monggo”. Mungkin kalau dihitung sehari kita bisa mengatakan kata “monggo” sekitar 10 atau bahkan lebih. Seperti tiada hari tanpa kata “monggo”.

Dari KKN ini kita bisa belajar untuk menjadi orang yang ramah. Menyapa seseorang salah satu contoh bersikap baik. Dalam stres yang kita semua hadapi, bertemu dengan orang-orang yang baik dan murah hati adalah hal baik. Seperti hasil penelitian, melakukan hal-hal baik untuk orang lain meningkatkan serotonin, neurotransmitter yang bertanggung jawab atas perasaan puas dan sejahtera. Kebaikan memiliki kekuatan untuk memberi manfaat bagi kesehatan fisik dan mental semua orang yang terlibat. Bersikap baik kepada seseorang baik itu teman, keluarga, atau bahkan orang yang tidak kita kenal pun meningkatkan suasana hati, lingkungan, dan hubungan secara keseluruhan juga. Tidak ada orang yang suka diperlakukan kasar. Menjadi baik itu seperti menyebarkan cinta dan kebaikan. Hal ini juga membuatmu merasa baik tentang diri kita sendiri.

“Rumah Belajar : Bimbingan Les Gratis sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Usia Sekolah di Desa Tugu Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung”

Oleh Ita Maulina Iriyanti

Kualitas hidup suatu bangsa ditentukan oleh faktor pendidikan masyarakatnya. Pendidikan merupakan kunci utama bagi suatu negara untuk unggul dalam persaingan global, termasuk untuk mewujudkan kesejahteraan nasional. Adanya perkembangan zaman dan kecanggihan teknologi merupakan tantangan sekaligus peluang bagi pemerintah dan masyarakat untuk terus memperbaiki dan mengembangkan mutu pendidikan di Indonesia.

Dampak positif dari adanya kecanggihan teknologi bagi dunia pendidikan yaitu berupa kemudahan dalam mengakses informasi pendidikan, ilmu pengetahuan, memudahkan akses belajar, dan lain-lain. Di sisi lain, kecanggihan teknologi juga membawa dampak buruk berupa kecanduan gadget pada anak usia sekolah, meningkatnya kesenjangan sosial, menurunnya kualitas moral pada siswa, dan lain-lain. Jika permasalahan ini terus berlanjut, dunia pendidikan akan terus mengalami ketertinggalan. Padahal Sumber Daya Manusia yang

cerdas dan berkarakter merupakan prasyarat terbentuknya peradaban yang tinggi.

SDN 3 Tugu merupakan tempat yang dijadikan teman-teman divisi pendidikan KKN Tugu 1 sebagai tempat belajar sekaligus mengajarkan ilmu kepada siswa siswi di SD tersebut. Di Awal pembukaan KKN, batin berkata *"kayaknya salah jalur, bukan dari jurusan pendidikan dan nggak punya pengalaman ngajar"*. Akan tetapi teringat sebuah hadist *"Khairunnas anfa'uhum linnas, sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia."* Sebuah pegangan untuk terus berusaha menjadi pribadi yang bermanfaat bagi sekitar.

Hari pertama mengajar sudah disambut senyum manis para siswa, benar-benar menambah energi semangat untuk mengajar. Tak hanya itu, suara *"tek tek tek"* *"kamu nanya? Kamu bertanya tanya?"* juga turut terngiang di telinga. Benar-benar menguji kesabaran hamba yang untungnya kesabaran tak setipis tisu. Tentunya karakter tiap siswa dalam kelas berbeda-beda, ada siswa yang memang rajin memperhatikan pembelajaran, ada yang sambil mainan, cengengesan dan lain-lain.

Menghadapi karakter siswa yang beraneka ragam tersebut, interaksi antara pengajar dan siswa menjadi kunci utama. Sistem pembelajaran yang diterapkan pun harus menarik dan tidak monoton. Teman-teman KKN sebagai pengajar pun juga menentukan titik fokus pada

siswa tertentu yang memang belum mampu membaca, mengajak para siswa untuk berkreasi membuat karya dari kain flanel, belajar kesenian hadrah, drumband, menyanyi dan lain-lain. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar dan membuat siswa tidak bosan.

Berlanjut pada proker “Rumah Belajar” yang sudah direncanakan sejak awal. Rumah belajar merupakan program kerja yang dirintis oleh teman-teman divisi pendidikan dan teknologi KKN Tugu 1 guna menyediakan les gratis bagi para anak usia sekolah sekitar posko. Latar belakang dari pembentukan program kerja ini yaitu berasal dari hasil pengamatan selama mengajar di SDN 3 Tugu yang menunjukkan bahwa fokus anak dalam belajar masih kurang, tidak tersedia les gratis di sekitar tempat, sebagian anak menyatakan bahwa di rumah tidak ada yang mengajari dan faktor-faktor lainnya.

Tidak hanya itu, teman-teman KKN juga sempat melakukan anjangsana di kediaman mas Sada, salah satu warga sekitar alumni UIN SATU yang dulunya sempat mendirikan bimbingan belajar tetapi terhenti akibat covid-19. Beliau mengatakan bahwa minat belajar siswa sekitar masih kurang, mereka hanya akan belajar jika ada PR saja. Beliau sangat mendukung niat baik kami untuk mengadakan bimbingan belajar gratis yang akan diadakan di rumah pak Lurah.

Alhamdulillah melalui proses pendekatan dan promosi terhadap para siswa, niat baik ini direspon lumayan antusias oleh para siswa. Mendapat antusias tersebut, langsung saja eksekusi pada 30 Januari 2023 yang hanya dihadiri 5 anak dengan tingkatan kelas yang berbeda. Sistem yang diterapkan yaitu membagi anak per kelas dan didampingi oleh kakak-kakak KKN. Di awal awal kita ajak untuk berdoa bersama, lalu ditanyakan anak tersebut mau belajar pelajaran apa, ada PR atau tidak. Di tengah tengah tak lupa diselingi dengan *ice breaking* berupa nyanyi bareng atau guyonan terlebih dahulu agar anak tidak bosan belajar. Sehingga murid senang, kita pun senang. Di akhir jangan lupa *games*, tebak tebakan dan doa.

Berawal dari lima anak yang hadir, kini bimbingan belajar yang diadakan setiap hari senin, selasa, rabu, jumat tersebut mulai ramai didatangi anak-anak sekitar. Lika-liku yang dijalani tentu tak mudah. Cuaca hujan yang melanda, karakteristik anak-anak yang cenderung beragama, kemampuan siswa dalam menyerap pengetahuan dan faktor lainnya menjadi tantangan bagi teman-teman KKN untuk memberikan pembelajaran yang maksimal, kreatif, dan tidak membuat anak-anak tertekan. Memang begitu adanya bahwa dunia anak-anak tak bisa lepas dari mainan. Apalagi kecanggihan teknologi yang apabila tidak dimanfaatkan secara bijak, mampu membuat

anak kecanduan gadget. Sehingga fokus mereka terkadang terpecahkan.

Kerapnya interaksi antara kami dan anak-anak, menjadikan kami kurang lebih mengetahui karakteristik masing-masing anak dan mempermudah kami dalam menentukan metode pembelajaran yang cocok bagi mereka. Ada yang memang fokus serius, ada yang sukanya belajar sambil bernyanyi, dan lain-lain. Semangat dan antusias anak-anak menjadikan kami untuk terus semangat menghadapi tingkah random dari anak-anak tersebut. Semoga dengan dibentuknya rumah belajar ini, mampu meningkatkan minat belajar anak dan menambah motivasi belajar untuk kedepannya.

Kesenian, Kebudayaan dan Pendidikan Di Desa Tugu Sendang Tulungagung

Oleh Devi Cipta Pratiwi

Kamis, 19 Januari 2023 awal tahun yang sangat berbeda dirasakan oleh para mahasiswa UIN SATU. Di awal tahun ini kita semua diberangkatkan untuk melaksanakan tugas kuliah yang wajib bagi semua orang yang duduk di bangku perkuliahan yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Pada hari itu saya bersama dengan kelompok berangkat menuju suatu desa yang ada di kabupaten Tulungagung, tepatnya di kecamatan Sendang, desa Tugu. Hari keberangkatan KKN memiliki rintangan bagi saya karena pada saat akan berangkat terjadilah hujan yang sangat deras mengguyur hampir seluruh wilayah di kabupaten Tulungagung.

Jum'at, 20 Januari 2023 hari pertama saya dengan anggota divisi saya untuk melaksanakan kegiatan KKN. Kegiatan pertama yang kami lakukan adalah silaturahmi ke balai desa. Di balai desa saya bersama dengan anggota bertemu dengan bapak kepala desa Tugu beliau Bapak Parlan. Kami bersama meminta saran dan izin untuk melaksanakan KKN khususnya untuk divisi kami yakni divisi pendidikan. Bapak kepala desa, beliau menyarankan kami untuk menindak lanjuti proker kamu yakni mengajar SD dan Bimbel. Setelah saya dan kelompok silaturahmi ke bapak kepala desa, kami bersama mensurvei lokasi-lokasi untuk keberlangsungan proker divisi kami.

Sabtu, 21 Januari 2023 saya bersama dengan anggota divisi pendidikan mensurvei dan meminta izin ke lembaga yang akan kami tempati untuk keberlangsungan proker dari divisi kami.

Untuk yang pertama kami berkunjung ke SDN 3 Tugu , disana kami disambut dengan baik dengan sangat ramah. Kemudian kita diberikan tanggung jawab untuk membantu mendampingi juga mengajarkan beberapa ekstrakurikuler. Disana kami meminta izin untuk membantu mengajar dalam satu Minggu full. Dari pihak sekolah sangat menyetujui dikarenakan ada beberapa guru dalam waktu yang berdekatan akan melaksanakan KKG. Disini kami sangat berterimakasih sekali kepada pihak sekolah karena sudah mau menerima proker dari kami.

Minggu, 22 Januari 2023 pada hari ini saya dijadwalkan untuk melakukan piket memasak. Saya dan teman piket saya mulai dari setelah sholat subuh sudah berkulat di dapur untuk menyiapkan sajian sarapan pagi. Setelah itu kami sarapan bersama dengan seluruh anggota kelompok. Walaupun makanan yang disajikan sangatlah sederhana tetapi rasanya sangat nikmat karena adanya kebersamaan. Tentunya di awal-awal KKN ini ada beberapa hal yang menjadi keluh kesah saya, seperti berusaha beradaptasi dengan teman dan lingkungan yang baru. Kemudian yang paling membuat kita selalu berusaha bersyukur dan belajar ikhlas terhadap nikmat yang diberikan yakni di desa Tugu ini air sangatlah segar tetapi sangat sulit didapatkan, jadi disini sistemnya air itu seperti di jadwal kapan keluarnya dan kapan air itu akan mati. Kemudian sekitar jam 8 pagi saya bersama anggota divisi melakukan anjongsana ke rumah beberapa warga dengan tujuan silaturahmi dan mengantarkan undangan untuk acara pembukaan KKN Desa Tugu yang akan dilaksanakan malam hari di sanggar tari. Saat malam hari dilaksanakannya

pembukaan KKN di desa Tugu. Pembukaan dilakukan oleh DPL, KADES, serta teman-teman KKN yang lainnya.

Minggu Pertama KKN Tugu 1 saya beserta teman-teman seadvisi melaksanakan proker harian Kamis. Proker harian Kami yang pertama yakni membantu mengajar di SDN 3 Tugu. Hari pertama mengajar memiliki kesan yang sangat berharga. Kesan yang saya dapat di hari pertama yakni semua warga sekolah menyambut dan menerima dengan baik. Khususnya untuk adik-adik pelajar SD yang sangat gembira menyambut kedatangan anggota KKN Tugu 1. Hari-hari di minggu pertama ini saya bersama dengan kelompok juga melakukan anjingsana atau silaturahmi ke beberapa rumah warga. Dari kegiatan anjingsana ini saya juga mendapatkan informasi mengenai pendidikan yang ada di desa Tugu ini. Banyak anggapan masyarakat yang sangat minim mengenai minat belajar. Bisa dilihat dari pengalaman ada seorang guru bimbil di desa Tugu, menurut pengalaman beliau anak-anak disini akan mengikuti les atau belajar jika ada tugas. Anggapan seperti itu membuat kami memikirkan untuk memotivasi anak-anak daerah Tugu agar memiliki minat belajar yang baik. Kami melakukan pendekatan kepada anak-anak sekitar posko dan adik-adik SDN 3 Tugu agar memiliki minat belajar yang baik. Pendekatan ini dilakukan untuk menunjang proyek kami selanjutnya yaitu BIMBEL gratis yang akan dilaksanakan di rumah Bapak Parlan atau KADES Desa Tugu. Kegiatan ini kami sosialisasikan kepada anak-anak dan juga adik-adik ketika di sekolah. Kegiatan BIMBEL ini akan berjalan di minggu ke dua.

Minggu kedua pada minggu ini saya bersama teman-teman yang lainnya melaksanakan proker unggulan. Proker unggulan dari kelompok Tugu 1 yakni pembuatan pupuk dari limbah ternak sapi atau letong. Kegiatan ini dilaksanakan di dusun Sukorejo. Di dusun Sukorejo kelompok tani menerima dengan senang adanya kelompok KKN yang akan praktik bersama warga atau kelompok tani. Untuk kegiatan saya selain proker dengan divisi dan kelompoknya KKN, saya juga sangat menghargai dan mengapresiasi adanya seni yang ada di desa Tugu ini. Seni di desa Tugu ini sangatlah kental yakni, adanya kegiatan tari di sanggar, karawitan, jaranan. Kegiatan yang sering saya datangi dan saya lihat yaitu tari. Seni tari yang sering saya lihat yaitu tari yang dilakukan oleh anak-anak perempuan kisaran umur 4-12 tahun. Di sanggar tari tersebut peserta tari kurang lebih 100 anak. Maka dari itu desa Tugu sangatlah kental akan keseniannya. Pada minggu kedua ini proker BIMBEL gratis yang diadakan oleh divisi pendidikan berjalan dengan lancar. Bimbel dilaksanakan di rumah Pak KADES setiap hari Senin, Selasa, Rabu, dan Jumat setelah sholat maghrib. Bimbel di hari pertama anak yang datang hanya 5 anak. Kemudian hari kedua bertambah menjadi 7 anak. Hari berikutnya semakin bertambah hampir 20 anak yang hadir untuk bimbel.

Minggu ketiga pada minggu ini kegiatan kami juga seperti biasanya meneruskan proker. Setiap pagi rutinitas mengajar di SDN 3 Tugu. Sore biasanya bersantai dan juga bermain bersama adik-adik sekitar posko. Untuk malam hari kegiatan saya menjalankan proker BIMBEL gratis bersama adik-adik sekitar posko. Di minggu ketiga ini SDN 3 Tugu mengadakan acara memperingati Isra mi'raj. Kami anggota KKN diberi

amanat untuk mengisi acara tersebut. Acara dari sekolah yaitu jalan sehat, drumband, dan makan bersama. Kemudian dari kami anggota KKN menambahkan acara yaitu dengan menonton film, ceramah Isra mi'raj, game (tanya jawab), sholawat dan doa bersama. Acara kali ini berjalan sangat lancar karena antusiasme seluruh warga sekolah sangat tinggi. Minggu keempat adalah tonggak keberhasilan anggota KKN karena minggu puncak dan penutupan. Untuk penutupan di SDN 3 Tugu kami anggota KKN mengadakan lomba bersama warga sekolah. Dari lomba tersebut setiap kelas diambil juara 1, 2 dan 3. Lomba yang kami adakan sangatlah meriah dan seru. Lomba kali ini kami gunakan untuk penutupan serta perpisahan dengan seluruh warga sekolah. Dari anggota KKN juga memberikan kenang-kenangan untuk SDN 3 Tugu karena sudah menerima dan membimbing kami selama KKN di sekolah tersebut. Jadi itulah pengalaman saya saat melakukan KKN di desa Tugu.

Detik demi Detik yang Sangat Berharga

Oleh Cindy Kumalasari_

Pada tanggal 19 Januari 2023 saya berangkat melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Multisektoral Gelombang 1 ke Desa Tugu Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Di sana terdapat dua kelompok KKN, yaitu kelompok tugu 1 dan tugu 2. Kebetulan saya masuk pada kelompok tugu 1.

Sebelum saya berangkat ke lokasi KKN, pihak kampus mengadakan pembekalan dari tingkat kecamatan dan desa kepada seluruh mahasiswa KKN. Saat itu, saya dan teman-teman diberitahu tentang potensi desa, wisata, dan budaya yang ada di desa Tugu. Setelah dilaksanakan pembekalan, pada tanggal 19 Januari diberitahukan bahwa setiap kelompok harus menyerahkan dua anggota untuk mewakili pelepasan KKN Multisektoral Gelombang 1 2023.

Setelah melaksanakan pelepasan, saya dan teman-teman berangkat pukul 13.00 ke Desa Tugu. Saya berangkat diantar oleh keluarga dari rumah menuju ke lokasi KKN. Namun, saat saya berangkat setengah jalan hujan pun mengguyur. Dan saya berhenti berteduh terlebih dahulu sambil menunggu hujan reda. Sekitar pukul 16.00 saya melanjutkan perjalanan dan tiba di lokasi sekitar pukul

16.30. Sebelum itu, kami sudah membentuk tugas piket dan memasak. Membentuk anggota pada setiap divisi. Ada lima divisi yaitu, divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial, budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup dan yang terakhir yaitu divisi komunikasi dan publikasi. Kebetulan saya bergabung pada divisi pendidikan dan teknologi.

Keesokan harinya, saya dan teman-teman divisi saya melakukan survey mengenai pendidikan di Desa Tugu. Kami mendatangi Bapak Kepala Desa untuk bertanya-tanya tentang hal itu dan tentunya adalah untuk bersilaturahmi kepada perangkat-perangkat desa. Di sana kami mendapatkan banyak informasi mengenai pendidikan di Desa Tugu. Setelah itu, kami melakukan survey di beberapa Sekolah Dasar. Dan kami memutuskan untuk membantu di SDN 3 Tugu. Esok pagi pun tiba, yaitu pada hari Minggu, 22 Januari 2023 saya dan teman-teman divisi melakukan anjongsana ke beberapa warga desa. Kami berbincang banyak hal yaitu, mengenai pendidikan, pemukiman, dan budaya keagamaan yang ada di Desa Tugu. Malam harinya pukul 18.30 kami melaksanakan pembukaan yang dihadiri bapak DPL, bapak Kepala Desa, Koordinasi Kecamatan, dan orang-orang penting yang terlibat lainnya.

Setiap hari Senin saya memiliki tugas memasak bersama 3 teman lainnya. Saat itu, kami memasak omelet dan capcay. Setelah itu, kami melanjutkan anjongsana yang

belum sempat selesai. Pada Selasa, 24 Januari 2023 saya dan teman-teman divisi saya sudah mulai aktif mengajar di SDN 3 Tugu. Kami mengajar di sana setiap hari, kecuali hari Minggu. Antusiasme siswa siswi terhadap kami sangat baik. Kami di sana mengajar bermacam-macam mata pelajaran. Dan kita ber-7 dibagi untuk mengajar di kelas yang berbeda. Itu merupakan sebuah tantangan yang baru bagi kami. Namun, kami bisa melakukannya dengan sangat baik dan lancar.

Setiap hari Kamis malam Jum'at, saya dan teman-teman mengadakan yasin tahlil di posko. Pada hari Jum'at di Minggu pertama kami diminta untuk ikut melatih hadroh anak kelas 3 yang akan mengikuti lomba. Ada yang sudah bisa dengan cara memainkannya dan ada juga yang belum. Namun, kami dan bapak guru wali kelas 3 sangat sabar dalam melatihnya. Di SDN 3 Tugu, setiap hari Sabtu mengadakan senam pada pagi hari yang diikuti oleh seluruh warga sekolah SDN 3 Tugu. Lalu kegiatan pada sore harinya, saya dan teman-teman kelompok 1 Desa Tugu melakukan penyuluhan pupuk organik yang bertempat di Dusun Sukorejo, Desa Tugu. Kami diterima baik oleh kelompok tani Dusun Sukorejo untuk melakukan penyuluhan pupuk organik dari kotoran sapi yang dapat bermanfaat dan diolah menjadi pupuk. Hari Minggu, 29 Januari 2023 kegiatan kami yang berkolaborasi dengan kelompok 2 ialah melakukan kerja bakti membersihkan wisata Dung Manjung yang sempat

terbengkalai. Wisata tersebut memiliki kolam renang, wisata arum jeram, gazebo, dan spot foto yang menarik.

Tiba hari Senin, 30 Januari 2023 kegiatan kami masih sama yaitu membantu mengajar di SDN 3 Tugu. Pada Minggu ke-2 ini divisi kami memberikan proyek kepada anak kelas 3 untuk membuat gantungan kunci dan Bros yang bahan utamanya adalah kain flanel. Cara membuatnya yaitu kain flanel dijahit dengan benang woll dan jarum khusus, lalu diisi dengan dakron. Sebelumnya kami juga sudah menyiapkan pola yang bertema buah-buahan lalu anak-anak tinggal menggunting sesuai dengan pola yang sudah kamu berikan.

Pada Minggu ke-2, program kerja kami ditambah untuk mengadakan bimbingan belajar gratis kepada anak-anak SD yang bertempat di rumahnya Pak Lurah. Kami mengadakan bimbel 4x dalam 1 minggu. Di hari pertama bimbel, ada 6 anak yang datang dan di hari berikutnya semakin bertambah banyak. Kami tentunya sangat bahagia jika anak-anak antusias dengan diadakannya bimbel gratis selama kami KKN di sini. Orang tua siswa juga merasa terbantu dengan adanya bimbel yang kami adakan. Pak Lurah pun juga sangat baik telah mengizinkan divisi kami untuk mengadakan bimbel di rumah beliau. Anak-anak juga merasa nyaman karena rumah Pak Lurah yang luas, indah, dan asri. Pada hari Minggu saya dan teman-teman kelompok mengadakan kerja bakti di pos kamling.

Tiba di Minggu ke-3. Kegiatan kami masih tetap sama yaitu membantu mengajar di SD dan mengadakan bimbel. Pada 8 Januari 2023, kami diberi tugas untuk membantu mengkoordinir siswa-siswa yang sedang melaksanakan pawai untuk memperingati isra' mi'raj. Barisan yang pertama yaitu pertunjukan dari seni drumband lalu di belakangnya diikuti siswa kelas 1-6. Setelah tiba di sekolah siswa-siswa mendapat materi tentang isra' mi'raj. Setelah itu semua siswa menonton film tentang isra' mi'raj sambil memakan bekal yang mereka bawa. Dan acara yang terakhir yaitu shalawat yang personilnya adalah teman-teman saya. Keesokan harinya, seluruh sekolah se-kecamatan Sendang diliburkan karena bapak/ibu guru menghadiri rapat koperasi. Pada Sabtu, 11 Februari 2023, kami memberikan sosialisasi dengan materi Bijak Menggunakan Internet kepada siswa.

Pada Minggu ke-4, kami mengadakan lomba-lomba untuk memeriahkan penutupan di SD. Ada lomba memasukkan paku, kelereng, makan kerupuk, dll. Selain itu kami juga menyelenggarakan upacara perpisahan kepada seluruh warga SDN 3 Tugu serta menyerahkan kenang-kenangan kepada bapak/ibu guru dan juga tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih.

Acara selanjutnya adalah penutupan yang dilaksanakan di sanggar kesenian Desa Tugu. Lalu kami membereskan posko, pamit kepada warga sekitar, lalu pulang ke rumah masing-masing. Bagiku ini merupakan hal yang baru,

karena sebelumnya saya jarang pergi jauh dari rumah. Untuk bisa membuat saya beradaptasi di tempat baru membutuhkan waktu yang cukup lama. Akhirnya saya bisa melewati ini semua dengan baik. KKN ini akan menjadi kenang-kenangan indah di dalam hidup saya.

Ini Cerita KKN- Ku, Mana Cerita KKN-Mu?

Oleh Ula Salsabila

Mahasiswi yang memiliki nama pena sebagai Ula ini, lahir di kabupaten Jombang 14 Juni 2002 silam. Saat ini sedang menempuh Pendidikan strata satu tepatnya di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan prodi Tadris Fisika. Informasi terkait penulis dapat diakses pada ulasalsabila6@gmail.com atau melalui laman instagramnya ula.salsabila.

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiran ku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 30 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada menurunnya nafsu makan dan sering buang air kecil, mungkin ini dikarenakan demam hijrah ke tempat yang baru. Salah satu keanehan yang semoga hanya terjadi pada diriku. Selain itu aku harus juga mempersiapkan barang-barang yang nantinya aku bawa ketika KKN seperti baju, alat sholat, alat mandi, alat tulis, selimut, bantal, makanan dan lain sebagainya.

Kamis 19 Januari 2023, hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan serta pemberangkatan peserta KKN di Kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kebetulan waktu itu, aku dan ketua kelompokku yang mewakili acara pelepasan tersebut. Acara tersebut dimulai sekitar pukul 13.00 di Gedung Syaifudin Zuhri. Cuacanya sangat mendung aku bergegas menaiki motor ke arah kampus, sesampainya di sana, aku bertemu ketua kelompokku yang belum pernah mengenalnya sama sekali, dan sebelumnya kita mengadakan janji bertemu di area parkir. Kami bersama menuju ke gedung Syaifudin Zuhri dan mengikuti kegiatan acara tersebut sampai selesai. Teman-teman yang tidak ikut dalam acara pelepasan, mereka berangkat terlebih dahulu ke posko, sebagian sudah berangkat, sebagian lagi belum berangkat dikarenakan hujan deras.

Dua orang temanku berencana berangkat bersamaku dan ketua kelompokku sepulang acara pelepasan, mereka menungguku dan ketua kelompokku di depan gerbang kampus UIN SATU Tulungagung sembari menunggu hujan reda. Karena cuaca yang masih gerimis, kami nekat memutuskan berangkat bersama menuju posko pada sore hari. Kecemasan timbul dalam benakku, takut medan perjalanan ke arah posko sulit. Kami berangkat sekitar pukul setengah 4 sore, perjalanan tersebut memakan waktu kurang lebih 40 menit, sesampainya di posko

pikiran dan hatiku terasa lega karena medan yang kita lalui ternyata tidak sesulit yang aku bayangkan Alhamdulillah.

Kami melangsungkan kegiatan KKN ini di desa Tugu. Tugu merupakan desa yang ada di kecamatan Sendang, kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Desa ini memiliki 8 dusun diantaranya; Tugu, Sukorejo, Watu Wayang, Sumber Kidol, Kalimati, Subi, Soko dan Tumpak Kulon. Aku menjalankan pengabdian KKN ini bersama kelompokku bernaung di rumah Joglo tepatnya di Dusun Tugu. Dalam desa ini terdapat 2 kelompok yaitu kelompok Tugu 1 dan Tugu 2, sementara aku berada di kelompok Tugu 1.

Pada hari pertama masih belum menjalankan program kerja, tetapi pada malam hari kami mengadakan rapat perkenalan kepada masing – masing anggota kelompok dipimpin oleh ketua kelompok dengan tujuan agar kami saling mengenal satu sama lain. Hari kedua kami melakukan rapat, pada rapat tersebut kami membahas tentang program kerja yang akan kami jalankan selama 30 hari kedepan.

Pada hari Minggu 22 Januari 2023 dilanjutkan acara pembukaan serah-terima peserta KKN di Sanggar Kesenian yang ada di desa Tugu, acara pembukaan ini merupakan acara gabungan dari 2 kelompok yakni kelompok Tugu 1 dan Tugu 2, acara ini dilangsungkan

pada malam hari ba'da Maghrib dengan dihadiri bapak Mufti selaku DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), Kepala Desa Tugu, Korcam, perangkat desa, serta seluruh peserta KKN kelompok Tugu 1 dan Tugu 2. Entah kenapa pada hari itu kecemasan dan kepanikan yang jelas itu sedikit terhapus oleh rasa bahagia yang tiba-tiba muncul di benakku, salah satu sebabnya adalah kesempatan menyaksikan secara langsung dengan korcam yang masih muda dan cakep. Hal lain yang menjadikan segala kecemasan dan kekhawatiran berangsur pudar adalah perlakuan special warga setempat terutama perangkat desa yang pada pagi hari sebelum acara pembukaan berlangsung kami datang dan kami undang untuk menghadiri acara pembukaan tersebut, beliau-beliau sangat antusias menghadiri acara yang kami selenggarakan.

Selepas acara serah terima peserta KKN di Sanggar desa Tugu tersebut, aku dan teman-teman kembali ke posko, bapak DPL mengunjungi posko kami serta membahas beberapa kegiatan yang akan kami jalankan selama proses KKN di Desa Tugu ini.

Aksi nyata yang sedikit berbeda dari hari-hari sebelumnya adalah di hari Selasa 24 Januari 2023, kami menjalankan program kerja kami dan kebetulan aku masuk dalam divisi Pendidikan, dimulai dari mengajar SDN 3 Tugu yang sebelumnya sudah kami koordinasikan bersama kelompok Tugu 2 terkait dengan pemetaan sekolah yang

akan kami kunjungi. Hari pertama ke sekolah siswa-siswi sangat antusias menyambut kedatangan kami, kak UIN begitu sebut siswa siswi SDN 3 Tugu memanggil kami.

Selama proses mengajar di SDN 3 Tugu, aku mendapat banyak sekali hal baru seperti mendapati anak yang memang harus diperlakukan secara khusus, sehingga aku harus belajar untuk memahami setiap kemampuan yang dimiliki serta menggali apa saja kesulitan yang dihadapi anak tersebut. SDN 3 Tugu ini sudah menerapkan kurikulum merdeka meskipun belum diaplikasikan ke semua tingkat kelas. Nah, terdapat beberapa hal unik seperti, SDN Tugu 3 masih menerapkan pakaian adat tradisional terutama baju adat jawa di hari kamis membuat nuansa budaya yang masih kental dengan kearifan lokal adat jawa. Ketika aku wawancara kepada siswa – siswi SDN 3 Tugu untuk menggali potensi yang dimiliki, mereka semua ternyata memiliki bakat seperti menari terutama tarian tradisional, menyanyi, melukis, menggambar serta bermain alat musik.

SDN 3 Tugu juga memperingati PHBI yaitu Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW yang dilaksanakan pada hari Rabu 08 Februari 2023 dengan rangkaian acara mulai dari jalan sehat diiringi drumband, nonton film, materi isra' miraj, quiz serta pembacaan Sholawat Nabi. Hal ini sangat membuat kami merasa terkesan dan terharu karena kami diberi Amanah oleh bapak kepala sekolah untuk handle acara ini.

Selain program kerja membantu mengajar di SDN 3 Tugu, divisi Pendidikan juga membuka bimbingan belajar gratis untuk masyarakat Desa Tugu, bimbingan belajar ini kami laksanakan bertempat di kediaman bapak Kepala Desa Tugu dikarenakan keadaan posko yang kurang memungkinkan untuk digunakan dalam pembelajaran. Pertama kali ke kediaman bapak Kepala Desa ada sesuatu yang menarik, kami disuguhkan ruangan bernuansa estetik dengan budaya adat Jawa yang masih sangat-sangat kental....., semoga aku dan teman-teman khususnya kelompok KKN Tugu 1, Sendang, Tulungagung serta semua teman-teman seperjuangan UIN SATU Tulungagung mampu menjalankan Visi-Misi KKN 2023 ini dengan lancar dan sukses Aamiin.

PENGALAMAN TAK TERLUPAKAN: MENGKALI POTENSI DESA DI DESA KREATIF SENI DAN BUDAYA

Oleh Putri Fitria Umami

KKN merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa menjelang semester 5 atau semester 6. Hal bertujuan agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari kepada masyarakat dan meningkatkan empati serta kepedulian mahasiswa. Banyak orang yang beranggapan bahwa masa-masa KKN itu sangat menyenangkan dan menjadi pengalaman yang tak terlupakan selama menjadi mahasiswa S1.

Satu minggu sebelum pemberangkatan KKN tahun ini dimulai, aku sangat khawatir, panik, dan cemas sekali. Namun, hal itu semua kekhawatiranku sedikit menghilang. Hal tersebut terjadi mungkin disebabkan oleh kurangnya persiapan mental menjadi peserta KKN. Sungguh, aku sama sekali belum ada gambaran di pikiranku mengenai bagaimana dan hal-hal apa saja yang harus aku lakukan selama KKN di sana. Namun, hal itu semua kekhawatiranku sedikit menghilang dikarenakan adanya beberapa pembekalan dari kampus.

Pada tanggal 19 Januari 2023, tepatnya di hari Kamis yang mana hari yang ditunggu-tunggu telah tiba, yaitu diadakannya pelepasan peserta KKN di Kampus UIN SATU Tulungagung. Setelah proses pelepasan selesai, siang hari sekitar jam 13.00 WIB aku dan teman-teman seperjuanganku langsung *nge-trip* ke Desa Tugu Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Desa ini dapat disebut dengan desa kreatif seni dan budaya. Namun, ditengah-tengah perjalanan cuaca tidak mendukung karena hujan sangat deras, sehingga aku dan teman-teman seperjuanganku berhenti mencari tempat untuk berteduh terlebih dulu sampai hujannya reda. Setelah hujannya reda, aku dan teman-teman seperjuanganku melanjutkan perjalanan yang sempat terhenti tadi hingga akhirnya sampai di tempat kelompokku bernaung selama proses KKN (posko KKN). Sungguh itu adalah hari yang sangat melelahkan dan sekaligus menyenangkan sekali bagi aku.

Begitu sampai di posko KKN kelompok tugu 1, aku dan teman-teman yang lain berkenalan satu sama lain dan bercerita. Bagiku, masa-masa perkenalan ini terasa singkat setelah beberapa jam menyinggahi tempat menginap di posko. Kita telah mampu untuk mengenal satu sama lain. Jadi, sejak saat itu, sudah terukir canda tawa kita bersama. Kita memang diharuskan untuk membaaur dan menjadi seperti keluarga baru.

Kemudian, malam harinya, setelah makan malam bersama, aku dan teman-teman lainnya mengadakan rapat yang diadakan oleh pak ketua kelompok 1 kami mengenai tugas dan program-program yang akan dilakukan selama satu bulan KKN di sana. Aku berharap agar kelompok Tugu 1 ini mampu memberikan kerjasama yang baik supaya dapat mencapai hasil akhir yang baik yakni lulus KKN dengan nilai yang memuaskan. Dan keesokan harinya atau bisa dibilang hari pertama, aku dan teman-teman jalan-jalan pagi dan bersilaturahmi ke rumah warga dekat posko untuk berbincang-bincang untuk berkenalan dan bertanya mengenai keadaan sekitar dan potensi desa yang ada di sana. Selain itu juga kita mengunjungi ke rumah bapak kepala desa dan beberapa perangkat desa yang lain di sana.

Pada tanggal 22 Januari 2023 Kelompok Tugu 1 dan Tugu 2 melakukan acara pembukaan KKN Di Desa Tugu. Acara pembukaan KKN dilakukan pada malam hari sekitar jam 18.00 WIB yang mana dihadiri oleh Bapak Kepala Desa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kamtibmas, dan perangkat kelurahan yang lainnya. Dan Akhirnya acara pembukaan pun berakhir dengan lancar tanpa ada kendala apapun. Hingga sampai akhirnya acara ditutup dengan sesi foto bersama-sama.

Desa Tugu ini merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Wilayah Desa Tugu memiliki 4 dusun diantaranya Tugu, Kalimati,

Soko, dan Sukorejo. Di desa ini terdapat spot wisata Tugu Park. Tidak hanya itu, masih terdapat beberapa potensi desa lagi diantaranya yaitu berbagai macam tempat wisata, peternak sapi, kesenian dan sebagainya. Tempat wisata yang ada di Desa Tugu tentu tidak hanya Tugu Park (Tugu Durian Park) saja, melainkan juga ada Kedung Manjung, Kedungjaran, dan lainnya.

Wisata Tugu Durian Park yakni destinasi wisata baru di kaki Gunung Wilis. Para pengunjung dapat menikmati indahny pemandangan alam yang ada di pedesaan dan udara pegunungan yang sangat sejuk. Tugu Park ini terdapat wahana kolam renang dan berbagai macam masakan khas pedesaan. Di samping itu, dalam tahap pembangunan wisata ini ternyata didasarkan adanya potensi daerah Tugu dan kawasan Kecamatan Sendang yang mana terkenal dengan duriannya.

Tempat wisata berikutnya yaitu terdapat destinasi wisata Kedung Manjung yang mana terletak di Dusun Sukorejo RT 04 RW 01. Banyak pengunjung yang dari luar kota yang datang ke Kedung Manjung karena keindahan alam yang sangat sejuk dan asri. Kedung Manjung ini memadukan antara eksplorasi alam dan olahraga air yang biasanya dikenal dengan sebutan arum jeram (*rafting*). Terdapat beberapa wahana seperti kolam renang, tempat yang bagus untuk berfoto-foto, tempat karaoke, dan tentunya wisata rafting di sungai tersebut. Wisata Kedung Manjung dapat berkembang sangat cepat dan maju yang

mana hal itu dapat digunakan untuk menambah pendapatan di desa tersebut.

Namun, menurut warga sekitar kondisi wisata Kedung Manjung saat ini telah di tutup dan tidak terawat lagi dikarenakan adanya bencana covid tahun lalu. Dengan demikian, kami (mahasiswa KKN) berinisiatif membuat program kerja salah satunya yaitu kerja bakti dengan warga sekitar bergotong royong untuk membersihkan tempat tersebut dengan harapan agar wisata Kedung Manjung tersebut dapat dibuka kembali.

Disamping itu juga terdapat wisata alam Kedung Jaran. Sebuah tempat wisata yang terletak di Jl. Arjuna No.RT 01 Watu Wayang Desa Tugu dan lokasinya yang sangat strategis. Wisata ini juga banyak pengunjung yang dari luar kota datang karena keindahan alamnya dan udara yang sangat sejuk. Namun, wisata ini juga memiliki masalah yang hampir sama dengan wisata Kedung Manjung. Menurut warga sekitar wisata ini telah ditutup dan tidak terawat lagi dikarenakan adanya bencana banjir dan covid tahun lalu. Selain itu pada saat musim panas, sungainya (air) mengalami kekeringan.

Potensi desa tidak hanya destinasi wisata saja, melainkan juga warga sekitar di Desa Tugu banyak yang peternak sapi. Dari peternak sapi ini yang menjadi masalah yaitu kotorannya biasanya dibuang di sungai begitu saja dan hal tersebut dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan.

Padahal dari kotoran sapi ini dapat dijadikan sebagai pupuk. Di sisi lain, peternak sapi tersebut, susunya dapat dimanfaatkan dan diolah, salah satunya menjadi yogurt. Seminggu yang lalu kami (mahasiswa KKN) terutama divisi ekonomi telah melakukan sertifikasi halal untuk produk UMKM. Dalam produk umkm ini tidak hanya yogurt saja, tetapi ada beberapa produk yang lain seperti djamu mama tia, jamur, dan lainnya.

Potensi desa yang terakhir di Desa Tugu yaitu kesenian. Di Desa Tugu terdapat sanggar tari dan seni yang bernama “*Karsa Suwiupagthi*”. Sanggar tari tersebut dikelola oleh Bapak Gandhi dan Ibu Yuli. Beliau juga warga masyarakat di Desa Tugu. Setiap hari selasa dan sabtu anak-anak melakukan latihan karawitan yaitu jaranan senterewe dan reog kendang yang dilatih oleh Mas Dani Candra. Kami dari divisi sosial budaya melakukan kunjungan sanggar di hari selasa dan sabtu. Saat pertama kali kunjungan kami melihat anak-anak begitu antusias dan semangat dalam latihannya.

Itulah beberapa informasi terkait potensi desa yang kami dapatkan dari warga sekitar Desa Tugu. Tentunya masih banyak lagi informasi yang kami dapatkan, tidak hanya itu saja. Adapun program kerja unggulan kelompok Tugu 1 KKN kami yaitu pelatihan pembuatan pupuk organik yang dilaksanakan di rumah warga yang berada di Dusun Sukorejo pada hari sabtu tanggal 28 Januari 2023. Hal ini dilakukan bertujuan agar pemanfaatan limbah ternak

dapat dijadikan produk pupuk organik yang lebih murah, berkualitas, dan ramah lingkungan.

Tak terasa sebentar lagi KKN kami hampir selesai saja. Hari demi hari yang kami lalui, banyak pengalaman dan kenangan yang indah selama kami berada di Desa Tugu tersebut. Di minggu-minggu akhir ini kami disibukkan dengan mengerjakan tugas-tugas KKN. Kami juga akan mempersiapkan proses acara penutupan KKN yang akan diadakan nantinya. Semoga acara penutupan KKN tahun ini dapat berjalan dengan lancar seperti acara pembukaan KKN kemarin lalu.

Upaya Mahasiswa sebagai Agent of Change dalam Melakukan Branding terhadap Potensi Wisata dan Budaya sebagai Icon Desa Tugu

Oleh *Yeni Amalia*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2023 dimulai pada bulan Januari. Tema yang diusung yaitu “Pemberdayaan Potensi Lokal Untuk Kesejahteraan Masyarakat”. Keberangkatan KKN Reguler Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilakukan pada hari Kamis, 19 Januari 2023. Pada tulisan ini akan membahas terkait bagaimana upaya mahasiswa sebagai *agent of change* dalam menemukan, menggali, serta memaksimalkan potensi desa dengan tujuan untuk membawa kemajuan yang lebih baik untuk desa Tugu.

Desa Tugu merupakan daerah dataran tinggi. Luas wilayah desa Tugu mencapai 390,240 hektar dengan luas wilayah pertanian 216 hektar dan sisanya untuk wilayah pekarangan/perumahan, perkebunan dan perhutanan. Secara administratif, Desa Tugu dibatasi oleh wilayah desa – desa tetangga yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Picisan dan Desa Nyawangan, di sebelah timur berbatasan dengan Desa Dono dan Desa Punjul, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Krosok dan Desa Dono, dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Krosok dan Desa Nyawangan. Desa Tugu terdiri dari 4

dusun, 5 RW dan 18 RT. Dusun terdiri dari dusun Tugu, dusun Sukorejo, dusun Soko, dan dusun Kalimati. Wilayah penelitian yang dilakukan oleh kelompok 1 berada di dusun Tugu dan dusun Sukorejo. Sedangkan sisanya merupakan wilayah penelitian kelompok 2. Jumlah penduduk desa Tugu terdiri dari kurang lebih 3613 jiwa yang terdiri dari 1796 laki-laki dan 1817 perempuan. Untuk wilayah yang padat penduduk berada di dusun Tugu, sedangkan wilayah yang sepi penduduk berada di dusun Kalimati.

Desa Tugu disebut desa wisata dan budaya. Wisata yang terdapat dalam desa Tugu terdiri dari Kedung Jaran, Kedung Manjung, Bukit Pakis, dan Tugu Park. Sedangkan budaya yang menjadi potensi besar bagi desa Tugu mencakup kesenian jaranan, reog, tari, dan karawitan. Dalam kesenian tari, dibagi menjadi beberapa kelas yaitu kelas pra dasar, dasar 1, dasar 2, pengembangan 1, pengembangan 2, dan magang. Kenaikan kelas dilakukan setiap 6 bulan sekali melalui uji kompetensi. Terdapat 24 kelompok tari dengan masing – masing 10 orang. Sedangkan untuk kesenian jaranan terdapat 5 kelompok dengan masing – masing 6 orang, serta untuk reog terdapat 6 kelompok dengan masing – masing 10-12 orang dimana kelompok-kelompok tersebut merupakan sekumpulan orang se-Kecamatan Sendang. Untuk jadwal latihan dilakukan pada Senin malam untuk kesenian karawitan, Selasa malam untuk kesenian jaranan,

Sabtu siang untuk kesenian tari usia anak-anak, Sabtu malam untuk kesenian reog, dan Minggu siang untuk kesenian tari usia remaja/dewasa. Komunitas yang ada dalam desa Tugu terdiri dari Karang Taruna, PKK, dan Jamaah Tahlil. Masyarakat desa Tugu rata-rata bermata pencaharian sebagai petani, penjaga toko, pengrajin, dan peternak. Sebagian besar masyarakat banyak yang bekerja sebagai petani dan peternak.

Pembukaan KKN di Desa Tugu dilakukan pada tanggal 22 Januari 2023 bertempat di Sanggar Tari “Karsa Suwiupagthi”. Acara pembukaan dihadiri oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yakni Bapak Muhammad Mufti Al Anam, M.HI. Selesai acara pembukaan, kami berkumpul dalam posko bersama DPL sekaligus pertemuan pertama kami. DPL mengemas pertemuan pertama kami dengan diawali perkenalan masing-masing individu. Beliau memberi arahan dan bimbingan terkait kegiatan dan program kerja yang akan kami lakukan selama satu bulan kedepan. Untuk minggu pertama, fokus pada kegiatan anjagsana kepada warga sekitar untuk saling mengenal serta sedikit demi sedikit mencari informasi seputar profil desa. Untuk minggu kedua, penggalian potensi desa. Minggu ketiga, pemetaan potensi desa. Sedangkan minggu keempat, pengadaan lomba dan penutupan.

Sebagian besar masyarakat banyak yang bekerja sebagai petani dan peternak sehingga program unggulan yang

kami buat berfokus pada pemberdayaan kelompok tani melalui pelatihan pembuatan pupuk organik dari limbah kotoran sapi sehingga para petani dan peternak memiliki hubungan yang saling menguntungkan. Pelatihan tersebut ditujukan kepada kelompok tani “Ragil Kuning” bertempat di rumah Bapak Rasidi selaku ketua kelompok tani.

Selama KKN berlangsung, kegiatan yang paling berkesan adalah pengabdian dengan mengajar di SD. Disana, aku dapat berbagi ilmu kepada mereka. Mereka mengajarkanku arti kesabaran yang sesungguhnya. Walaupun melelahkan, tapi senyuman dan antusias mereka telah mengobati rasa lelah itu. Mereka sangat lucu dan menggemaskan. Ada cerita unik ketika aku pertama kali mengajar. Mereka menyambutku dengan sapaan yang sangat ceria dan bahkan tiba-tiba dimintai nama akun Instagram, TikTok, tanda tangan, bahkan nomor WhatsApp. Inilah definsi *the real recharge energy*.

Dalam rangka mensukseskan program kerja selama KKN berlangsung, kami berupaya membantu warga dan melebur diri melalui beberapa program kerja kami diantaranya senam bersama ibu-ibu PKK, membantu kegiatan administratif di Balai Desa Tugu, kegiatan posyandu dan imunisasi, mengajar les/bimbel, mengajar madin dan TPQ, turut serta yasinan dan tahlil dengan warga sekitar, kerja bakti membersihkan wisata dan poskamling, mengadakan sosialisasi terkait kenakalan

remaja dan stunting, membantu produksi UMKM serta marketing produk UMKM masyarakat desa Tugu. Disini kami melihat keramahan warga yang menganggap kami sebagai bagian dari keluarga mereka. Terlihat mereka sangat terbuka dengan kehadiran kami.

Dalam mewujudkan upaya penggalan potensi Desa Tugu, kami berinisiatif untuk mengunjungi dan menelisik lebih dalam mengenai potensi wisata disana. Salah satu wisata yang dikelola oleh desa yaitu wisata alam Dung Manjung. Wisata yang seharusnya menjadi sumber dana regional desa ini sayangnya masih kurang dikelola oleh pihak yang dipercaya oleh pemerintah desa yaitu BUMDES sehingga wisata tersebut terlihat sepi dan kurang menarik. Atas dasar tersebut, kami berinisiatif untuk membersihkan wisata tersebut agar tetap terawat. Selain di bidang wisata, kami juga berupaya untuk mempelajari dan menelisik di bidang budaya. Setiap jadwal latihan, kami mengunjungi sanggar untuk menyaksikan dan sedikit belajar tentang seni yang ada di Desa Tugu. Selanjutnya kami berupaya membrandingnya dengan dikemas dalam bentuk video dan foto yang mana akan kami unggah dalam akun KKN.

Potensi yang dimiliki oleh Desa Tugu ini kami coba tonjolkan dalam media sosial kami, kami berharap setidaknya dengan cara ini masyarakat menjadi lebih antusias untuk tetap berlatih, terutama para pemudanya. Strategi demikian memang menyasar kepada mereka para

pengguna gadget aktif untuk tidak hanya mengenal namun juga bangga terhadap potensi yang dimiliki.

PERJALANAN SINGKAT SELAMA SATU BULAN DALAM PELAKSANAAN KKN

Oleh Ninis Maulidia

Tanggal 19 Januari 2023 merupakan sebuah moment yang bertepatan dengan pemberangkatan Mahasiswa KKN reguler multisektoral UIN SATU Tulungagung khususnya pemberangkatan saya bersama kelompok saya guna untuk menjalankan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang akan dilaksanakan selama satu bulan lamanya. KKN sendiri merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat. Kegiatan KKN ini dilaksanakan secara sistematis, dimana sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, saya dan anggota kelompok menyiapkan persiapan yang dibutuhkan sebelum melaksanakan KKN tersebut. Dan pada saat persiapan saya dan anggota kelompok Tugu 1 mengadakan rapat bersama guna untuk membahas apa saja yang dibutuhkan selama KKN ini.

Bukan hanya persiapan itu saja, sebelum pelepasan KKN ada pembekalan KKN selama 3 hari. Saya dan anggota kelompok saya mengikuti kegiatan

pembekalan tersebut. Kemudian tepat pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 diadakan pelepasan KKN yang berada di kampus. Dan siang nya jam 13.00 saya bersama anggota kelompok Tugu 1 berangkat menuju ke tempat posko KKN yang berada di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Tepatnya di Desa Tugu. KKN di Desa Tugu berjumlah 42 Mahasiswa dari berbagai macam Fakultas. Pada KKN ini fokus ke 4 bidang divisa diantaranya yaitu divisi pendidikan, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, serta divisi komunikasi dan publikasi. Dan divisi tersebut masing-masing memiliki program kerja. Saya sendiri memilih sebagai divisi sosial budaya dan agama, dan program kerja dari divisi sosial budaya dan agama yaitu mengajar TPQ atau mengaji setiap hari Senin sampai Jum'at, mengadakan Khotmil Al-qur'an setiap hari Jum'at, kerja bakti membersihkan masjid setiap hari sabtu dan mengunjungi sanggar tari pada hari Sabtu dan Minggu guna untuk melihat dan berpartisipasi dalam latihan tari dan karawitan.

Setelah 30 menitan perjalanan, saya dan anggota kelompok saya sampai ke posko KKN dengan selamat. Kami sampai posko tepat pukul 15.00 sore. Karena di tengah perjalanan tiba-tiba hujan deras, sehingga saya dan anggota kelompok lainnya memutuskan untuk berhenti sejenak untuk berteduh. Sesampainya di posko, kami satu kelompok langsung membersihkan tempat poskonya, dari

mulai menyapu, mengepel, mengangkat meja, membersihkan dapur dan kamar mandi juga. Dan setelah semuanya bersih saya dan teman-teman langsung masak untuk makan malam bersama-sama.

Hari pertama KKN kegiatan saya dan anggota kelompok saya yaitu anjongsana. Anjongsana merupakan tugas berupa melakukan silaturahmi kepada masyarakat secara individu setiap hari dengan maksud mengenal lebih dalam setiap individu masyarakat, melakukan sosialisasi kampus, memperkenalkan diri dan berbagai aktivitas lainnya yang masih erat kaitannya dengan silaturahmi. Saya melaksanakan anjongsana dengan anggota divisi sosial budaya dan agama secara bersama-sama.

Anjongsana ini dilakukan dengan cara mengunjungi masyarakat dengan datang berkunjung ke masyarakat baik di rumah maupun di tempat berkumpulnya warga masyarakat sekitar. Pertama saya dan anggota divisi saya melaksanakan anjongsana ke rumah Bapak Kepala Desa. Di sana kami berbincang-bincang mengenai potensi desa dan keadaan Desa Tugu sendiri. Selanjutnya untuk anjongsana kedua saya dan anggota divisi saya berkunjung ke rumah salah satu tokoh masyarakat Desa Tugu yang bernama Bu Siti. Beliau sekaligus guru yang mengajar di TPQ Sabilil Muttaqin. Beliau membicarakan tentang pembelajaran yang ada di TPQ tersebut. Pembelajaran TPQ disana mencakup pembelajaran

Jilid dan pembelajaran Al-qur'an yang dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jum'at.

Kemudian di hari berikutnya, saya dan anggota divisi saya melakukan kunjungan ke Pak Gandi, beliau merupakan salah satu warga yang mengelola sanggar tari. Beliau menjelaskan bahwasannya setiap hari Sabtu dan Minggu ada latihan tari yang partisipasinya sendiri dari anak-anak sekitar dan juga para remaja baik laki-laki maupun perempuan. Selain tari, di sanggar setiap hari Senin dan Selasa juga ada latihan karawitan maupun jaranan. Kegiatan itu juga diikuti oleh anak-anak kecil dan juga remaja. Dan tidak lupa saya dan anggota divisi saya mengunjungi tokoh masyarakat yang ada kaitannya dengan pelaksanaan tahlil setiap hari Jum'at setelah magrib. Tujuan dari kunjungan itu saya dan divisi saya akan ikut serta dalam pelaksanaan tahlil tersebut. Alhamdulillah niat baik kita dibolehkan oleh warga masyarakat untuk mengikuti tahlilan setiap Jum'at nya.

Selain kegiatan anjangsana, rutinitas saya lainnya yaitu bersih-bersih posko, memasak, mencuci baju, dan terkadang juga setiap hari Rabu pagi sekitar jam 06.00 melaksanakan senam bersama di depan posko. Saya dan anggota kelompok lainnya juga memiliki jadwal membersihkan Wisata Tubing Dung Mancung setiap satu Minggu sekali yaitu pada hari Minggu pagi. Disana kami membersihkan dari mulai mencabuti rumput, membakar sampah, menyapu dan lain sebagainya. Tubing Dung

Mancung sendiri adalah wisata alam dengan menyajikan berbagai permainan dan jajanan khas Desa. Kemudian ketika jam 16.00 Sore saya dan teman lainnya pergi ke TPQ untuk mengajar santri-santri mengaji. Kita disambut dengan baik oleh mereka dan mereka terlihat senang dan ceria sekali.

Namun di Desa Tugu airnya kurang lancar jika dibuat untuk mandi. Karena disana alirannya digilir setiap harinya. Terkadang jika tidak ada air untuk mandi maupun buang air kecil dan besar, saya dan teman-teman menumpang mandi ke rumah tetangga. Dan syukurlah para tetangga sangat membolehkan saya dan teman-teman untuk mandi ke rumahnya.

Satu Bulan melaksanakan kegiatan KKN di Desa Tugu Kecamatan Sendang merupakan suatu hal yang sangat menyenangkan bagi saya, namun Satu Bulan itu terasa sangat singkat dan cepat. Saya sangat menyukai dan menikmati berbagai macam kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dari hari-hari awal hari pertama hingga hari terakhir, karena sangat banyak kesan dan pesan dan sangat banyak hal-hal yang menarik. Dan tidak lupa juga ada hal-hal yang kurang mengenakkan, namun hal itu semua sebagai pelengkap rasa suatu masakan.

Saya pribadi sebagai Mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung beserta teman-teman sangat berharap dapat

meninggalkan hal-hal baik yang kepada masyarakat setempat melalui program kerja dan kontribusi yang sedikit banyak mahasiswa telah diberikan kepada nagari tersebut.

Mengingat Pembacaan Al-Quran Pada Pelaksanaan Kegiatan KKN

Oleh Risda Akmaliyah

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN reguler yang saya pilih ini berlangsung selama kurang lebih satu bulan dan KKN saya bertempat di desa Tugu kecamatan Sendang. Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tridarma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sebelum KKN dilaksanakan, terdapat kegiatan pembekalan dari pihak setempat untuk menjelaskan kondisi setiap kecamatan yang akan ditempati oleh mahasiswa KKN, dari informasi tersebut kita dapat mengangan-angankan terhadap program kerja yang akan kita lakukan di desa itu. Setelah adanya pembekalan dari pihak tersebut selama 3 hari, para mahasiswa mengunjungi atau mensurvei lokasi yang akan dijadikan terlaksananya kegiatan KKN reguler, yaitu pada kabupaten Tulungagung maupun kabupaten Blitar.

Setiap kabupaten terdapat beberapa kecamatan yaitu kecamatan Sendang, Pucanglaban, Tanggung Gunung, dll. Kemudian setelah mengetahui kondisi tempat KKN, setiap divisi mendiskusikan dengan anggotanya terkait program kerja yang akan dilaksanakan. Tidak sampai pada itu, kelompok sesuai divisi juga bersilaturahmi kepada pihak-pihak yang terkait dengan program kerjanya dan hal itu juga bermaksud untuk meminta izin kepada pihak yang bersangkutan terhadap program kerja ini.

Pada pelaksanaan KKN, saya masuk pada divisi sosial, budaya, dan agama. Dari divisi yang saya pilih tersebut, terdapat beberapa program kerja KKN yang salah satunya terkait dengan perpaduan antara agama dan sosial yaitu mengajar adik-adek di TPQ, khotmil Qur'an bersama para teman-teman mahasiswa KKN dan masyarakat sekitar, serta yasinan rutin bersama masyarakat sekitar.

Program kerja tersebut sangat saya sukai karena selain dapat pengalaman, hal tersebut juga tidak membuat kita lalai terhadap al-Qur'an sehingga pada pelaksanaan KKN kita masih tetap memegang al-Qur'an, membaca al-Qur'an, dan kita juga seperti sedang mengamalkan ilmu kita terhadap adek-adek yang sedang mempelajari al-Qur'an di TPQ. **Pertama** mengenai pengajaran di TPQ kita mengambil pada 3 tempat yaitu di TPQ al-ikhlas, di TPQ al-jami' serta di TPQ balai desa. Pengajaran TPQ merupakan pengajaran tentang bacaan iqra' mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, sambungan huruf hijaiyah

menjadi kata Arab, sambungan kata Arab menjadi kalimat Arab, sampai pada pembelajaran al-Qur'an dimana kita mengajarkan tentang tajwid agar bacaan al-Quran menjadi benar dan sesuai.

Selain pembelajaran di atas, biasanya kita juga melakukan refreshing terhadap adek-adek di hari minggu pada TPQ al-ikhlas, dan pada hari Jumat di TPQ balai desa. Pembelajaran untuk merefresh adek-adek di TPQ yaitu menggambar kaligrafi, mewarnai, dll. Tujuan kita melakukan refresh terhadap adek-adek TPQ yaitu agar adek-adek tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang ada, jadi dari mahasiswa divisi sosial, budaya, dan agama juga mengajarkan tentang cara membuat huruf Arab.

Tidak hanya mengajarkan tentang Iqra', al-Qur'an, dan Kaligrafi, mahasiswa KKN juga mengadakan sholawatan serta pengajaran tentang al-banjari terhadap adek-adek di TPQ al-Jami' setiap hari Jumat. Pada pembelajaran ini sama halnya dengan kita sedang memperpadukan antara sosial, budaya, dan agama. Pembelajaran seni hadrah disukai dan dipraktikkan oleh laki-laki sedangkan perempuan biasanya yang bersholawat. **Kedua** yaitu pada khotmil Qur'an yang dilaksanakan setiap hari jumat di masjid Al-Amin, pelaksanaan khotmil Qur'an ini dimulai pada jam 5 pagi dan diawali oleh mahasiswa KKN laki-laki. Setiap orang membacakan 1 juz yang dibagikan oleh CO divisi sosial, budaya, agama sehingga dapat khatam tepat waktu, dan setelah setiap individu membacakan ayat

Al-Quran sebanyak 1 juz, kemudian bersama-sama membaca doa khotmil Qur'an yang bacakan oleh mahasiswa KKN laki-laki. Diadakannya program kerja khotmil Qur'an karena dilihat dari segi keutamaan yang luar biasa dari itu di antaranya yaitu:

1. **Para malaikat akan memohonkan ampun untuknya.**

Setiap muslim yang senantiasa membaca kitab suci ini hingga mengkhatamkannya, maka 60 ribu malaikat akan memohonkan ampun untuknya.

2. **Diberikan Ketenangan**

Seseorang yang mengkhatamkan kitab suci Al-Quran akan selalu diberikan ketenangan dalam situasi apapun.

3. **Diberikan Syafaat di Hari Kiamat**

Seseorang yang selalu menyibukkan diri membaca ayat-ayat suci Al-Quran maka di hari kiamat akan diberi syafaat.

4. **Amalan Paling Dicintai Allah SWT**

Salah satu amalan yang paling dicintai Allah adalah membaca kitab suci Al-Quran dan mengkhatamkannya.

Ketiga yaitu yasinan bersama masyarakat sekitar, pembacaan yasin di sini terdiri dari kumpulan bapak-bapak dan kumpulan seorang ibu-ibu. Yang sangat disayangkan dari program kerja ini yaitu tidak adanya pembacaan yasin oleh seorang anak remaja maupun seorang anak kecil. Pembacaan yasin dilaksanakan di rumah masyarakat secara bergantian setiap seminggu

sekali, dengan adanya kegiatan ini membuat mahasiswa KKN ikut serta dalam pelaksanaannya dan juga sebagai bentuk silaturahmi antara mahasiswa KKN dengan masyarakat sekitar supaya lebih kenal dan lebih akrab terhadap masyarakat. Yasinan juga sama halnya dengan kita sedang membaca Al-Quran karena yang dibacakan pada saat itu yaitu Qur'an surat Yaasinn, sepenggal ayat Qur'an surat al-Baqarah, dan sepenggal surat pendek dari juz 30.

Ketiga program kerja tersebut sama-sama mengingatkan kita terhadap al-Qur'an. Sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri, kami memiliki tanggung jawab moral untuk melakukan internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam setiap program kerja yang kami susun, termasuk program membaca Al-Quran.

MEMBAUR DIRI DENGAN MASYARAKAT DI DESA KREATIF SENI DAN BUDAYA

Oleh Dwi Nur Malasari

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program Intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang memadukan bentuk kegiatan pendidikan, kebudayaan, pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan islam. KKN menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa program KKN untuk cakupan yang lebih luas dan mendukung program Universitas dalam memperkuat image UIN SATU di masyarakat. KKN ini yang bertujuan mengarah pada pengabdian masyarakat. Selain itu KKN melatih mahasiswa untuk berkomunikasi dengan masyarakat asing yang sama sekali belum dikenalnya. Diharapkan mahasiswa tersebut mampu berkolaborasi ilmu-ilmu yang belum pernah ditemuinya di luar kampus. Untuk Dewan Pembimbing Lapangan (DPL) sendiri Bernama bapak Mufti.

KKN pada tahun 2023 diselenggarakan 2 gelombang, gelombang pertama pada bulan Januari-Februari. Gelombang kedua pada bulan Juli-Agustus. Awal mula saya daftar pada gelombang pertama di desa Wonotirto,

setelah seleksi dan tempatnya ditentukan oleh pihak LP2M akhirnya saya ditempatkan di desa Tugu Kecamatan sendang yang beragam banyak budaya dan pariwisata di daerahnya. Pada tanggal 22 Januari dilakukan pembukaan KKN UIN Tulungagung yang di sambut oleh bapak lurah Desa Tugu yaitu Bapak Parlan yang dilaksanakan di Sanggar Karsa Suwiupaghti tersebut yang diikuti oleh DPL, Perangkat desa dan semua anggota KKN Desa Tugu kelompok 1 dan kelompok 2.

Senin 23 januari 2023 kami mulai menjalankan proker kita masing-masing. Bertemu dengan teman yang berbeda fakultas dan prodi akhirnya menemukan teman yang sangat sefrekuensi dengan saya. Dalam KKN terdapat beberapa divisi yaitu Pendidikan, Kesehatan Lingkungan Hidup, Komunikasi, Ekonomi, serta Sosial budaya dan agama. Kebetulan saya masuk ke divisi Sosial budaya dan agama.

Pada minggu pertama, dilakukan anjongsana kepada masyarakat sekitar desa Tugu dan Sukorejo, kemudian kami beranjongsana kepada warga sekitar salah satunya yaitu bapak Gandhi. Beliau merupakan seorang anggota DPRD serta pengelola Sanggar Tari. Banyak anak yang mengikuti tari mulai dari anak kecil hingga dewasa. Mulai dari anak SD-SMA. Ada beberapa tarian yaitu seni Jaranan Senterewe, Reog Gendang, Karawitan dan lainnya. Kami semua KKN dari UIN Tulungagung disambut dengan baik oleh pemuda Desa Tugu untuk

melihat latihan kesenian yang setiap hari Sabtu. Ada mas Doni Condro sebagai pelatih Karawitan serta Jaranan.

Hari ke 9, kami melaksanakan “Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik” bersama kelompok tani dengan narasumber dari BPP. Bahwa pupuk dari kotoran hewan ternak bisa diolah menjadi pupuk organik yang membutuhkan waktu cukup lama untuk fermentasi. Alat dan bahan yang digunakan cukup sederhana yaitu ember dan sekop buat mengaduk.

Selanjutnya kami menggali potensi potensi yang ada di desa Tugu dengan cara Anjongsana masyarakat serta wawancara kepadanya, ada beberapa potensi yaitu sebagian besar banyak peternak sapi perah, ada wisata Tugu Park serta Dung Manjung. Hari ke 10 kami bersama kelompok tugu 2 dan warga sekitar membersihkan tempat wisata yaitu Dung Manjung dan hari-hari berikutnya kami menjalani proker kita masing-masing dengan senang hati karena Dung Manjung merupakan wisata renang dan arum jeram tetapi tidak berjalan secara efektif karena tidak ada yang mengurus tempat tersebut. Kemudian kami para KKN UIN Tulungagung membersihkan serta gotong royong dengan pemuda Sukorejo memelihara wisata tersebut.

Tentang Proker agama kami, divisi agama ikut mengajar di TPQ. Cukup banyak anak-anak yang sadar akan mengaji dari anak TK sampai SMP. Ada 3 TPQ yang kami kunjungi yang ke-1 TPQ sabilil Muttaqin yang ke-2 TPQ

di desa Sukorejo dan ke-3 TPQ samping Balai Desa Tugu, setiap TPQ sekitar 20-30 anak. TPQ Sabilil Muttaqien diKelola oleh ibu siti sedangkan TPQ yang berada di Sukorejo oleh bapak Nur. Beliau sangat humble sekali menerima kita dengan baik. Bersyukur adik-adik yang mengaji ada kemajuan untuk ikut berjamaah di masjid bersama kita.

Selain mengajar di TPQ kita juga ikut kegiatan ibu-ibu yasinan yang setiap satu minggu sekali pada hari jumat malam. Hari pertama kita ikut yasinan ada di rumah ibu Lin kemudian hari ke dua di rumah Mustami ketiga dirumah Timi. ibu ibu yang mengikuti yasinan berjumlah 60 orang. Setiap pertemuan mengadakan arisan untuk mempererat perkumpulan.

Program kerja kami berkolaborasi dengan divisi Kesehatan dan Ekonomi untuk pembagian kerja bakti, salah satunya membersihkan masjid setiap 2 minggu sekali dan bersyukur mendapat respon positif ketika kita melakukan khotmil Quran di masjid terdekat ada yang memberikan cemilan untuk kita. Beruntung kita mendapatkan tempat KKN di desa Tugu yang mayoritas masyarakatnya sangat ramah begitupun kita bersyukur mendapat posko yang berada di pinggir jalan raya banyak yang berjualan makanan ada juga pasar malam yang sangat dekat dari posko. KKN merubah banyak hal remeh menjadi sangat berharga. Saya berharap rasa

kekeluargaan yang kita bangun tidak akan pernah berakhir meskipun KKN ini sudah terselesaikan.

USAHA MIKRO KECIL MENENGAH YANG BERKEMBANG DI DESA TUGU

Oleh Zulfi Erika Damayanti

Kuliah Kerja Nyata pembelajaran masyarakat merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tahun ini KKN Reguler Multisektoral diselenggarakan selama satu bulan yang berlokasi tersebar di Tulungagung dan Blitar. Ribuan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syahid Ali Rahmatullah dilepas ke masyarakat dengan beberapa kuliah pembekalan sebelumnya.

Saya seorang mahasiswa dengan jurusan tadaris kimia angkatan 2020. Lokasi KKN Reguler Multisektoral saya di Dusun Tugu, Desa Tugu, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Sebelum keberangkatan KKN yang dijadwalkan tanggal 19 Januari 2023 dengan anggota berkelompok sejumlah 42 siswa, saya mengikuti pembekalan pada tanggal 16 Januari 2023 yang diikuti oleh perwakilan setiap kelompok anggota yang lokasi KKN di Desa Sendang. dan akan berakhir pada tanggal 18 Februari 2023.

Pembekalan yang saya ikuti pada hari itu dibuka oleh bapak LP2M dan dihadiri oleh bapak camat dari

kecamatan Sendang yaitu pak Imam Suyono beserta istrinya. Pak Imam mengatakan bahwa orang – orang di Sendang itu ramah – ramah dan sopan. Adapun potensi terbesar yang disana yaitu sapi perah. Sendang merupakan pemasok susu sapi yang besar. Selain susu sapi di Sendang juga termasuk kota wisata, karena banyak wisata alam di desa sendang. Seperti kedung Manjung, Kedungjaran, Origreen, Bumi perkemahan, dan wisata alam lainnya. Di Sendang juga ada seorang petani. Suasana di Sendang juga cukup dingin karena daerah dataran tinggi. Pada saat pembekalan pak Imam juga sempat menghibur kita dengan menyumbangkan beberapa lagu. Pembekalan KKN dilakukan tiga kali. Untuk pembekalan selanjutnya dihadiri oleh mahasiswa lainnya.

Selain pembekalan mahasiswa KKN juga diwajibkan membawa 10 pohon yang akan ditanam di desa yang akan ditempati. 10 pohon ini ditanamkan di desa masing masing untuk mengokohkan tanah di Desa tersebut. Dalam KKN juga terdapat DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yang akan mengarahkan segala kegiatan yang dilakukan oleh setiap kelompok KKN. Dalam KKN Reguler Multisektoral terdapat beberapa tugas. Ada tugas kelompok dan individu. Untuk tugas individu berupa anjansana atau dokumentasi silaturahmi ke warga setempat lalu di upload di instagram dan membuat essay. Dalam KKN ini terbagi menjadi beberapa divisi sesuai

dengan potensi yang ada di desa Sendang. Ada divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial, budaya, dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi komunikasi dan publikasi. Semua divisi tersebut memiliki proker atau program kerja yang akan dikerjakan selama satu bulan KKN.

Persiapan sebelum KKN saya lakukan selama seminggu, dari mulai perlengkapan sehari – hari berupa pakaian, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi, perlengkapan masak, dan lainnya yang dirasa akan dibutuhkan selama 30 hari KKN. Untuk perlengkapan masak kita bagi sesuai kebutuhan. Selain persiapan tersebut juga dipersiapkan mental dan fisik serta materil. Beberapa rapat diadakan oleh para pengurus harian dan koordinasi baik secara online ataupun offline mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi KKN, baju KKN, leyer, keuangan dan lain sebagainya.

Hari keberangkatan yaitu tanggal 19 Januari 2023, kami berkumpul di depan masjid sebelah gedung pasca. Saya pergi kesana dengan teman sekelas saya. Kami berdua membawa barang - barang kebutuhan masing - masing, jelasnya tidak sedikit. Saya membawa dua tas sedangkan teman saya membawa 3 tas. Setelah sampai disana semua barang bawaan kami dimasukkan ke mobil. Dalam keberangkatan KKN menuju lokasi kita membawa 2 mobil. Ada satu mobil milik teman kita sendiri yang satu kita memakai jasa antar barang. Adapun anggota KKN

membawa motor sendiri - sendiri. Disitu saya merasa asing karena bertemu teman – teman yang beda jurusan dan akan hidup bersama dalam satu bulan kedepan.

Pukul 2 siang kita berangkat ke lokasi. Belum jauh dari kita tempat berkumpul hujan turun, mau tidak mau kami berteduh dulu untuk memakai jas hujan. Kami menelusuri jalan yang ramai kendaraan dan berlekak lekak karena daerah pegunungan. Perjalanan menuju lokasi memakan waktu 45 menit sampai 1 jam. Setiba di lokasi KKN kami ditempatkan di salah satu rumah teman kami yang biasa ditempati anak KKN TUGU. Kondisi rumah masih sangat bagus, luas, kokoh dan beberapa fasilitas seperti kompor 2, bagasi luas, dan wifi. Rumah yang kami tempati sebagai posko bertempat dipinggir jalan raya dekat dengan balai seni.

Setelah semua sudah melepas rasa lelah setelah perjalanan yang cukup lama, malamnya kami berkumpul di dalam posko membahas program kerja yang akan dilakukan selama KKN. Sebelum itu kami membuka sesi perkenalan supaya bisa tambah akrab kedepannya. Dalam KKN ini lokasi tidur antara cewek cowok dibedakan, cewek tidur di posko sedangkan cowok tidur di rumah bapak kepala desa. Lokasi bapak kepala desa tidak jauh dari posko kita, tapi untuk kegiatan lainnya seperti makan, titik kumpul tetap di posko. Di posko kami juga dekat dengan masjid, yang memudahkan kita untuk mengerjakan sholat 5 waktu.

Di hari pertama di posko kita sibuk dengan menata barang – barang bawaan, perlengkapan dapur, dan lainnya.

Pada tanggal 22 Januari 2023 acara pembukaan KKN di Desa Tugu yang dihadiri oleh kepala desa, DPL, dan perwakilan dari warga sekitar. setelah acara pembukaan, proker yang sudah dimusyawarahkan sebelumnya mulai dijalankan satu per satu. Pada KKN ini saya masuk ke divisi ekonomi. Dalam divisi ekonomi ini proker kita mencari dan membantu pelaku usaha mikro kecil menengah di sekitar desa Tugu dan desa Sukorejo, dan menjaga perkembangan wisata di sekitar.

Pada minggu pertama kita melakukan survey wisata yaitu Kedung Manjung dan Kedungjaran. Adapun untuk pelaku usaha kita awali dengan mencari data di balai desa sekalian silaturahmi kepada para perangkat desa. Karena dari kampus mengadakan sosialisasi sertifikasi halal jadi kita harus mendapat data detail dari beberapa pelaku usaha di desa Tugu dan Sukorejo. Tidak lupa kita melakukan anjingsana atau silaturahmi ke warga sekitar untuk memperkenalkan diri dan tujuan kita KKN di desa tersebut.

Sosialisasi sertifikasi halal dilakukan pada tanggal 2 februari 2023 di kantor kecamatan Sendang. Jadi sebelum tanggal tersebut kita harus sudah mendapat data – data pelaku usaha secara lengkap untuk bahan sosialisasi tersebut. Pelaku Usaha yang ada di Tugu ada dua, yang

pertama pelaku usaha jamu herbal, lokasi dekat posko. Pemilik jamu herbal tersebut bernama TIA atau biasa disebut mama Tia, dia seorang ibu yang membuka salon rambut dan produksi jamu herbal. Mama Tia memproduksi jamu ini sejak awal covid sampai sekarang. Djamoeh Mamah Tia memiliki varian rasa dan kemasannya juga tersegel rapi dengan bentuk botol yang kekinian.

Tujuan mama Tia memproduksi jamu herbal ini untuk pengobatan, adapun kemasan yang menarik untuk memikat anak muda supaya tidak malu saat meminum jamu. Karena pada umumnya jamu yang saya ketahui di desa biasanya menggunakan botol bekas. Djamoeh Mamah Tia dijual dengan harga Rp 5.000 untuk semua varian.

Pelaku Usaha yang kedua yaitu susu yogurt. Pemilik produk susu yogurt yaitu mas Angga. Mas Angga satu satunya orang yang mengolah hasil perternak susu perah. Tapi mas Angga ini tidak mengambil susu sapi dari petani melainkan mengambil dari KUD. Karena dipercaya susu yang dari KUD sudah dinetralkan atau diproses agar konsumen bisa langsung mengolahnya. Yogurt ini sudah tersebar ke beberapa kota. Cara pembuatannya juga sangat dijaga alat – alat yang digunakan dari stainless dan ada ruangan khusus juga tertutup dalam proses pembuatannya. Yogurt ini dijual dengan bentuk seperti es lilin, dan juga banyak varian rasa.

Dua pelaku usaha tersebutlah yang kami undang untuk mengikuti sosialisasi sertifikasi halal. Tapi divisi kami tidak hanya mendatangi dua UMKM tersebut, kami juga mendatangi pelaku usaha jamur kering milik mas Widi, peternak sapi perah milik pak Endy yang lokasi dekat posko. Adapun untuk tempat wisata dari divisi kami menindaklanjuti wisata kedung Manjung. Kami membersihkan ulang tempat itu dan membersihkan kolam renang supaya dapat berfungsi dengan baik lagi.

KESENIAN TARI MASYARAKAT DI DESA TUGU KECAMATAN SENDANG

Oleh Dian Indah Fitarini

Desa Tugu adalah sebuah desa yang di Kecamatan Sendang, Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia yang memiliki wilayah seluas 60 KM². Jumlah penduduk Desa Tugu per tahun 2022 berjumlah 3.613 jiwa, terdiri dari 1.796 jiwa laki – laki dan 1.817 jiwa perempuan. Desa Tugu mempunyai 4 dusun, diantaranya Tugu, Kalimati, Soko, dan Sukorejo di desa ini terdapat 5 Rukun Warga dan 18 Rukun Tetangga.

Batas wilayah desa tugu dari sisi utara terdapat Desa Picisan dan Desa Nyawangan, dari sisi timur terdapat Desa Dono dan Desa Punjul, dari sisi selatan terdapat Desa Krosok dan Desa Dono, dari sisi barat terdapat Desa Krosok dan Desa Nyawangan. Nah, desa – desa tersebut adalah batas – batas wilayah dari Desa Tugu. Adapun di desa ini memiliki berbagai potensi dan keunikan yang dapat menjadikan desa ini sebagai destinasi wisata. Peta potensi wisata ini bertujuan untuk menginformasikan lokasi yang memiliki potensi tinggi untuk dikunjungi sebagai tempat wisatawan menikmati alam, berkreasi, bermain dan mengenal beberapa kesenian dan kebudayaan dari desa tugu. Beberapa lokasi yang menarik

untuk dikunjungi di antaranya kedung manjung, kedungjaran, dan tugu park dan terdapat sanggar kesenian.

Dalam suatu daerah tentu saja terdapat berbagai macam keberagaman ras, agama, seni dan budaya dan sebagainya. Begitu pula dengan Desa Tugu yang menjunjung tinggi kesenian dan budaya terhadap keberagaman seni dan budaya di daerah Desa Tugu. Dari narasumber Desa Tugu bahwa para pendahulu sudah mewarisi kita banyak seni dan budaya tradisi. Salah satunya adalah kesenian tradisional reog kendang yang telah dipatenkan atau diresmikan menjadi hak cipta Tulungagung dan tidak hanya reog kendang tetapi juga terdapat kesenian tari, jaranan, dan juga karawitan. Bangsa yang besar itu adalah bangsa yang menghargai budayanya sendiri, sebagai wujud bersyukur atas diberinya warisan budaya dan kesenian masyarakat Desa Tugu melestarikan kesenian daerah masyarakat Desa Tugu membangun monumen berupa patung reog kendang di gapura masuk Desa Tugu.

Selain itu, masyarakat juga mengenalkan seni kepada anak – anak mereka sejak dini entah itu seni tari, seni musik maupun yang lainnya agar mereka selalu menanamkan dan melestarikan apa yang telah diberikan nenek moyang terhadap masyarakat Desa Tugu. Sehingga orang tua anak masyarakat Desa Tugu selalu memberikan pelatihan yang terbaik untuk anak – anak yang ada di Desa Tugu. Entah itu, pelatihan tari, pelatihan jaranan, pelatihan reog kendang, dan juga pelatihan karawitan.

Tujuan masyarakat Desa Tugu mengenalkan seni sedari mereka kecil agar anak – anak mempunyai bakat yang mampu membuat mereka sukses allahumma aamiin dan tidak lupa tetap menghidupkan warisan nenek moyang kita di tengah – tengah zaman yang dimana adat istiadat, budaya, dan seni dan sebagainya yang hampir terlenu.

Selanjutnya adalah pelatihan seni tari, jaranan, reog kendang dan juga karawitan biasanya diadakan di sanggar yang telah disediakan di Desa Tugu. Sanggar yang saya ketahui di Desa Tugu yaitu “Sanggar Karsa Suwiupagthi” yang letaknya dekat dengan posko saya. Di mana di sanggar tersebut memiliki alat – alat karawitan dan juga bale untuk pelatihan menari. Untuk menari sendiri biasanya dilakukan oleh anak usia TK hingga SMA tetapi juga tidak hanya sampai SMA tapi juga usia kuliah juga. Hampir semua anak perempuan di Desa Tugu ikut pelatihan menari dari kecil hingga dewasa, tidak hanya perempuan tetapi juga anak laki – laki. Biasanya anak laki – laki mengikuti pelatihan di sanggar mereka bergabung atau ikut di pelatihan jaranan dan juga pelatihan karawitan.

Kesenian dan budaya adalah suatu hasil karya seni manusia yang mengungkapkan keindahan serta merupakan ekspresi jiwa dan budaya penciptanya. Kesenian merupakan bagian dari budaya dan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia. Tujuan dari kesenian dapat membuat anak berkreasi, mengeksplor dan melestarikan kesenian –

kesenian di daerah Desa Tugu. Seni itu pasti punya pesan – pesan yang terkandung dapat tersampaikan. Kesenian membuat kita mengerti, memahami dan menghargai perbedaan, antar suku, ras dan lain – lain. Kesenian bisa dikatakan karya indah yang merupakan hasil budi daya manusia dalam memenuhi kebutuhan jiwanya.

Kesenian di desa Tugu dilaksanakan di Sanggar Karsa Suwiupagthi yang dilakukan setiap hari Selasa, Kamis dan Sabtu. Pelatihan reog di hari Sabtu malam Minggu, pelatihan tari di hari Minggu dan Kamis, pelatihan jaranan di hari selasa malam. Dimana setiap latihan itu selalu banyak anak latihan dan selalu ditunggu oleh orang tuanya untuk yang anak TK. Suasana di sanggar sangat ramai, selain ada anak – anak yang latihan seni juga ada penjual seperti es cekek, pentol, cilung, dan lain – lain. Untuk pelatih sendiri terdapat satu orang pelatih untuk pelatihan tari, pelatih tersebut rumahnya di desa Kauman yang di mana jarak Kauman ke desa Tugu sendiri bisa ditempuh sekitar 30 menit. Tari – tari yang diajarkan di sini sungguh banyak yang saya ketahui hanya beberapa tari di antaranya, tari baru klinting, tari ogleng, tari kipas, tari semut dan masih banyak lagi yang belum saya ketahui. Saya kagum saat melihat anak – anak di sini yang berpartisipasi adanya sanggar dan diadakannya pelatihan – pelatihan seperti ini, mereka sangat bersemangat, menikmati dan menyukai tari. Saya senang dan suka sekali melihat mereka menari luwes sekali saat mereka

menari seperti sudah terbiasa tapi memang sudah terbiasa dari kecil. Orang tua di sini selalu mensupport anak – anak mereka untuk mengikuti latihan menari. Di sini desa Tugu sungguh menjunjung tinggi seni, seperti itu tadi masyarakat, anak – anak dari kecil sudah dikenalkan dengan seni. Sehingga anak – anak jiwa seninya tertanam dari kecil hingga saat ini masih suka dan semangat untuk menari. Jadi, disini menari adalah menjadi bakat dan hobby oleh anak – anak yang dapat mengantarkan mereka ke masa depan yang cerah. Tidak hanya anak – anak yang suka akan menari atau seni tari tapi juga orang tua mereka dan tiyang sepuh juga. Saya pernah berbincang – bincang dengan warga sekitar atau tetangga posko yang saya tempati, beliau berkata bahwa anak beliau juga seorang penari lebih tepatnya tari jaranan, beliau berkata bahwa anaknya pelatih jaranan di daerah dalam desa Tugu maupun luar desa tugu. Desa yang pernah beliau sebutkan yang saya ingat adalah desa ngunut dan juga sekolah yang pernah beliau sebut MTS Karangrejo atau apalah itu saya lupa. Saya sempat berpikir bahwa kesenian di sini dapat memberi kemudahan mereka yang dikaruniai bakat menari untuk mendapatkan rezeki dengan halal. Jadi, adanya kesenian tari di desa Tugu membawa berkah dan juga dapat menumbuhkan atau mengembangkan melestarikan budaya yang telah para leluhur wariskan terhadap kita.

Kesenian bukanlah kewajiban yang harus diterapkan kepada masyarakat maupun anak – anak, tetapi kesenian harus dilestarikan dengan cara apapun itu. sebagai generasi milenial yang kini berada dalam tahap perkembangan sosial yang aktif, kreatif, dan kritis. Sudah sepatutnya anak muda menjadi inovator dan promotor di negeri ini. Kaum muda perlu menjadi kendali perubahan sosial dan kaum mudalah yang harus masuk ke dalam konflik di antara berbagai konflik yang terjadi di negara kita. Nguri –nguri budaya Jawi~

BELAJAR DAN MENEMUKAN PENGALAMAN DI DESA TUGU

Oleh Umi Nur Chofifah

KKN, Kuliah Kerja Nyata namanya. Salah satu program kampus yang awalnya tidak bisa saya bayangkan bagaimana nanti saya akan menghadapinya. Entah bagaimana saya menghadapi proker-prokernya, menghadapi masyarakat desa, atau bahkan menghadapi teman-teman baru dari berbagai fakultas dan jurusan. Ketakutan, kecemasan, dan kekhawatiran seakan menghantui saya ketika waktu KKN sudah dekat. Namun seiring berjalannya waktu ketika semua persiapan-persiapan untuk pelaksanaan KKN menuju akhir, perasaan saya menjadi lebih tertantang. Menjadi *excited*, bertemu dengan orang baru, dengan suasana baru, kegiatan baru atau bisa disebut kehidupan 30 hari yang baru dan berbeda dari kehidupan saya biasanya.

Kehidupan selama KKN, yaitu selama 30 hari cepat atau lambat akan saya mulai dengan rasa penasaran-penasaran di benak saya. Pada kesempatan kali ini di KKN Reguler Multisektoral, saya mendapatkan Desa Tugu sebagai tujuan pengabdian kepada masyarakat selama masa KKN. Desa Tugu merupakan desa di Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Desa Tugu terdiri dari empat dusun, yaitu Tugu, Sukorejo, Subi, dan Kalimati. Dari

keempat dusun tersebut kelompok KKN saya, kelompok Tugu 1 memegang dua dusun untuk realisasi proker kami, yaitu dusun Tugu dan Sukorejo.

Desa Tugu yang merupakan tujuan utama lokasi KKN saya termasuk dalam desa wisata dan desa seni. Di Desa Tugu terdapat banyak objek wisata yang sangat memanjakan mata, diantaranya ada Wisata Tugu Park, Kedung Manjung, Kedungjaran, dan masih banyak lagi. Desa Tugu selain maju dalam hal wisata, tapi juga maju dengan keseniannya. Desa Tugu memiliki satu sanggar tari yang besar dan hebat bernama “Sanggar Tari Karsa Suwipaghti”. Sekitar lebih dari 200 orang yang menjadi murid dari sanggar tari tersebut. Mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. Setiap ada peringatan atau pada hari tertentu, pementasan tari dari sanggar tersebut tidak pernah terlewatkan.

Saya yakin KKN di Desa Tugu kali ini akan membawa kisah tersendiri bagi saya. Belajar dan mencari pengalaman adalah hal yang penting dalam KKN ini. Dengan melakukan KKN yang secara langsung terjun di lingkungan masyarakat asing akan menjadi wadah bagi saya untuk melatih mental sosial, spiritual, dan emosional saya ketika menghadapi masyarakat termasuk orang-orang baru.

Awal Dimulainya Kehidupan KKN

KKN di Desa Tugu, tepatnya di Tugu 1 berangkat pada tanggal 19 Januari 2022. Persis setelah pembukaan KKN Reguler Multisektoral di kampus dilaksanakan, kami semua mahasiswa dari kelompok Tugu 1 berangkat bersama dari masjid kampus UIN Satu menuju Desa Tugu. Kami berangkat dengan naik motor dengan saling berboncengan dan ada satu mobil untuk mengangkut barang tambahan. Waktu itu, sekitar pukul 3 sore di tengah perjalanan kami disambut dengan guyuran hujan yang cukup deras. Alhamdulillah, sekitar satu jam dari kampus UIN kami semua satu persatu mahasiswa sampai di posko kelompok KKN Desa Tugu 1 dengan selamat

Hari demi hari awal dari KKN mulai berjalan, kami mulai berkenalan satu sama lain, mulai bercengkrama bersama. Hingga pada hari Minggu, tanggal 22 Januari 2022, KKN Kelompok Desa Tugu (Tugu 1 dan Tugu 2) melakukan pembukaan KKN secara resmi yang dilakukan di Sanggar Tari Karsa Suwiupagthi pada pukul 19.30-selesai. Pembukaan dilaksanakan secara khidmat dan berjalan lancar. KKN di Desa Tugu secara simbolis ditandai dengan pemukulan gong oleh Bapak Parlan selaku Lurah Desa Tugu. Sejak saat itu, kami kelompok KKN yang bertempat di Desa Tugu mulai melaksanakan proker-proker yang telah disusun. Kehidupan KKN yang sebenarnya akan dimulai.

Proker Sebagai Wadah Belajar dan Mencari Pengalaman

Hari Senin, 23 Januari 2023 merupakan hari pertama menjalankan proker bagi masing-masing divisi. Semua orang mulai terlihat sibuk dengan urusan divisi mereka masing-masing. Mulai dari survei lokasi untuk kepentingan proker dan melakukan anjagsana dengan masyarakat sekitar. Anjagsana dilakukan dengan tujuan silaturahmi mempererat hubungan antara warga sekitar dan mahasiswa KKN serta untuk menggali informasi mengenai proker, dan mulai menyusun kegiatan menyangkut proker tersebut. Dengan adanya anjagsana kepada masyarakat sekitar tentu menjadi pembelajaran bagi saya pribadi, terutama melatih mental, sosial, dan emosional saya. Semua mahasiswa terlihat antusias dan semangat dengan kegiatan tersebut.

Pada KKN Reguler Multisektoral ini, saya berada pada divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Masing-masing divisi terdiri dari 8 mahasiswa. Dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup ada beberapa proker terkait kesehatan dan lingkungan masyarakat Desa Tugu seperti halnya kegiatan posyandu balita, posyandu remaja, posyandu lansia, sosialisasi “kenakalan remaja”, dan sosialisasi tentang stunting. Dalam kegiatan posyandu, kami dari divisi kesehatan memegang beberapa posko posyandu, seperti posyandu balita di rumah Pak Lurah, posyandu balita di rumah Pak Silam, posyandu remaja di

balai desa, posyandu lansia, dan posyandu di dusun Kalimati.

Kegiatan posyandu yang saya ikuti sangat menyenangkan. Kegiatan yang saya ikuti kebetulan adalah posyandu balita. Di sana banyak kegiatan, seperti menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, pemberian vitamin, dan pemberian snack. Melalui posyandu saya jadi belajar dan memperoleh pengalaman secara langsung bagaimana memantau tumbuh kembang bayi. Saya juga jadi tahu bagaimana mengukur tinggi bayi yang belum bisa berdiri dan bayi yang sudah bisa berdiri. Bagi bayi yang belum bisa berdiri usia 0-24 bulan diukur dengan infantometer dan bayi yang sudah berdiri diukur dengan stature meter. Saya juga berinteraksi dengan ibu-ibu dari balita, dan bermain dengan balita.

Disebabkan kegiatan terkait proker divisi saya lumayan longgar, saya dapat ikut membantu beberapa proker dari divisi lain. Melalui proker atau program kerja dari berbagai divisi, tidak hanya divisi saya yaitu divisi kesehatan dan lingkungan hidup, saya dapat belajar lebih banyak dan luas. Dengan begitu pengalaman saya akan bertambah.

Jika ada kesempatan saya ikut membantu divisi pendidikan. Saya ikut membantu mengajar di SDN 3 Tugu. Di sana saya bersama teman-teman divisi pendidikan kami mengajar, bermain, dan berinteraksi

dengan siswa-siswi SD. Dengan hal tersebut saya memperoleh pengalaman langsung di sekolah untuk belajar bagaimana caranya memberikan pembelajaran, caranya mengelola emosi dalam menghadapi anak, dan masih banyak lagi.

Waktu sore hari, sebelum ada jadwal tetap dari pengurus KKN, saya juga kerap mengikuti kegiatan mengajar TPQ di berbagai tempat. Ada tiga TPQ yang menjadi sasaran pengajaran. Di TPQ saya dan teman-teman mengajar mengaji iqro', Al-Qur'an, Asmaul Husna, Doa-doa, Diba', dan lain sebagainya. Dengan ikut belajar di TPQ secara langsung, maka saya banyak belajar dari para ustadzah, teman dan anak-anak di sana. Saya merasa semua kegiatan sangat berharga.

31 Hari Perjalanan Pengabdian di Desa Tugu

Oleh Dian Eka Fitria

Detik-detik Pelaksanaan KKN Gelombang 1

Tanggal 28 Desember 2022 diumumkan oleh kampus bahwa pendaftaran KKN gelombang 1 telah dibuka. Saat itu saya sedang melaksanakan musyawarah anggota di organisasi, di mana sangat “*riweuh*” sehingga tidak sempat mempersiapkan *file-file* yang dibutuhkan untuk pendaftaran. Namun, hal yang perlu digaris bawahi adalah sistem pendaftaran yang mengharuskan kita wajib cepat-cepat daftar agar bisa mengikuti KKN gelombang 1 ini. Setiap orang bergegas mendaftarkan diri agar bisa mendapatkan kuota itu.

Pada akhirnya setelah musyawarah selesai, saya izin pulang terlebih dahulu untuk menyiapkan persyaratan daftar KKN. Setelah itu, jam 23.00 saya segera *war* dengan web pendaftaran KKN yang pada awalnya saya memilih Desa Dono. Namun, sangat sulit karena selalu mental. Akhirnya saya memilih Desa Tugu Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung dan lolos.

Setelah adanya pengumuman lolos KKN, setiap kelompok mengadakan pertemuan untuk membahas terkait program kerja yang akan dilaksanakan selama 1 bulan pelaksanaan KKN dan beberapa pembagian barang-barang yang akan dibutuhkan untuk KKN. Dan akhirnya

pada tanggal 19 Januari 2023, kelompok saya berangkat bersama-sama menuju lokasi KKN.

Pesona Desa Tugu

Desa Tugu merupakan salah satu desa di Kecamatan Sendang yang memiliki 4 dusun, diantaranya Tugu, Kalimati, Soko, dan Sukorejo. Di desa ini terdapat destinasi wisata yaitu Kedung dan Tugu Park . Kedung Manjung sendiri merupakan tempat wisata yang memadukan antara eksplorasi alam dan olahraga air, yakni arung jeram (*rafting*). Sedangkan Tugu Park merupakan wisata yang menyediakan resto, karaoke keluarga, kolam renang anak dan dewasa, kolam pancing bahkan sampai kebun buah pun ada didalamnya. Namun, untuk saat ini kedung manjung masih berhenti beroperasi. Namun, Desa Tugu ini sudah bisa dikatakan desa yang maju karena beberapa fasilitas sudah tersedia dengan lengkap di desa ini seperti air listrik atau mencari bahan pangan seperti sembako bahkan fasilitas kesehatan dan pendidikan juga sudah lengkap.

Pelaksanaan Program Kerja KKN

Kuliah kerja nyata yang ada di desa Tugu ada 2 kelompok yaitu kelompok Tugu 1 dan kelompok Tugu 2. Untuk posko Tugu 1 berada di dusun Tugu, dekat sanggar. Sedangkan posko Tugu 2 berada di daerah Subi. Setiap desa memiliki satu koordinator desa dan sekretaris desa. Anggota masing-masing kelompok berjumlah 42 anggota. Khusus untuk Tugu 1, anggota perempuan tinggal di posko yang di dekat sanggar. Sedangkan

anggota laki-laki tinggal di rumah bapak kepala desa. Namun untuk tempat berkumpul seperti memasak dan musyawarah dilakukan di posko perempuan. Untuk pembagian wilayah pelaksanaan KKN, kelompok Tugu 1 mengadakan kegiatan di dusun Tugu dan dusun Sukorejo. Sedangkan kelompok Tugu 2 mengadakan kegiatan di dusun Suko dan Kalimati.

Pada tanggal 21 Januari 2023, pembukaan KKN dilaksanakan di sanggar dengan melibatkan seluruh anggota Tugu 1 dan Tugu 2, dosen pembimbing lapangan masing-masing kelompok, kepala desa, dan beberapa warga desa sekitar lingkungan posko. Pembukaan dilaksanakan malam hari dengan dibuka oleh bapak kepala desa menggunakan gong yang ada di sanggar.

Setiap divisi memiliki proker masing-masing sesuai dengan jobdesk yang sudah tertera pada buku pedoman Kuliah Kerja Nyata. Setiap minggu malam diadakan evaluasi dan persiapan untuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Selain itu, pada pagi hari selesai sarapan selalu diadakan briefing pagi agar kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan dengan lancar.

Kegiatan pada divisi pendidikan dan teknologi yaitu mengajar adik-adik sekolah dasar di SDN 3 Tugu. Setiap jam 7 pagi, anggota divisi pendidikan akan berangkat ke sekolah untuk mengajar dengan beberapa teman-teman dari divisi lain yang ingin ikut mengajar. Selain itu, divisi pendidikan juga mengadakan beberapa lomba-lomba dengan hadiah-hadiah yang cukup menarik. Bertepatan

dengan hari isra mi'raj, SDN 3 Tugu mengadakan pawai kecil-kecilan dengan barisan drumband dan murid mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Pada acara isra mi'raj tersebut, teman-teman mengisi acara tersebut dengan berupa materi tentang isra Miraj dan beberapa games yang menarik. Juga teman-teman menampilkan Hadroh untuk acara penutup.

Kegiatan lain dari divisi pendidikan yaitu mengadakan les privat secara gratis di teras rumah bapak kepala desa setiap *ba'da* maghrib. Les privat tersebut diikuti oleh adik-adik SD mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Antusias adik-adik SD untuk mengikuti les ini sangat tinggi terlihat dari demi hari yang mengikuti kegiatan ini semakin bertambah. Kegiatan yang terakhir, yaitu sosialisasi penggunaan teknologi dengan bijak kepada adik-adik sekolah dasar yang diisi oleh materi dari anggota divisi pendidikan itu sendiri.

Kegiatan pada divisi ekonomi yaitu mendampingi UMKM warga setempat untuk mendapatkan sertifikasi halal. UMKM yang didampingi oleh anggota divisi ekonomi yaitu berupa usaha pembuatan jamu dari rempah-rempah dan juga pembuatan yoghurt dari susu sapi. Selain mendampingi sertifikasi halal, teman-teman juga belajar bagaimana cara pembuatan jamu dan pembuatan yoghurt sampai pengemasan bahkan seperti apa cara penjualannya. Setiap selesai kunjungan ke UMKM, teman-teman selalu membawa pulang produknya.

Kegiatan lain pada divisi ekonomi yaitu memajukan salah satu wisata yang ada di Desa Tugu yang bernama Kedung Manjung. Seperti yang sudah saya jelaskan, Kedung Manjung merupakan wisata yang mematkan eksplorasi alam dan olahraga air berupa arung jeram. Ketika pembukaan tempat wisata tersebut dilakukan pada tahun 2020 masyarakat sangat antusias datang ke tempat wisata tersebut. Namun perlahan waktu masyarakat sudah tidak memiliki antusias untuk mendatangi tempat wisata tersebut karena tempat wisata yang kurang terurus sehingga banyak sampah-sampah yang menumpuk dan beberapa fasilitas yang kurang memadai untuk tempat wisata tersebut dikunjungi. Maka dari itu, teman-teman bekerja sama dengan kelompok Tugu 2 untuk membersihkan tempat wisata tersebut dan membenahi beberapa fasilitas-fasilitas yang kurang memadai. Setiap hari Minggu pagi, teman-teman membersihkan area wisata tersebut bersama beberapa warga sekitar tempat wisata. Tujuan dari dilakukannya kegiatan ini yaitu agar tempat wisata ini dapat dipromosikan lagi untuk menarik minat masyarakat agar mendatangi tempat wisata tersebut. Kegiatan yang ada pada divisi kesehatan dan lingkungan hidup yaitu mengikuti senam yang ada di balai desa setiap hari Jumat yang dilaksanakan oleh beberapa perangkat desa dan warga sekitar balai desa. Anggota dari kelompok Tugu 2 juga mengikuti kegiatan tersebut sehingga kegiatan senam semakin ramai. Selain itu, divisi kesehatan dan lingkungan hidup juga mengadakan senam

untuk anggota KKN setiap hari Rabu pagi. Meskipun beberapa anggota masih banyak yang tertipu lelap sehingga tidak mengikuti kegiatan senam pada hari itu.

Kegiatan yang dilakukan oleh divisi kesehatan dan lingkungan hidup yaitu mendampingi kegiatan posyandu baik balita, remaja, dan lansia. Pada pelaksanaan posyandu remaja diselingi oleh kegiatan sosialisasi kenakalan remaja yang dilaksanakan di balai desa. Materi diberikan oleh anggota dari kelompok KKN sendiri dengan memberi pemahaman seperti apa yang dimaksud dengan kenakalan remaja. Sosialisasi dilakukan di awal acara dan dilanjut dengan kegiatan posyandu remaja seperti mengukur tinggi badan, berat badan, dan mengukur tekanan darah. Dan kegiatan terakhir yang akan dilaksanakan yaitu seminar tentang pencegahan stunting yang akan diisi oleh salah satu anggota Duta Genre Jawa timur dan akan dilaksanakan di balai desa Tugu.

Kegiatan yang dilakukan oleh divisi sosial, agama dan budaya yaitu mengajar ngaji di beberapa TPQ. Tempat yang dikunjungi oleh teman-teman yaitu TPQ yang ada di dekat posko, TPQ yang berdekatan dengan balai Desa Tugu, dan TPQ yang berada di dusun Sukorejo. Pada TPQ yang berada di dekat posko mengaji dilaksanakan setiap hari Senin sampai hari Jumat. Pada TPQ yang berdekatan dengan balai Desa Tugu dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jumat. Dan pada TPQ yang berada di dusun Sukorejo dilaksanakan pada hari Senin sampai Rabu. Untuk jadwal mengajar seluruh anggota dijadwalkan

mengisi 3 TPQ tersebut dengan menyesuaikan jadwal lainnya agar tidak bertabrakan.

Kegiatan lain yang diadakan oleh divisi sosial, , dan agama adalah membersihkan masjid dan pos kamling setiap 2 minggu sekali. Kegiatan ini juga dilakukan bersama dengan divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Selain itu, anggota divisi sosial, budaya, dan agama juga melakukan kunjungan di sanggar karena setiap malam atau sore hari diadakan latihan tari-tarian ataupun karawitan.

Divisi antara akhir yaitu divisi komunikasi dan publikasi. Di mana setiap anggota publikasi dan komunikasi akan selalu mengikuti seluruh kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing divisi terkait. Selain itu divisi tersebut memiliki tugas untuk membuat profil desa berupa wawancara kepada tokoh-tokoh yang ada di desa Tugu dan menjelaskan tentang apa saja potensi yang ada di desa Tugu. Anggota divisi ini juga *menghandle* sosial media KKN Tugu 1 yang ada di Instagram ataupun di tik tok dengan mengupload postingan yang menarik.

Untuk tugas badan pengurus harian, yaitu melakukan tugasnya sesuai dengan jobdesk yang tertera pada buku panduan KKN sesuai dengan jabatan yang disandang. Pada hari Senin sampai Jumat, anggota pengurus harian melakukan piket di balai desa. Kegiatan yang dilakukan yaitu membantu operator desa untuk membuat web desa lebih menarik, membantu sekretaris desa untuk mereka beberapa data-data warga, dan terkadang juga hanya

berkunjung. Sehingga meskipun tidak ada kegiatan yang dilakukan di balai desa, anggota tetap piket hanya untuk bercengkrama dengan perangkat desa dan memanfaatkan kesempatan untuk bertanya-tanya tentang apapun yang berhubungan dengan Desa Tugu.

Pengalaman Baru yang Sangat Berkesan

Selama 3 minggu melaksanakan kegiatan KKN di desa Tugu ini, tentunya sangat banyak hambatan-hambatan yang sudah dilalui. Salah satunya seperti setiap pagi ataupun sore hari waktu untuk membersihkan diri pada kita selalu kekurangan air. Kekurangan air yang dimaksud dikarenakan air mengalir pada setiap desa dilakukan pergantian pada setiap jamnya. Sebenarnya air sudah sangat banyak. Namun, dikarenakan satu posko anggota juga sangat banyak tentu air dengan sangat cepat habis. Sehingga saya harus selalu pergi ke rumah tetangga ataupun pergi ke masjid untuk mencari air yang digunakan untuk mandi. Selain itu, setiap pagi anggota KKN memiliki jadwal untuk memasak. Untuk membeli bahan-bahan memasak tersebut kita harus turun ke pasar Dono yang jaraknya sekitar 2 km, karena jarangunya penjual sayur lewat di pagi hari.

Hal menyenangkan yang saya alami selama diluar kegiatan KKN ini, yaitu teman-teman organisasi saya selalu sambang KKN di posko saya. Sama KKN bahkan dilakukan oleh teman-teman yang berbeda sebanyak 5 kali. Sangat menyenangkan ketika kita di sini mencoba untuk berbaur dengan teman-teman baru, namun secara

tiba-tiba didatangi oleh teman yang sudah kita kenal jadi kita bisa menceritakan hal-hal yang kita alami selama kegiatan KKN ini kepada mereka dan mencurahkan beberapa keluh kesah yang kita alami di sini.

Namun begitu, kegiatan KKN ini tidak membuat saya menyesal ataupun tidak senang dalam mengikuti kegiatan. Karena melalui kegiatan ini banyak pelajaran dan pengalaman-pengalaman yang dapat saya ambil. Sehingga saya sampaikan terima kasih kepada seluruh teman-teman anggota KKN yang sudah mau bekerja sama dan saling memahami selama satu bulan ke depan. Terima kasih juga saya sampaikan kepada warga warga sekitar yang sudah menerima kami dengan senang hati dan memperbolehkan kami untuk mandi di rumah warga warga setempat. Terima kasih juga kepada teman-teman KSR PMI yang sudah melakukan sambang KKN di posko saya dan beberapa teman-teman KKN dari desa lain yang sudah sambang di posko saya. Dan juga terima kasih kepada kedua orang tua saya yang sudah mensuplai keuangan untuk kebutuhan KKN saya selama satu bulan.

Mendedikasi 35 Hari di Desa Wisata

Oleh: *Zulfa Mardiana Mulya*

Dari Kabupaten Ponorogo, saya berangkat menuju Kabupaten Tulungagung pada tanggal 14 Februari 2023, setelah mendapat pengumuman lolos KKN Reguler Multisektoral. Dengan waktu tempuh kurang lebih dua jam saya berkendara dengan menggunakan sepeda motor. Musyawarah pertama dilakukan oleh kelompok untuk memilih struktur KKN dan divisi-divisi. Dari musyawarah yang dilakukan secara online tersebut saya mengajukan diri menjadi bendahara. Sebagai bendahara, tugas pertama yang dilakukan adalah membuat kisaran iuran dana yang dibutuhkan pada saat KKN, mulai dari kebutuhan konsumsi, pelaksanaan program kerja, sewa posko, kaos, dll.

Sebelum pemberangkatan, berbagai persiapan saya lakukan, mulai dari persiapan kelompok maupun individu. Pada siang menjelang sore, tepatnya tanggal 19 Februari 2023, kami sekelompok berangkat menuju Desa Tugu, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung dengan petunjuk arah yaitu Mas Ridwan selaku ketua kelompok. Sesampainya di posko kami bersih-bersih dan dilanjutkan dengan perkenalan setiap anggota kelompok.

Kecamatan Sendang sendiri merupakan daerah dengan banyak potensi, dan “Desa Wisata” merupakan sebutan bagi Desa Tugu. Adapun potensi pada desa ini selain pariwisata yaitu, susu sapi perah beserta olahannya dan

kesenian lokal yang masih lestari. Adapun permasalahan pada desa ini yaitu, pengolahan limbah ternak sapi yang belum optimal, stunting dan produk UMKM yang pemasarannya masih terbatas. Dari berbagai potensi dan permasalahan yang ada pada desa ini, nantinya hal tersebut akan menjadi fokus utama dalam penyusunan program kerja di kelompok kami.

Di Desa Tugu terdapat dua kelompok KKN dari UIN SATU Tulungagung. Posko kelompok 1 berada di Dusun Tugu, sedangkan posko kelompok 2 berada di Dusun Subi. Koordinasi awal yang dilakukan oleh kelompok kami dengan kelompok 2 yaitu, kaitanya dengan pembukaan KKN di Desa. Setelah musyawarah, kemudian disepakati pembukaan dilakukan pada hari Minggu, 22 Januari 2023 di Sanggar Tari Suwiupagthi dengan mengundang BPD, LPM, RT, PKK, perangkat desa dan dihadiri oleh Korcam (Koordinator Kecamatan). Setelah pembukaan selesai, DPL kami, Bapak Muhammad Mufti Al-Anam, M.H.I. memberikan pengarahan kepada kami untuk kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan program kerja kelompok kami kedepannya.

Kegiatan atau tugas pertama yang dilakukan setelah pembukaan yaitu anjagsana. Pada kegiatan ini saya menemui warga dan tokoh masyarakat dengan maksud mengenal lebih dalam setiap individu masyarakat, melakukan sosialisasi kampus, memperkenalkan diri dan berbagai aktivitas lainnya yang erat kaitanya dengan silaturahmi. Kegiatan kedua, yaitu senam satu minggu

sekali pada hari rabu yang dilakukan di depan posko, dan dua minggu satu kali pada hari jumat di balai desa yang diikuti oleh kelompok 1 dan 2 beserta masyarakat sekitar. Ketiga, khataman Al-Qur'an yang dilakukan setiap hari jumat di Masjid Al-Amin. Khataman di mulai pada pagi hari setelah subuh dan diakhiri dengan doa khotmil qur'an setelah magrib. Keempat, kerja bakti di wisata Kedung Manjung yang dilakukan setiap hari minggu. Kerja bakti dilakukan oleh kelompok 1 dan 2, serta didampingi oleh karang taruna dan masyarakat sekitar. Kegiatan kerja bakti ini dilakukan untuk menghidupkan kembali wisata Kedung Manjung yang sempat berhenti beroperasi dikarenakan pandemi Covid-19.

Kemudian kegiatan kelima, yaitu sosialisasi pembuatan pupuk organik dari limbah ternak bersama kelompok tani dan BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) pada hari Sabtu, 28 Januari 2023. Setelah sosialisasi dan pembuatan selesai, setiap satu minggu sekali pupuk tersebut di cek guna memastikan keberhasilan proses fermentasi. Keenam, bersih-bersih posko dan dua pos kamling pada hari Minggu, 5 Februari 2023. Briefing pagi dilakukan sebelum kegiatan guna membagi kelompok menjadi tiga tim, yang selanjutnya setiap tim menuju tempat masing-masing dengan membawa alat kebersihan. Ketujuh, yaitu TPQ yang dilakukan di tiga tempat diantaranya, TPQ Jami', TPQ Al-Ikhlas dan TPQ Balai Desa. Saya mendapat bagian di TPQ Al-Ikhlas Dusun Sukorejo pada setiap Rabu sore setelah sholat 'Ashar.

Dalam rangkaian kegiatan KKN ini, setiap satu Minggu sekali jika tidak berhalangan, Bapak Mufti selaku DPL datang ke posko untuk memantau dan memberikan arahan serta masukan terhadap kegiatan kami. Selain evaluasi oleh DPL, dari kelompok kami juga melakukan evaluasi internal dengan pengurus harian dan divisi-divisi lainnya. Selain itu, juga terdapat kunjungan dari LP2M pada setiap desa untuk memantau perkembangan program kerja masing-masing kelompok.

Selain pelaksanaan program kerja, dari pihak perangkat desa juga meminta bantuan untuk merekap data warga desa. Maka dari itu dilaksanakan piket bersama kelompok 2 yang dilakukan pada setiap hari Senin sampai Jum'at pukul 08.00 – 12.00 WIB, dengan empat orang di setiap harinya dari pengurus harian.

Disamping pelaksanaan program kerja, tentunya saya juga melakukan aktivitas harian lainnya, seperti piket memasak dan piket kebersihan. Piket memasak dilakukan dua kali dalam sehari, yaitu pagi dan sore. Untuk piket kebersihan dilakukan dengan membersihkan dapur, menyapu halaman posko dan membuang sampah. Karena di posko hanya tersedia satu kamar mandi, maka tidak jarang kami menumpang mandi dan mencuci baju di rumah tetangga sekitar.

Kegiatan KKN yang dilakukan selama 5 minggu ini memberikan saya teman, pengalaman serta hal baru yang belum pernah saya rasakan sebelumnya. Dibalik kesuksesan yang ada, tentunya juga terdapat hambatan

dan rintangan yang membuat saya dan kelompok belajar lebih banyak lagi. Ilmu yang didapatkan dari kampus, kami terapkan dalam kehidupan bermasyarakat selama KKN ini. Dan semoga hal tersebut dapat memberikan manfaat bagi saya, bagi kelompok saya serta bagi semua peserta KKN Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Multisektoral Proyek KKN Desa Tugu

Oleh Eti Kusniawati

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain Pengabdian kepada masyarakat, KKN juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. KKN mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan KKN berlangsung selama 40 hari yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap di sana.

UIN SATU Tulungagung mulai mengadakan Kuliah kerja nyata (KKN) yang dilaksanakan dari tanggal 19 Januari - 21 Februari 2023, kegiatan ini bersifat wajib bagi mahasiswa yang menginjak di semester 6 atau bagi mahasiswa yang sudah melewati semester 6 namun belum mengikuti kegiatan KKN tersebut. Dalam penyelenggaraan KKN ini, pihak Universitas membagi beberapa pilihan yaitu KKN Membangun Desa Berkelanjutan (MDB), KKN Inklusi, KKN Komunitas dan KKN Reguler Multisektoral. Saya memilih KKN

Reguler Multisektoral gelombang 1 karena efisiensi waktu dan tempat.

Untuk KKN Reguler Multisektoral Gelombang pertama ini dilaksanakan di 3 Kecamatan di Kabupaten Tulungagung yaitu Kecamatan Sendang, Kecamatan Tanggunggunung, Kecamatan Pucanglaban dan 2 Kecamatan di Kabupaten Blitar yaitu Kecamatan Bakung dan Kecamatan . Saya tertarik memilih Kecamatan Sendang karena melihat akan potensinya yang sangat banyak dan daerah diatas awan yang dingin dan asri. Dan saya memilih Desa Tugu sebagai ajang untuk mencari pengalaman pengabdian bermasyarakat. Satu kelompok KKN terdiri dari 42 mahasiswa dari berbagai prodi dan dibagi menjadi 4 divisi yaitu divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial agama dan budaya, divisi kesehatan dan lingkungan hidup dan divisi komunikasi dan dokumentasi. Dalam KKN ini, saya memilih divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup.

Desa Tugu merupakan salah satu desa di Kecamatan Sendang yang memiliki 4 dusun, diantaranya Tugu, Kalimati, Soko, dan Sukorejo. Daerah tersebut masih banyak wilayah persawahan dan sebagian besar dari mereka bermata pencaharian sebagai petani. Potensi perairan di Desa Tugu ini sangat melimpah karena terdapat sumber air pegunungan yang jernih dan ada juga beberapa kedung yaitu Kedung Manjung dan Kedungjaran yang dijadikan sebagai destinasi wisata

memadukan antara eksplorasi alam dan olahraga air, yakni arung jeram (*rafting*).

Dengan warga tiap dusun Desa Tugu terutama dusun Tugu sebagai tempat singgah kelompok Tugu 1, mereka sangat ramah dan begitu welcome kepada kita dan mereka mengatakan bahwa kita sebagai kelompok tugu 1 yang beruntung di tempat di dusun Tugu dikarenakan posko kita di tepi jalan raya dan dekat dengan akses desa seperti balai desa, poskesdes, sanggar budaya, lapangan desa, dan pertokoan, juga dekat dengan rumah lurah Desa Tugu yaitu Bapak Parlan, yang memudahkan kita dalam mengkoordinasikan terkait program kerja (proker) KKN.

Minggu pertama, kelompok kami melakukan survei ke sekolah-sekolah, rumah produksi, TPQ, tempat wisata dan poskesdes dan juga kami anjongsana ke rumah-rumah warga untuk bersosialisasi agar lebih akrab dengan warga, sambutan warga di sana juga sangat ramah. Sehari Setelah kelompok kami survei hari ke 2 kami di sana kami Sudah mulai proker seperti mengikuti beberapa kegiatan yang diadakan desa tersebut dan mencari beberapa informasi terkait dengan program kerja yang akan kami laksanakan di desa tersebut dan khusus untuk rumah Produksi beberapa dari anggota dari divisi ekonomi mempunyai tugas dari Universitas untuk mencari UMKM yang ada di desa untuk diberikan sertifikasi halal. Mengenai UMKM yang ada di desa seperti produksi rumahan jamu, jamur dan yogurt yang akan kembangkan untuk program kerja

kami dan survey Wisata Desa Tugu yaitu Kedung Manjung dan Kedung Jaran. Kedua wisata tersebut sepi dan terbengkalai karena tidak adanya pengurus untuk mengelolanya. Oleh karena itu dari divisi ekonomi memiliki inisiatif membantu pengelolaan dengan membersihkan dan setelah itu mempromosikan nya.

Divisi pendidikan memulai membantu mengajar di sekolah SDN 3 Tugu mulai berjalan, dimulai dari jam 07:00-12:00 WIB. Sama dengan divisi pendidikan, divisi Sosbud Agama juga memulai membantu mengajar mengaji di madrasah, setiap 2 minggu sekali melaksanakan kerja bakti di masjid-masjid Dusun Tugu, setiap malam jum'at melaksanakan Khotmil Qur'an di Masjid Al-Amiin dan Yasinan bersama, dan untuk kebudayaan kami mengadakan kunjungan setiap hari sabtu dan minggu ke Sanggar Karsa Suwiupagthi. Divisi kesehatan memulai minggu pertamanya dengan melakukan kunjungan ke Puskesmas guna membahas proker terkait penyuluhan stunting dan jadwal Posyandu yang akan dilaksanakan pada minggu ketiga.

Minggu kedua, kami membagi beberapa anggota untuk melaksanakan semua aktivitas yang berkaitan dengan proker dan seperti biasa membantu mengajar di sekolah SDN 3 Tugu membantu bimbel les terhadap anak-anak di Dusun Tugu yang dimulai pukul 18:00–20:00 WIB di rumah pak lurah Kegiatan bimbel les kami lakukan bukan hanya untuk Membagikan beberapa ilmu yang kami

miliki namun agar kita bisa lebih akrab dengan anak-anak yang ada di Dusun Tugu. Berlanjut divisi ekonomi dengan rutinitas rumah produksi jamu Mama Tia ada di Dusun Tugu dan melaksanakan proker unggulan yakni pembuatan pupuk organik bersama BPP dan Kelompok Tani Desa Tugu. Untuk divisi melaksanakan proker minggu bersih yaitu dengan sasaran membersihkan dan pengecatan Pos Kamling di Dusun Tugu.

Minggu ketiga, rutinitas kami sama seperti minggu sebelumnya yaitu dari divisi pendidikan dan Sosial agama dan budaya Untuk divisi keagamaan kegiatan adalah Khotmil Qur'an di Masjid Al-Amin, yasinan setiap malam jumat dan mengajar mengaji di Madrasah pada Sore hari. Untuk divisi Kesehatan, dalam seminggu ini mulai disibukkan mengikuti dan membantu program desa yaitu posyandu baik kalangan balita, remaja dan lansia yang berjalan rutin setiap bulan. Pada minggu ketiga ini, kami juga mengadakan penyuluhan terkait kesehatan, seperti penyuluhan tentang kenakalan remaja dengan waktu yang bersamaan dengan posyandu remaja dengan partisipan para remaja di Desa Tugu. Terkait Lingkungan Hidup dari divisi DLH mengadakan program kerja penanaman pohon yang dilaksanakan di Dusun Sukorejo dan Kedung Manjung pada minggu ketiga juga.

Minggu keempat, rutinitas kami sama seperti minggu sebelumnya. Di minggu ini divisi KLH mengadakan penyuluhan kedua yang membahas mengenai stunting

dengan partisipan para Ibu PKK dan masyarakat Desa Tugu. Dan kami mendatangkan narasumber dari Duta Genre Jawa Timur yaitu kak Bektu Nadila. Untuk keesokan harinya dilanjutkan membantu Posyandu Lansia. Untuk divisi sosial agama budaya mengadakan acara penutupan dengan lomba-lomba *fun game*. Anak-anak TPQ Dusun Tugu dan Sukorejo sangat antusias dan bersemangat mengikutinya. Penutupan KKN kami dilaksanakan pada minggu terakhir.

Pesan dan Kesan

~ Jangan pernah melupakan ilmu dan pengalaman yang pernah kita dapatkan di desa ini, amalkan dan implementasikan di kehidupan sehari-harimu jika itu baik untuk kita.

~ Semangat kebersamaan menjalin rasa kekeluargaan dalam satu posko yang membuat kita betah tinggal di posko meskipun rindu rumah sudah menggunung.

40 Hari Bersama

Oleh Yulia Dwi Kristanti

Kuliah kerja nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Begitu pun dengan kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tempat ku bersekolah, akan diadakan KKN selama satu bulan. Aku juga ikut mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN multisektoral.

Alhamdulillah aku bisa mengikuti KKN yang dimulai pada tanggal 19 Januari 2022. Hari terus berjalan tak terasa 3 hari lagi aku akan berangkat menuju posko yang bertempat di desa Tugu kecamatan Sendang Tulungagung. Sehari sebelum berangkat aku bersiap menyiapkan segala perlengkapan KKN. Tepat pada tanggal 19 Januari 2022 aku berangkat pukul 14.30 , saat perjalanan menuju desa tugu hujan deras mengguyur saat ditengah perjalanan, aku bersama temanku yang bernama Okta berteduh di sebuah toko untuk menunggu hujan reda. Setelah hujan sedikit reda kita memutuskan untuk melanjutkan perjalanan.

Setelah perjalanan panjang dari Srengat Blitar akhirnya sampai juga di desa tugu. Pukul 17.00 kami sampai di posko, ternyata teman teman sudah banyak yang datang. Sebenarnya aku belum kenal sama teman teman karena kami dari berbagai kelas dan jurusan. Setelah semua berkumpul di posko kami mengumpulkan telur, beras, mi instan, dan minyak goreng yang dibawa oleh masing masing anak untuk keperluan beberapa hari kedepan.

Setelah itu kamu membersihkan posko dan mulai menyiapkan tikar untuk alas tidur nantinya. Setelah semua telah tertata rapi pada malam sehabis magrib kita berkumpul untuk perkenalan dan berbincang bersama. Tak lupa kami juga membicarakan agenda untuk besok dan kedepannya. Keesokan harinya kita berkunjung ke rumah pak Parlan beliau adalah kepala desa Tugu dan warga setempat untuk silaturahmi dan bisa mengenal masyarakat sekitar. Sebelumnya kamu harus antri dulu untuk mandi karena banyaknya anak dan kamar mandi hanya ada satu kamar mandi di dalam posko. Untuk itu aku dan Okta pergi ke rumah Mbah yang ada di belakang posko, kami meminta izin untuk mandi di rumah Mbah nya dan alhamdulillah diberi izin oleh Mbah nya.

Setelah mandi kami sedikit memulai pembicaraan bersama si Mbah dan ternyata si Mbah tinggal sendirian karena suaminya sudah meninggal dunia, dan anak cucunya ada di Surabaya. Setelah itu kami kembali ke

posko dan bersiap untuk ke rumah tetangga yang ada di dekat posko.

Pagi pagi yang cerah ini, kami juga jalan jalan bersama beberapa anak untuk menyusuri jalan disekitar sini. Pada malam harinya kami melakukan tahlil bersama di posko, hal ini dilakukan agar selama kami di sini selalu diberikan kesehatan, keamanan, dan kenyamanan. Setelah Selesai tahlil beberapa menit kemudian tiba waktunya sholat isak dan aku melakukan sholat sekalian. Beberapa dari mereka ada yang berjamaah di masjid dan yang lainnya melakukan sholat di posko. Setiap malam Jumat kamu selalu melakukan tahlil dan membaca yasin bersama.

Dusun tugu merupakan dusun yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Untuk itu kami tidak perlu waktu lama untuk beradaptasi, di dusun Tugu ini masih kental dengan budayanya. Terbukti dengan adanya Sanggar Karsa Suiwupaghti yang didirikan oleh bapak gandi dan ibu Yuli di mana beliau adalah salah satu masyarakat di dusun Tugu ini yang kebetulan rumah beliau dekat dengan posko kami.

Kesenian yang terdapat di sanggar tersebut antara lain, tari, jaranan, karawitan dan masih banyak lagi. Seni tari adalah sebuah kesenian yang menggunakan gerak tubuh yang dilakukan secara berirama, dilaksanakan pada tempat dan waktu tertentu dengan tujuan sebagai ungkapan perasaan, maksud, maupun pikiran. Jaranan merupakan tarian yang

melukiskan gerak penunggang kuda. Para penari menaiki anyaman bambu berbentuk kuda. Pigeaud menyatakan bahwa yang dimaksud dengan tari kuda adalah pertunjukan atau penampilan orang yang dengan mengepit anyaman yang dibuat dari bambu atau kulit, menirukan kuda atau penunggang kuda. Sedangkan Karawitan adalah seni gamelan dan seni suara yang bertangga nada slendro dan pelog. Kesenian ini terkenal di Pulau Jawa dan Bali. Istilah karawitan berasal dari bahasa Jawa yaitu kata “rawit” yang berarti halus dan lembut. Jadi karawitan berarti kelembutan perasaan yang terkandung dalam seni gamelan.

Sanggar tersebut dibuka untuk umum. Di sanggar tersebut anak-anak dari TK, SD hingga SMA berlatih bersama kakak-kakak setiap hari Sabtu, Minggu dan Senin. Banyak dari mereka yang mengikuti lomba tari. Anak-anak sangat senang dalam belajar kesenian. Sangat penting bagi anak untuk mengetahui kesenian dan budaya, jadi ilmu seni budaya merupakan sesuatu yang penting bagi kehidupan di masa depan bangsa. Karena dengan mempelajari seni budaya dan keterampilan justru bisa membuat Indonesia mengetahui berbagai macam jenis-jenis budaya di masa lalu dan melestarikannya di masa depan.

40 hari bukanlah waktu yang singkat, selama itu kami mengisi hari-hari dengan berbagai kegiatan yang bisa membantu masyarakat desa tugu untuk lebih produktif. Kami melakukan kerja bakti di wisata Kedung Manjung

yang ada di desa tugu. Wisata tersebut sudah berdiri sekitar 2 tahun silam, namun karena kurangnya koordinasi antar masyarakatnya wisata tersebut sepi dan nyaris tutup.

Sebenarnya masih ada beberapa orang yang berkunjung menikmati pemandangan yang hijau dan gemericik aliran sungai yang jernih. Di sekeliling wisata juga masih ada beberapa toko yang buka. Wisata tersebut dilengkapi dengan kolam renang dan juga tempat bersantai sambil bernyanyi bersama keluarga, teman , ataupun pacar. Selain Kedung Manjung kami juga sempat pergi ke Kedung jaran, Kedung jaran ini memiliki aliran sungai yang cukup deras dan hijau nya pepohonan. Di desa Tugu ini banyak pohon durian yang tentunya buahnya selalu tercium setiap kali melewati pemukiman penduduk.

Di sini banyak TPQ di berbagai masjid sekitar, kami juga ikut serta dalam mengajar para santriwan santriwati. Sebelum kami sudah meminta izin kepada ustadz dan ustadzah yang mengelola TPQ dan Madin tersebut. Kami ikut serta mengajar anak anak mulai dari iqro sampai Al Qur'an. Selain belajar Al Qur'an anak anak juga melakukan kegiatan Hadroh. Hadrah adalah sebuah musik yang bernafaskan islami yaitu dengan melantunkan Sholawat Nabi diiringi dengan alat tabuhan dengan alat tertentu. Hadroh menjadi kesenian islami yang sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam. Selain mengajar mengaji kami juga ikut serta dalam kegiatan belajar bersama SDN 03 Tugu. Di desa

Tugu ini juga terdapat usaha jamu tradisional yang dikelola oleh ibu Tia. Beliau membuat jamu dari bahan bahan alami. Jamu yang dijual di antaranya jamu kunyit asam, beras kencur, jahe merah dan sirih. Jamu tersebut dibuat dengan 100% bahan alami. Kami sempat membeli jamu buatan ibu Tia dan memang benar rasanya sangat segar. Di sini kami memiliki banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman , kami sangat senang karena masyarakat ramah dan sangat merangkul kami.